



RUMAH SAKIT OTAK
DR. Drs. M. HATTA
BUKITTINGGI

**LAPORAN KEUANGAN
SEMESTER I TA. 2026**

**RUMAH SAKIT OTAK
DR. Drs. M. HATTA
BUKITTINGGI**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, karena atas rahmat dan karunia-Nya, **Laporan Keuangan Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi Semester I Tahun Anggaran 2026** ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Penyusunan laporan keuangan ini merupakan wujud dari tanggung jawab manajemen rumah sakit dalam rangka melaksanakan amanat pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012, serta Peraturan Menteri Keuangan dan Peraturan Menteri Kesehatan yang mengatur lebih lanjut tentang tata cara penyusunan laporan keuangan BLU.

Penyusunan Laporan Keuangan Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini disusun dengan tujuan untuk memberikan informasi yang andal, relevan, dan transparan mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, arus kas, serta capaian output dan outcome kegiatan layanan kesehatan selama tahun pelaporan. Dengan demikian, laporan ini diharapkan dapat menjadi sarana pertanggungjawaban manajemen kepada masyarakat, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya atas penggunaan sumber daya yang dikelola oleh rumah sakit.

Semoga laporan keuangan ini dapat menjadi bahan acuan bagi manajemen, pemangku kepentingan, dan pihak terkait lainnya dalam pengambilan keputusan serta perencanaan strategis guna mewujudkan pelayanan kesehatan yang unggul, profesional, dan berorientasi pada keselamatan pasien untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Bukittinggi, Juli 2026
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran,



dr. Afrizal Hasan, MKM, MARS, QHIA
NIP 197605292006041008

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB	iii
RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN	1
I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN	1
II. NERACA	2
III. LAPORAN OPERASIONAL	3
IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	4
V. LAPORAN ARUS KAS	5
VI. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH	6
A. PENJELASAN UMUM	7
B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN	23
C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA.....	34
C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran	34
D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL.....	53
E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	61
F. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS.....	62
G. PENJELASAN ATAS POS-POS SALDO ANGGARAN LEBIH	72
VIII. PENGUNGKAPAN LAINNYA	74
IX. LAMPIRAN DAN DAFTAR	82

PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB

Laporan Keuangan Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Saldo Anggaran lebih dan Catatan atas Laporan Keuangan Semester I Tahun Anggaran 2026 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Bukittinggi, Juli 2026
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran,



dr. Afrizal Hasan, MKM, MARS, QHIA
NIP 197605292006041008

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Rumah Sakit Otak DR. Drs, M. Hatta Bukittinggi Semester I Tahun Anggaran 2026 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2026 .

Realisasi Pendapatan pada Semester I Tahun Anggaran 2026 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp72.805.904.990,- atau mencapai 46 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp156.917.000.000,-,-

Realisasi Belanja pada Semester I Tahun Anggaran 2026 adalah sebesar Rp85.687.972.610,- atau mencapai 42 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp202.879.590.000,- .

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 Juni 2026 .

Nilai Aset per 30 Juni 2026 dicatat dan disajikan sebesar Rp312.804.336.685,- yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp37.001.063.400,- Aset Tetap (netto) sebesar Rp275.718.757.729,- dan Aset Lainnya (netto) sebesar Rp84.515.556,-

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp2.770.557.303,- dan Rp310.033.779.382,-

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp85.448.406.179,- sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp98.332.169.211,- sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai (Rp12.883.763.032,-) Defisit dari Kegiatan Non Operasional sebesar (Rp127.007.590,-) sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar (Rp13.010.770.622,-).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2026 adalah sebesar Rp323.097.026.466,- ditambah Surplus-LO sebesar (Rp13.010.770.622,-). ditambah

koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas sebesar (Rp52.476.462,-) sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2026 adalah senilai Rp310.033.779.382,-.

5. LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas, dan setara kas selama satu periode akuntansi, dan saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan pada Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi. Saldo awal kas tahun 2026 sebesar Rp27.494.816.971,- Kenaikan Kas Semester I Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp11.803.760.952,- yang berasal dari Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi sebesar Rp17.339.285.186,- Arus Kas bersih dari Aktivitas Investasi sebesar (Rp5.660.765.684,-). Saldo Akhir Kas per 30 Juni 2026 sebesar Rp39.298.577.923,-

6. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LP-SAL) menyajikan informasi kenaikan penurunan Saldo Anggaran Lebih Semester I tahun 2026 dibandingkan dengan Semester I tahun 2025. Saldo Anggaran Lebih (SAL Awal) tahun 2026 sebesar Rp27.494.816.971,- ditambah Sisa kurang pembiayaan anggaran (SiKPA) tahun 2026 sebesar (Rp12.882.067.620,-) ditambah Penyesuaian transaksi BLU dengan BUN sebesar Rp24.685.828.572,- sehingga Saldo Anggaran Lebih Akhir per 30 Juni 2026 sebesar Rp39.298.577.923,-.

7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2026 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas Semester I Tahun Anggaran 2026 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA - BADAN LAYANAN UMUM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KESEHATAN 024
ESELON I : DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN LANJUTAN 04
SATUAN KERJA : RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI 257847

Tgl Data : 20/07/26 9:42 AM
Tgl Cetak : 20/07/26 10:26 AM
Halaman : 1
lap_blu_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2026				2025			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	156,917,000,000	72,805,904,990	(84,111,095,010)	46	143,000,000,000	61,885,594,436	(81,114,405,564)	43
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	156,917,000,000	72,680,663,142	(84,236,336,858)	46	143,000,000,000	61,883,863,624	(81,116,136,376)	43
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	0	125,241,848	125,241,848	0	0	1,730,812	1,730,812	0
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	156,917,000,000	72,805,904,990	(84,111,095,010)	46	143,000,000,000	61,885,594,436	(81,114,405,564)	43
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	202,879,590,000	85,687,972,610	(117,191,617,390)	42	143,935,024,000	69,288,943,699	(74,646,080,301)	48
1. Belanja Pegawai	44,575,081,000	23,130,804,544	(21,444,276,456)	52	38,639,930,000	21,659,833,671	(16,980,096,329)	56
2. Belanja Barang	142,546,180,000	56,896,402,382	(85,649,777,618)	40	98,576,879,000	46,710,823,028	(51,866,055,972)	47
3. Belanja Modal	15,758,329,000	5,660,765,684	(10,097,563,316)	36	6,718,215,000	918,287,000	(5,799,928,000)	14
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA - BADAN LAYANAN UMUM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KESEHATAN 024
ESELON I : DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN LANJUTAN 04
SATUAN KERJA : RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI 257847

Tgl Data : 20/07/26 9:42 AM
Tgl Cetak : 20/07/26 10:26 AM
Halaman : 2
lap_blu_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2026				2025			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	202,879,590,000	85,687,972,610	(117,191,617,390)	42	143,935,024,000	69,288,943,699	(74,646,080,301)	48
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan : FINAL

Bukittinggi, Juli 2026
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran,



dr. Afrizal Hasan, MKM, MARS, QHIA
NIP 197605292006041008

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

RUMAH SAKIT OTAK DR. Drs. M. HATTA BUKITTINGGI LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	SEMESTER I TA 2026		% thd Angg	SEMESTER I TA 2025		% thd Angg
		ANGGARAN	REALISASI		ANGGARAN	REALISASI	
PENDAPATAN							
Pendapatan BLU	B.1	156.917.000.000	72.680.663.142	46	143.000.000.000	61.883.863.624	43
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya		-	125.241.848	0	-	1.730.812	0
JUMLAH PENDAPATAN		156.917.000.000	72.805.904.990	46	143.000.000.000	61.885.594.436	43
BELANJA	B.2.						
Belanja Pemerintah Pusat							
Belanja Pegawai	B.3	44.575.081.000	23.130.804.544	52	38.639.930.000	21.659.833.671	56
Belanja Barang	B.4	142.546.180.000	56.896.402.382	40	98.576.879.000	46.710.823.028	47
Belanja Modal	B.5	15.758.329.000	5.660.765.684	36	6.718.215.000	918.287.000	14
JUMLAH BELANJA		202.879.590.000	85.687.972.610	42	143.935.024.000	69.288.943.699	48
SURPLUS/DEFISIT							
Surplus/Defisit			(12.882.067.620)			(7.403.349.263)	

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

NERACA - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
PER JUNI 2026 DAN 2025
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024

KEMENTERIAN KESEHATAN

UNIT ORGANISASI : 04

DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN LANJUTAN

KDUAPPAW : 024040800KD

BA(024) ES1(04) SUMATERA BARAT

KODE SATKER : 257847

RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI

Tgl Data 20/07/26 10:19 AM

Tgl. Cetak 20/07/2026 10:22 AM

lap_blu_neraca_satker_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2026	2025	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Pengeluaran	45,000,000	0	45,000,000	0.00
Kas pada Badan Layanan Umum	31,190,691,643	27,494,816,971	3,695,874,672	13.44
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	23,287,671	48,082,192	(24,794,521)	(51.57)
Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	350,484,425	12,389,356,376	(12,038,871,951)	(97.17)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	(53,198,616)	(189,881,281)	136,682,665	(71.98)
PIUTANG DARI KEGIATAN OPERASIONAL BLU (NETTO)	297,285,809	12,199,475,095	(11,902,189,286)	(97.56)
Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum	0	48,843,515	(48,843,515)	(100.00)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	0	(882,927)	882,927	(100.00)
PIUTANG DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL BLU (NETTO)	0	47,960,588	(47,960,588)	(100.00)
Persediaan	5,444,798,277	6,022,090,768	(577,292,491)	(9.59)
JUMLAH ASET LANCAR	37,001,063,400	45,812,425,614	(8,811,362,214)	(19.23)
ASET TETAP				
Tanah	133,343,572,000	133,343,572,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	254,253,772,944	247,005,432,210	7,248,340,734	2.93
Gedung dan Bangunan	117,957,107,147	117,957,107,147	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	3,133,354,372	3,133,354,372	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	620,611,334	620,611,334	0	0.00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	1,262,550,637	1,262,550,637	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(234,852,210,705)	(222,034,833,415)	(12,817,377,290)	5.77
JUMLAH ASET TETAP	275,718,757,729	281,287,794,285	(5,569,036,556)	(1.98)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	2,372,090,000	2,372,090,000	0	0.00
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	0	1,532,910,000	(1,532,910,000)	(100.00)
Aset Lain-lain	0	5,623,522,824	(5,623,522,824)	(100.00)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(2,287,574,444)	(7,799,767,459)	5,512,193,015	(70.67)
JUMLAH ASET LAINNYA	84,515,556	1,728,755,365	(1,644,239,809)	(95.11)
JUMLAH ASET	312,804,336,685	328,828,975,264	(16,024,638,579)	(4.87)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	2,573,806,850	5,623,230,812	(3,049,423,962)	(54.23)
Utang Yang Belum Ditagihkan	34,677,150	0	34,677,150	0.00
Pendapatan Diterima Dimuka	117,073,303	108,717,986	8,355,317	7.69
Uang Muka dari KPPN	45,000,000	0	45,000,000	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	2,770,557,303	5,731,948,798	(2,961,391,495)	(51.66)

NERACA - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
PER JUNI 2026 DAN 2025
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024	KEMENTERIAN KESEHATAN
UNIT ORGANISASI : 04	DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN LANJUTAN
KDUAPPAW : 024040800KD	BA(024) ES1(04) SUMATERA BARAT
KODE SATKER : 257847	RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI

Tgl Data 20/07/26 10:19 AM
Tgl. Cetak 20/07/2026 10:22 AM
lap_blu_neraca_satker_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2026	2025	Jumlah	%
1	2	3	4	5
PENDEK				
JUMLAH KEWAJIBAN	2,770,557,303	5,731,948,798	(2,961,391,495)	(51.66)
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	310,033,779,382	323,097,026,466	(13,063,247,084)	(4.04)
JUMLAH EKUITAS	310,033,779,382	323,097,026,466	(13,063,247,084)	(4.04)
JUMLAH EKUITAS	310,033,779,382	323,097,026,466	(13,063,247,084)	(4.04)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	312,804,336,685	328,828,975,264	(16,024,638,579)	(4.87)

Bukittinggi, Juli 2026
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran,



dr. Afrizal Hasan, MKM, MARS, QHIA
NIP 197605292006041008

II. NERACA

RUMAH SAKIT OTAK DR. Drs. M. HATTA BUKITTINGGI NERACA PER 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	30 JUNI 2026	31 DESEMBER 2025 (Audited)
ASET			
ASET LANCAR			
Kas Dibendahara Pengeluaran	C.1	45.000.000	-
Kas pada Badan Layanan Umum	C.2	31.190.691.643	27.494.816.971
Belanja Dibayar di Muka	C.3	23.287.671	48.082.192
Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	C.4	350.484.425	12.389.356.376
Penyisihan Piutang Tak Tertagih BLU	C.5	(53.198.616)	(189.881.281)
Piutang dari Kegiatan Operasional BLU (netto)		297.285.809	12.199.475.095
Piutang dari Kegiatan Non operasional Badan Layanan Umum	C.6	-	48.843.515
Penyisihan piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	C.7	-	(882.927)
<i>Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU (netto)</i>		-	47.960.588
Persediaan	C.8	5.444.798.277	6.022.090.768
Jumlah Aset Lancar		37.001.063.400	45.812.425.614
ASET TETAP			
Tanah	C.9	133.343.572.000	133.343.572.000
Peralatan dan Mesin	C.10	254.253.772.944	247.005.432.210
Gedung dan Bangunan	C.11	117.957.107.147	117.957.107.147
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.12	3.133.354.372	3.133.354.372
Aset Tetap Lainnya	C.13	620.611.334	620.611.334
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.14	1.262.550.637	1.262.550.637
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.15	(234.852.210.705)	(222.034.833.415)
Jumlah Aset Tetap		275.718.757.729	281.287.794.285
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	C.16	2.372.090.000	2.372.090.000
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.17	-	1.532.910.000
Aset Lain-Lain	C.18	-	5.623.522.824
Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi Aset Lainnya	C.19	(2.287.574.444)	(7.799.767.459)
Jumlah Aset Lainnya		84.515.556	1.728.755.365
JUMLAH ASET		312.804.336.685	328.828.975.264
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.20	2.573.806.850	5.623.230.812
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.21	34.677.150	-
Pendapatan Diterima di Muka	C.22	117.073.303	108.717.986
Uang Muka dari KPPN	C.23	45.000.000	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		2.770.557.303	5.731.948.798
JUMLAH KEWAJIBAN		2.770.557.303	5.731.948.798
EKUITAS			
Ekuitas	C.24	310.033.779.382	323.097.026.466
JUMLAH EKUITAS		310.033.779.382	323.097.026.466
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		312.804.336.685	328.828.975.264

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

LAPORAN OPERASIONAL - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN/LEMBAGA	: 024	KEMENTERIAN KESEHATAN	
ESELON I	: 04	DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN LANJUTAN	Kode Lap : LO.SATBLU
WILAYAH/PROVINSI	: 0800	SUMATERA BARAT	Tanggal : 20/07/26 10:26 AM
SATUAN KERJA	: 257847	RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI	Halaman : 1
JENIS SATUAN KERJA	: K8		Prg ID : lap_blu_lo_satker_poc
			Tgl Data : 20/07/26 10:24 AM

URAIAN	2026	2025	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
Pendapatan Alokasi APBN	24,811,070,420	24,477,359,740	333,710,680	1.363
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	59,738,298,742	60,071,999,885	(333,701,143)	(0.556)
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain	16,745,000	1,760,000	14,985,000	851.42
Pendapatan Hibah BLU	0	109,000,000	(109,000,000)	(100)
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	77,787,664	132,718	77,654,946	58,511.239
Pendapatan BLU Lainnya	804,504,353	416,401,574	388,102,779	93.204
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	85,448,406,179	85,076,653,917	371,752,262	0.437
JUMLAH PENDAPATAN	85,448,406,179	85,076,653,917	371,752,262	0.437
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	56,599,622,021	46,883,971,565	9,715,650,456	20.723
Beban Persediaan	18,847,632,209	12,581,384,099	6,266,248,110	49.806
Beban Barang dan Jasa	8,918,800,884	8,829,221,639	89,579,245	1.015
Beban Pemeliharaan	1,060,756,184	1,663,012,718	(602,256,534)	(36.215)
Beban Perjalanan Dinas	211,354,833	160,097,227	51,257,606	32.017
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	12,831,301,734	11,843,099,823	988,201,911	8.344
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(137,298,654)	9,725,617	(147,024,271)	(1,511.722)
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	98,332,169,211	81,970,512,688	16,361,656,523	19.96
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(12,883,763,032)	3,106,141,229	(15,989,904,261)	(514.784)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT PELEPASAN ASET	27,836,085	(47,130,334)	74,966,419	(159.062)
Pendapatan Pelepasan Aset	125,241,450	826,000	124,415,450	15,062.403
Beban Pelepasan Aset	97,405,365	47,956,334	49,449,031	103.113
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	(154,843,675)	(14,210,674)	(140,633,001)	989.629
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	37,089,743	13,560,750	23,528,993	173.508
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	191,933,418	27,771,424	164,161,994	591.118
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(127,007,590)	(61,341,008)	(65,666,582)	107.052
SURPLUS/DEFISIT - LO	(12,019,770,622)	3,044,800,221	(16,055,570,843)	(527.311)

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Bukittinggi, Juli 2026
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran,



dr. Afrizal Hasan, MKM, MARS, QHIA
NIP 197605292006041008

III. LAPORAN OPERASIONAL

RUMAH SAKIT OTAK DR. Drs. M. HATTA BUKITTINGGI
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	30 JUNI 2026	30 JUNI 2025
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Alokasi APBN		24.811.070.420	24.477.359.740
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat		59.738.298.742	60.071.999.885
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain		16.745.000	1.760.000
Pendapatan Hibah BLU		-	109.000.000
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU		77.787.664	132.718
Pendapatan BLU Lainnya		804.504.353	416.401.574
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	D.1	85.448.406.179	85.076.653.917
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	56.599.622.021	46.883.971.565
Beban Persediaan	D.3	18.847.632.209	12.581.384.099
Beban Barang dan Jasa	D.4	8.918.800.884	8.829.221.639
Beban Pemeliharaan	D.5	1.060.756.184	1.663.012.718
Beban Perjalanan Dinas	D.6	211.354.833	160.097.227
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	12.831.301.734	11.843.099.823
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.8	(137.298.654)	9.725.617
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		98.332.169.211	81.970.512.688
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(12.883.763.032)	3.106.141.229
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.9		
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		125.241.450	826.000
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		97.405.365	47.956.334
Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar		27.836.085	(47.130.334)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		37.089.743	13.560.750
Lainnya		191.933.418	27.771.424
Surplus/(defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		(154.843.675)	(14.210.674)
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		(127.007.590)	(61.341.008)
SURPLUS/DEFISIT LO		(13.010.770.622)	3.044.800.221

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - BLU
TINGKAT SATKER
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025
(dalam rupiah)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024 **KEMENTERIAN KESEHATAN**
ESELON I : 04 **DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN LANJUTAN**
WILAYAH/PROVINSI : 0800 **SUMATERA BARAT**
JENIS SATUAN KERJA : K8
SATUAN KERJA : 257847 **RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI**

Tgl Data : 20/07/26 10:20 AM
Kode Lap : LPE.BLU.STK
Tanggal : 20/07/26 10:26 AM
: 1
Halaman : lap_blu_lpe_satker_poc
Prg ID :

URAIAN	2026	2025	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	323,097,026,466	319,604,430,346	3,492,596,120	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	(13,010,770,622)	3,044,800,221	(16,055,570,843)	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	0	0	0	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	(52,476,462)	0	(52,476,462)	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	-
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	-
LAIN-LAIN	(52,476,462)	0	(52,476,462)	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	0	0	0	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(13,063,247,084)	3,044,800,221	(16,108,047,305)	-
EKUITAS AKHIR	310,033,779,382	322,649,230,567	(12,615,451,185)	-

Bukittinggi, Juli 2026
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran,



dr. Afrizal Hasan, MKM, MARS, QHIA
NIP 197605292006041008

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

RUMAH SAKIT OTAK DR. Drs. M. HATTA BUKITTINGGI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	30 JUNI 2026	30 JUNI 2025
EKUITAS AWAL	E.1	323.097.026.466	319.604.430.346
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(13.010.770.622)	3.044.800.221
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3	(52.476.462)	-
PENYESUAIAN NILAI ASET			
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN		-	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	E.3.1		
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.2	-	-
KOREKSI LAIN-LAIN	E.3.3	(52.476.462)	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4		
KENAIKAN/ PENURUNAN EKUITAS	E.5	(13.063.247.084)	3.044.800.221
EKUITAS AKHIR	E.5	310.033.779.382	322.649.230.567

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

LAPORAN ARUS KAS
SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025
(dalam rupiah)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024
ESELON I : 04
WILAYAH/PROVINSI : 0800
SATUAN KERJA : 257847
JENIS SATUAN KERJA : K8

KEMENTERIAN KESEHATAN
DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN LANJUTAN
SUMATERA BARAT
RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI

Kode Lap : LAK.SAT
Tanggal : 20/07/26 10:26 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lak_satker_poc
Tgl Data : 20/07/26 7:38 AM

URAIAN	2026	2025	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
AKTIVITAS OPERASI	0	0	0	0
ARUS MASUK KAS OPERASI	0	0	0	0
Pendapatan dari Alokasi APBN	24,811,070,420	24,477,359,740	333,710,680	1.36
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat	71,724,427,293	61,490,278,585	10,234,148,708	16.64
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain	16,745,000	1,760,000	14,985,000	851.42
Pendapatan dari Hasil Kerja Sama	77,787,664	132,718	77,654,946	58,511.24
Pendapatan dari Hibah	0	0	0	0
Pendapatan Usaha Lainnya	861,703,185	391,692,321	470,010,864	119.99
Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL	0	0	0	0
Pendapatan PNPB Umum	398	904,812	(904,414)	(99.96)
JUMLAH ARUS MASUK KAS OPERASI	97,491,733,960	86,362,128,176	11,129,605,784	12.89
ARUS KELUAR KAS OPERASI	0	0	0	0
Pembayaran Pegawai	(59,382,953,510)	(48,920,214,163)	(10,462,739,347)	21.39
Pembayaran Barang	(5,546,255,418)	(317,341,650)	(5,228,913,768)	1,647.72
Pembayaran Jasa	(2,157,465,221)	(8,218,374,105)	6,060,908,884	(73.75)
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	(12,037,730,325)	(9,578,420,239)	(2,459,310,086)	25.68
Pembayaran Pemeliharaan	(231,313,660)	(880,367,851)	649,054,191	(73.73)
Pembayaran Perjalanan Dinas	(211,354,833)	(160,097,227)	(51,257,606)	32.02
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	(460,133,959)	(295,841,464)	(164,292,495)	55.53
Pembayaran Bantuan Sosial	0	0	0	0
Pembayaran Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	0	0	0	0
Pembayaran Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	0	0	0	0
Penyetoran PNPB ke Kas Negara	(125,241,848)	(1,730,812)	(123,511,036)	7,136.02
JUMLAH ARUS KELUAR KAS OPERASI	(80,152,448,774)	(68,372,387,511)	(11,780,061,263)	17.23
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI	17,339,285,186	17,989,740,665	(650,455,479)	(3.62)
AKTIVITAS INVESTASI	0	0	0	0
ARUS MASUK KAS INVESTASI	0	0	0	0
Penjualan atas Tanah	0	0	0	0
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	125,241,450	826,000	124,415,450	15,062.4
Penjualan atas Gedung dan Bangunan	0	0	0	0
Penjualan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0	0	0	0

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN ARUS KAS
SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025
(dalam rupiah)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024
ESELON I : 04
WILAYAH/PROVINSI : 0800
SATUAN KERJA : 257847
JENIS SATUAN KERJA : K8

KEMENTERIAN KESEHATAN
DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN LANJUTAN
SUMATERA BARAT
RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI

Kode Lap : LAK.SAT
Tanggal : 20/07/26 10:26 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lak_satker_poc
Tgl Data : 20/07/26 7:38 AM

URAIAN	2026	2025	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya	0	0	0	0
Penerimaan Kembali Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	0	0	0	0
JUMLAH ARUS MASUK KAS INVESTASI	125,241,450	826,000	124,415,450	15,062.4
ARUS KELUAR KAS INVESTASI	0	0	0	0
Perolehan atas Tanah	0	0	0	0
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	(5,660,765,684)	(918,287,000)	(4,742,478,684)	516.45
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	0	0	0	0
Perolehan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0	0	0	0
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya	0	0	0	0
Pengeluaran Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	0	0	0	0
JUMLAH ARUS KELUAR KAS INVESTASI	(5,660,765,684)	(918,287,000)	(4,742,478,684)	516.45
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI	(5,535,524,234)	(917,461,000)	(4,618,063,234)	503.35
AKTIVITAS PENDANAAN	0	0	0	0
ARUS MASUK KAS PENDANAAN	0	0	0	0
Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	0	0	0	0
Penerimaan Pengembalian Setoran ke Kas Negara	0	0	0	0
JUMLAH ARUS MASUK KAS PENDANAAN	0	0	0	0
ARUS KELUAR KAS PENDANAAN	0	0	0	0
Penyetoran ke Kas Negara	0	0	0	0
Pengeluaran atas Pengembalian Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	0	0	0	0
JUMLAH ARUS KELUAR KAS PENDANAAN	0	0	0	0
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	0	0	0	0
AKTIVITAS TRANSITORIS	0	0	0	0
ARUS MASUK KAS TRANSITORIS	0	0	0	0
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	0	0	0	0
Penerimaan atas transfer masuk Kas BLU dari BLU lain	0	0	0	0
JUMLAH ARUS MASUK KAS TRANSITORIS	0	0	0	0
ARUS KELUAR KAS TRANSITORIS	0	0	0	0
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	0	0	0	0
Pengeluaran atas transfer keluar Kas BLU kepada BLU lain	0	0	0	0
JUMLAH ARUS KELUAR KAS TRANSITORIS	0	0	0	0

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN ARUS KAS
SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025
(dalam rupiah)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024
ESELON I : 04
WILAYAH/PROVINSI : 0800
SATUAN KERJA : 257847
JENIS SATUAN KERJA : K8

KEMENTERIAN KESEHATAN
DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN LANJUTAN
SUMATERA BARAT
RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI

Kode Lap : LAK.SAT
Tanggal : 20/07/26 10:26 AM
Halaman : 3
Prg ID : lap_lak_satker_poc
Tgl Data : 20/07/26 7:38 AM

URAIAN	2026	2025	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS TRANSITORIS	0	0	0	0
KENAIKAN/PENURUNAN KAS	11,803,760,952	17,072,279,665	(5,268,518,713)	(30.86)
Penyesuaian atas Selisih Kurs	0	0	0	0
Saldo Awal Kas	27,494,816,971	15,359,307,844	12,135,509,127	79.01
Koreksi Saldo Kas	0	0	0	0
SALDO AKHIR KAS	39,298,577,923	32,431,587,509	6,866,990,414	21.17
Rincian Saldo Akhir Kas antara lain :	0	0	0	0
Saldo Akhir Kas pada BLU	39,298,577,923	28,431,587,509	10,866,990,414	38.22
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas	0	0	0	0
Investasi Jangka Pendek BLU	0	4,000,000,000	(4,000,000,000)	(100)
Piutang BLU Lainnya atas Bunga Dibayar di Muka	0	0	0	0
Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU	0	0	0	0
Saldo Akhir Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya	0	0	0	0
Jumlah Rincian Saldo	39,298,577,923	32,431,587,509	6,866,990,414	21.17
Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca :	0	0	0	0
Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan)	8,107,886,280	2,160,477,952	5,947,408,328	275.28
Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0	0

Bukittinggi, Juli 2026
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran,



dr. Afrizal Hasan, MKM, MARS, QHIA
NIP 197605292006041008

V. LAPORAN ARUS KAS

RUMAH SAKIT OTAK DR. Drs. M. HATTA BUKITTINGGI LAPORAN ARUS KAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	30 JUNI 2026	30 JUNI 2025
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	F.1		
ARUS MASUK KAS	F.1.1		
Pendapatan dari Alokasi APBN		24.811.070.420	24.477.359.740
Pendapatan dari Jasa Layanan dari Masyarakat		71.724.427.293	61.490.278.585
Pendapatan dari Jasa Layanan Kepada Entitas Lain		16.745.000	1.760.000
Pendapatan Hasil Kerja Sama		77.787.664	132.718
Pendapatan Usaha Lainnya		861.703.185	391.692.321
Pendapatan PNPB Umum		398	904.812
JUMLAH ARUS MASUK KAS		97.491.733.960	86.362.128.176
ARUS KELUAR KAS	F.1.2		
Pembayaran Pegawai		(59.382.953.510)	(48.920.214.163)
Pembayaran Barang		(5.546.255.418)	(317.341.650)
Pembayaran Jasa		(2.157.465.221)	(8.218.374.105)
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan		(12.037.730.325)	(9.578.420.239)
Pembayaran Pemeliharaan		(231.313.660)	(880.367.851)
Pembayaran Perjalanan Dinas		(211.354.833)	(160.097.227)
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU		(460.133.959)	(295.841.464)
Penyetoran PNPB ke Kas Negara		(125.241.848)	(1.730.812)
JUMLAH ARUS KELUAR KAS		(80.152.448.774)	(68.372.387.511)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI		17.339.285.186	17.989.740.665
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	F.2		
ARUS MASUK KAS	F.2.1		
Penjualan atas Tanah			
Penjualan atas Peralatan dan Mesin			
Penjualan atas Gedung dan Bangunan		125.241.450	826.000
Penjualan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan			
Penjualan atas Aset tetap Lainnya/Aset Lainnya			
Penerimaan Kembali Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)			
JUMLAH ARUS MASUK KAS		125.241.450	826.000
ARUS KELUAR KAS	F.2.2		
Perolehan atas Tanah			
Perolehan atas Peralatan dan Mesin		(5.660.765.684)	(918.287.000)
Perolehan atas Gedung dan Bangunan			
Perolehan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan			
Perolehan atas Aset tetap Lainnya/Aset Lainnya			
JUMLAH ARUS MASUK KAS		(5.660.765.684)	(918.287.000)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI		(5.535.524.234)	(917.461.000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	F.3		
ARUS MASUK KAS	F.3.1		
Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)			
JUMLAH ARUS MASUK KAS		-	-
ARUS KELUAR KAS	F.3.2		
Penyetoran ke Kas Negara			
JUMLAH ARUS KELUAR KAS		-	-
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI		-	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS	F.4		
ARUS MASUK KAS	F.4.1		
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga		-	-
JUMLAH ARUS MASUK KAS		-	-
ARUS KELUAR KAS	F.4.2		
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga		-	-
JUMLAH ARUS KELUAR KAS		-	-
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS TRANSITORIS		-	-
KENAIKAN/PENURUNAN KAS	F.5	11.803.760.952	17.072.279.665
Penyesuaian atas Selisih Kurs		-	-
Saldo Awal Kas		27.494.816.971	15.359.307.844
Koreksi Saldo Awal Kas			
SALDO AKHIR KAS	F.6	39.298.577.923	32.431.587.509
Rincian Saldo Akhir Kas antara lain:		-	-
Saldo Akhir kas pada BLU		39.298.577.923	28.431.587.509
Saldo Akhir Kas lainnya dan Setara Kas			
Investasi Jangka Pendek BLU		-	4.000.000.000
Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU			
Saldo Akhir Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya			
Jumlah Rincian Saldo		39.298.577.923	32.431.587.509
Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca:			
Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan)		8.107.886.280	2.160.477.952
Saldo Akhir kas dibendahara Pengeluaran		-	-

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

**LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
TINGKAT SATKER
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025
(dalam rupiah)**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024 **KEMENTERIAN KESEHATAN**
ESELON I : 04 **DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN LANJUTAN**
WILAYAH/PROVINSI : 0800 **SUMATERA BARAT**
JENIS SATUAN KERJA : K8
SATUAN KERJA : 257847 **RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI**

Tgl Data : 20/07/26 10:20 AM
Kode Lap : LPSAL.SATKER
Tanggal : 20/07/26 10:27 AM
: 1
Halaman : lap_lpsal_satker_poc
Prg ID :

URAIAN	2026	2025	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL AWAL)	27,494,816,971	15,359,307,844	12,135,509,127	79.01
PENGUNAAN SAL	0	0	0	0
Sub Total	27,494,816,971	15,359,307,844	12,135,509,127	79.01
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SiLPA/SiKPA)	(12,882,067,620)	(7,403,349,263)	(5,478,718,357)	74
Penyesuaian SiLPA/SiKPA	0	0	0	0
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN	24,685,828,572	24,475,628,928	210,199,644	0.86
Pendapatan Alokasi APBN	24,811,070,420	24,477,359,740	333,710,680	1.36
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara	(125,241,848)	(1,730,812)	(123,511,036)	7,136.02
Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara	0	0	0	0
Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	0	0	0	0
Transaksi antar BLU	0	0	0	0
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian	11,803,760,952	17,072,279,665	(5,268,518,713)	(30.86)
Sub Total	39,298,577,923	32,431,587,509	6,866,990,414	21.17
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	0	0	0	0
Lain-lain	0	0	0	0
Saldo Anggaran Lebih Akhir	39,298,577,923	32,431,587,509	6,866,990,414	21.17

Bukittinggi, Juli 2026
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran,



dr. Afrizal Hasan, MKM, MARS, QHIA
NIP 197605292006041008

VI. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

RUMAH SAKIT OTAK DR. Drs. M. HATTA BUKITTINGGI LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	30 JUNI 2026	30 JUNI 2025
SALDO ANGGARAN LEBIH AWAL (SAL AWAL)	G.1	27.494.816.971	15.359.307.844
PENGUNAAN SAL			-
Sub Total		27.494.816.971	15.359.307.844
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SiLPA/SiKPA)	G.2	(12.882.067.620)	(7.403.349.263)
Penyesuaian SiLPA/SiKPA	G.3	-	-
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN		24.685.828.572	24.475.628.928
Pendapatan Alokasi APBN		24.811.070.420	24.477.359.740
Penyetoran PNBK ke Kas Negara		(125.241.848)	(1.730.812)
Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara			
Pengembalian Pendapatan BLU TAYL			
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian	G.4	11.803.760.952	17.072.279.665
Sub Total		39.298.577.923	32.431.587.509
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya		-	-
Lain-lain		-	-
Saldo Anggaran Lebih Akhir	G.5	39.298.577.923	32.431.587.509

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi

*Dasar Hukum Entitas dan
Rencana Strategis*

DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah.
6. Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Nomor 3 Tahun 2017 tentang Tata Cara Penyelesaian Ganti Kerugian Negara terhadap Bendahara.
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 222/PMK.05/2016 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga.
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum.
9. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2018 tentang Tata Cara Penyelesaian Kerugian Negara terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara di Lingkungan Kementerian Kesehatan.
10. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2019 tentang Pedoman Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Kesehatan.
11. Peraturan Menteri Keuangan 225/PMK.05/2016 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis AkruaI pada Pemerintah Pusat.
12. Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-3/PB/PB.6/2023 hal Penerapan Metode Penilaian Persediaan First in First Out (FIFO).
13. Peraturan Menteri Keuangan No 231/PMK.05/2023 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat
14. Peraturan Menteri Keuangan No 232/PMK.05/2023 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi

15. Peraturan Menteri Keuangan No 109 Tahun 2023 tentang Mekanisme pelaksanaan anggaran atas pekerjaan yang belum diselesaikan pada akhir tahun anggaran (RPATA)
16. PER-8/PB/2023 Tanggal 8 Desember 2024 tentang Tata Cara Monitoring Kualitas Data, Rekonsiliasi, dan Penyampaian Laporan Keuangan pada Entitas K/L
17. S-09/PB/PB.6/2023 Tanggal 24 Agustus 2023 tentang Petunjuk Teknis Akuntansi 08: Penyusunan LK BLU Tahun 2023
18. S-31/PB/PB.6/2023 Tanggal 29 Desember 2023 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga Tahun 2023 (UnAudited)
19. S-9/PB/PB.6/2024 Tanggal 30 Januari 2024 tentang Petunjuk Teknis Jurnal Manual Eliminasi Saldo Akun Utang yang Belum Diterima Tagihannya (218111) untuk Penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2023
20. S-15/PB/PB.6/2024 tentang Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga Semester I Tahun 2024
21. S-17/PB/PB.6/2024 Tanggal 2 Oktober 2024 tentang Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan K/L Triwulan III Tahun 2024
22. S-1944/KPN.1207/2024 Tanggal 26 September 2024 tentang Penyampaian Peraturan Direktorat Jenderal PER-13/PB/2024 Tentang Langkah-Langkah Dalam Menghadapi Akhir Tahun Anggaran 2024)
23. S-2666/KPN.1207/2024 Tanggal 18 Desember 2024 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Anggaran Atas Pekerjaan Yang Belum Diselesaikan Pada Akhir Tahun Anggaran
24. S-3/PB/2025 Tanggal 1 Januari 2025 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian LKK/L Tahun 2024 (Unaudited)
25. KU.04.01/D.1/10777/2024 Tanggal 19 Desember 2024 tentang Format Laporan Piutang)
26. KU.04.04/A/68/2025 Tanggal 10 Januari 2025 tentang Langkah-Langkah Penyusunan LK dan LBMN Kementerian Kesehatan Tahun 2024
27. S-31/PB/2025 Tanggal 23 Januari 2025 tentang Pengaturan Kembali atas Perpanjangan Penyelesaian Administratif Terkait Pertanggungjawaban atas Pelaksanaan Anggaran Tahun 2024
28. S-95/PB/2025 Tanggal 21 Maret 2025 tentang Pelaksanaan Koreksi Data/Transaksi dan Penyampaian LKKL Tahun 2024 Audited
29. S-147/PB/2025 Tanggal 4 Juli 2025 tentang Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga Semester I

Tahun 2025

30. S-208/PB/2025 Tanggal 30 September 2025 tentang Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga Triwulan III Tahun 2025
31. S-2/PB/2026 Tanggal 7 Januari 2026 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga Tahun 2025 (Unaudited)
32. KU.04.04/A/94/2026 Tanggal 14 Januari 2026 tentang Langkah-langkah Akhir Tahun Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Kesehatan Tahun 2025
33. S-154/PB/2026 Tanggal 3 Juli 2026 tentang Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga Semesterr I Tahun 2026.

Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi berasal dari Rumah Sakit Umum Pusat Bukittinggi yang secara historis berasal dari Rumah Sakit Immanuel yang dikelola oleh Yayasan Baptis Indonesia sejak tahun 1978. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 365/Menkes/SK/VIII/1982 RSUP Bukittinggi ditetapkan sebagai RSU Vertikal kelas C dan pada tanggal 12 Februari 1982 dilakukan serah terimanya kepada Pemerintah RI Cq. Departemen Kesehatan RI dan pada Tahun 1984 baru efektif beroperasi sebagai UPT Vertikal Departemen Kesehatan RI.

Pada Tahun 2002 dengan adanya Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 21/Menkes/SK/I/2002, RSUP Bukittinggi ditetapkan sebagai “Pusat Pengembangan Penanggulangan Stroke Nasional Bukittinggi (P3SN) RSUP Bukittinggi. Selanjutnya dalam rangka peningkatan mutu dan cakupan pelayanan serta menjadi pusat rujukan penanggulangan kasus stroke, pada Tanggal 5 April 2005 P3SN-RSUP Bukittinggi, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 105/Menkes/SK/IV/2005 ditingkatkan kelembagaannya menjadi Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi.

Persiapan rencana perubahan Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi menjadi Badan Layanan Umum (BLU) diawali dengan kewajiban penyusunan Laporan Keuangan per 31 Desember 2005 (Laporan Keuangan awal) yang disusun dengan menerapkan kebijakan Akuntansi sesuai Keputusan Menteri Keuangan RI nomor: 156/Menkes/SK/I/2003 tanggal 28 Januari 2003 tentang Pedoman Akuntansi Rumah Sakit, yang terakhir disempurnakan dengan Keputusan Menteri Kesehatan Menteri Kesehatan RI nomor:

1981/MENKES/SK/XII/2010 tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan BLU.

Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi ditetapkan sebagai Rumah Sakit Vertikal Kelas B, sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No: 8333/MENKES/SK/VII/2010. Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi mempunyai tugas melaksanakan pelayanan kesehatan terhadap penderita kasus stroke secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan, pelaksanaan pendidikan dan pelatihan, serta penelitian dan pengembangan di bidang penanggulangan kasus stroke sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selanjutnya Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 246/Menkes/Per/III/2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi sudah tidak sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan rumah sakit sehingga perlu dilakukan penyesuaian. Sehingga Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi berganti nama menjadi Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 76 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi tanggal 30 Oktober 2019. Pada tanggal 22 September 2022 Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi berubah menjadi Rumah Sakit Khusus Kelas A melalui surat izin nomor 020322001303900. Untuk menjalankan operasionalnya Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi didukung dengan personil sebagai berikut:

Jumlah Karyawan per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebanyak 615 dan 624 orang, dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Karyawan Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
A. Tenaga Medis		
Dokter Spesialis	40	41
Dokter Umum	35	34
Dokter Gigi	2	2
Perawat	219	224
Bidan	10	10
Tenaga Non Nakes		
Penunjang Pelayanan	53	52
Tenaga Nakes Lainnya	146	147
B Tenaga Non Medis	<u>110</u>	<u>114</u>
TOTAL	615	624

Susunan Dewan Pengawas dan Struktur Organisasi Badan Layanan Umum (BLU) RS. Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi

Susunan Dewan Pengawas RS. Otak. DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/MENKES/1135/2025 tanggal 20 November 2025 tentang Dewan Pengawas Rumah Sakit Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kesehatan dan Keputusan Direktur Utama Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi Nomor HK.01.07/XXVIII/703/2023 tentang penunjukan dan penetapan sekretaris dewan pengawas adalah sebagai berikut:

Ketua Dewan Pengawas : Liliek Marhaendro Susilo, Ak, M.M

Anggota Dewan Pengawas

1. Zan Susilo Wahyu Mutaqin, S.K.M., M.Kes
2. *Ex Officio* Kepala Kanwil Ditjen Kekayaan Negara Provinsi Riau, Sumatera Barat dan Kepulauan Riau (Wahyu Prihantoro, S.E., M.P)

Sekretaris Dewan Pengawas : Ns. Diyan Hayati Syofian, S.Kep

Struktur Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor : 26 Tahun 2022 Tanggal 18 Oktober 2022 adalah sebagai berikut :

Direktur Utama : dr. Afrizal Hasan, MKM, MARS, QHIA

Direktur Medik dan Keperawatan : dr. Sofni Sarmen, Sp.A, M. Biomed

Plt. Direktur SDM, Pendidikan, dan Penelitian : Zaineti, SKM, MM

Direktur Perencanaan, Keuangan, dan Layanan Operasional : Hilda Roza, SE, Ak, M.Si

Manajer Pelayanan Medik : dr. Velly Ilma Chaniscia

Manajer Pelayanan Penunjang : drg. Reni Aulia

Manajer Pelayanan Keperawatan : Ns. Susi Irasandi, S.Kep

Manajer Organisasi dan Sumber Daya Manusia : Rita Amelia, SE, MM

Manajer Pendidikan dan : Refdenis, S.Kep, MM
Pelatihan

Manajer Penelitian : Anferi Devitra, SKM, MARS

Manajer Perencanaan : Sridesra Ernita, SKM, MM
Program, Anggaran dan
Evaluasi

Manajer Pelaksanaan : Anita, SE
Keuangan

Manajer Akuntansi dan BMN : Ainil Mutia, SE

Manajer Hukum dan : Ns. Dian Riani Fitri, S.Kep, M.Kep
Hubungan Masyarakat

Manajer Tata Usaha dan : Sjanti Midova, S.Pd, M.Pd
Rumah Tangga

Pusat-pusat Pelayanan dan Penunjang

Bidang usaha dan kegiatan utama Rumah Sakit meliputi pelayanan kesehatan stroke, bidang usaha yang dikembangkan antara lain sebagai berikut:

1. Pelayanan Unit Gawat Darurat (UGD) 24 Jam
2. Instalasi Rawat Jalan, instalasi bedah sentral dan ICU, instalasi rehabilitasi medis, radiologi dan fisioterapi
3. Instalasi unit penunjang farmasi, gizi, laboratorium, instalasi sterilisasi dan binatu, pemeliharaan sarana rumah sakit, dan PKMRS

Sesuai Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/1277/2024 tanggal 24 Juli 2024 tentang Rumah Sakit Jejaring Pengampuan Pelayanan Kanker, Jantung dan Pembuluh Darah, Stroke, Uronefrologi, dan Kesehatan Ibu dan Anak, RSOMH Bukittinggi ditetapkan sebagai rumah sakit strata paripurna yang dapat melakukan pengampuan di wilayah Sumatera Barat, Riau, Kepulauan Riau dan Jambi.

RS. Otak DR. Drs. M Hatta Bukittinggi sebagai salah satu UPT vertikal di bawah Kementerian Kesehatan RI mempunyai 3 (tiga) tugas utama sebagai penyedia layanan kesehatan di Lingkungan Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan Kementerian Kesehatan, yaitu:

1. Rumah Sakit dengan pelayanan Otak dan Saraf yang unggul di Asia;
2. Pengampu nasional sesuai dengan kebijakan/ regulasi yang ditetapkan;
3. Penggerak pendidikan, penelitian dan pelatihan pelayanan Otak dan Saraf

di Asia

Tujuan utama RSOMH Bukittinggi sesuai dengan tugas utama di atas adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan rumah sakit dengan pelayanan Otak dan Saraf terbaik di level Asia sesuai dengan kemajuan IPTEKDOK;
2. Mewujudkan penyelenggaraan pengampunan nasional sesuai dengan kebijakan/ regulasi yang ditetapkan;
3. Mewujudkan keandalan sarana dan prasarana kesehatan serta IT yang sesuai dengan kemajuan IPTEKDOK;
4. Mewujudkan SDM yang kompeten dengan kemajuan IPTEKDOK serta budaya organisasi yang ber-AKHLAK;
5. Mewujudkan inovasi pelayanan yang berfokus sesuai dengan hasil riset/ penelitian yang berfokus kepada kepuasan pelanggan;
6. Mewujudkan pengelolaan keuangan yang andal

Maka sasaran strategis yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya layanan terbaik level Asia;
2. Terwujudnya penyelenggaraan pengampunan nasional untuk penyakit prioritas;
3. Terwujudnya pusat pendidikan, pelatihan penelitian yang berkesinambungan;
4. Terwujudnya sistem IT dan teknologi kesehatan yang andal;
5. Terwujudnya tata kelola yang bersih dan akuntabel;
6. Terwujudnya proses bisnis yang efektif dan efisien;
7. Terwujudnya mutu layanan klinis yang baik dan konsisten;
8. Terwujudnya kegiatan pemasaran yang inovatif dan berfokus pada pelanggan;
9. Terwujudnya SDM yang andal dan budaya organisasi yang ber-AKHLAK;
10. Terwujudnya pengelolaan keuangan yang andal.

Pendekatan

Penyusunan

Laporan Keuangan

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester I Tahun Anggaran 2026 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui aplikasi SAKTI (Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi) merupakan

platform berbasis web yang dirancang untuk mempermudah pengelolaan keuangan negara. Aplikasi ini mulai digunakan oleh seluruh Kementerian dan Lembaga sejak tahun 2022 dan bertujuan untuk menyatukan berbagai aplikasi yang sebelumnya digunakan dalam pengelolaan APBN, seperti SAS, SAIBA, SILABI, dan lainnya. Aplikasi SAKTI mempunyai fungsi utama dari mulai Perencanaan, Pelaksanaan hingga Pertanggungjawaban Anggaran. Selain itu, SAKTI menerapkan konsep single database. Aplikasi SAKTI digunakan oleh entitas akuntansi dan entitas pelaporan Kementerian Negara/Lembaga. Seluruh Transaksi entitas akuntansi dan entitas pelaporan dilakukan secara sistem elektronik

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan TA 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:

- Pendapatan Pelayanan RS diakui setelah dilakukan pelayanan kepada pasien
- Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
- Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

*Aset Lancar***a. Aset Lancar**

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 39 Tahun 2019 Tentang Pedoman Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Kesehatan. Perhitungan penyisihan piutang tak tertagih adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo yang ditetapkan atau umur sampai dengan 4 bulan per tanggal penyusunan laporan keuangan	0.5%
Kurang Lancar	Saldo piutang berumur lebih dari 4 bulan sampai dengan 8 bulan per tanggal penyusunan laporan keuangan	10%
Diragukan	Saldo piutang berumur lebih dari 8 bulan sampai dengan 12 bulan per tanggal penyusunan laporan keuangan	50%
Macet	Saldo piutang berumur lebih dari 12 bulan per tanggal penyusunan laporan keuangan	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - Menerapkan metode penilaian persediaan *First In First Out (FIFO)*
 - Harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - Harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Nilai aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000,- (Satu Juta Rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000,- (Dua Puluh Lima juta Rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai beban kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa Tanah, Gedung dan Bangunan, serta Jalan, Jaringan, dan Irigasi berupa Jalan Jembatan dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodifikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015. Termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah aset tetap pada Kementerian/Lembaga yang sedang dilaksanakan Pemanfaatan. Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan

biaya, dan/atau pendekatan pendapatan oleh Penilai Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan. Revaluasi dilakukan pada tahun 2017 dan 2021. Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survei lapangan untuk objek penilaian berupa Tanah dan tanpa survei lapangan untuk objek penilaian selain Tanah.

- Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun, apabila nilai aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 sebagaimana diubah dengan PMK No. 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah

diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.
- TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.
- Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.

- Tuntutan Ganti Rugi adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

Aset Lainnya

(2) Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	2026	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	156.917.000.000	156.917.000.000
Jumlah Pendapatan	156.917.000.000	156.917.000.000
Belanja		
Belanja Pegawai	44.575.081.000	44.575.081.000
Belanja Barang	144.557.521.000	142.546.180.000
Belanja Modal	13.781.764.000	15.758.329.000
Jumlah Belanja	202.914.366.000	202.879.590.000

B.1 Pendapatan

Pendapatan PNB

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp72.805.904.990,- atau mencapai 46 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp156.917.000.000,-. Pendapatan Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi terdiri dari:

Rincian Realisasi Pendapatan Semester I Tahun Anggaran 2026

(dalam Rp)

Uraian	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	156.917.000.000	71.724.427.293	46%
Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha		77.787.664	
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam satu Kementerian Negara/Lembaga		16.745.000	
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU		528.382.608	
Pendapatan Lain-lain BLU		276.594.319	
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung		56.726.258	
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin		125.241.450	
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu		398	
Jumlah	156.917.000.000	72.805.904.990	46%

Realisasi Pendapatan
Rp72.805.904.990,-

**Perbandingan Realisasi Pendapatan
Semester I Tahun Anggaran 2026 dan 2025**

(dalam Rp)

URAIAN	REALISASI SEMESTER I 2026	REALISASI SEMESTER I 2025	Kenaikan/ (Penurunan)	% Real Angg.
Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	71.724.427.293	61.490.278.585	10.234.148.708	16,64
Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	77.787.664	132.718	77.654.946	58.511,24
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam satu Kementerian Negara/Lembaga	16.745.000	1.760.000	14.985.000	851,42
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	528.382.608	208.587.264	319.795.344	153,31
Pendapatan Lain-lain BLU	276.594.319	169.105.057	107.489.262	63,56
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	56.726.258	14.000.000	42.726.258	305,19
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	125.241.450	826.000	124.415.450	15.062,40
Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	-	904.812	(904.812)	100,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	398		398	100,00
Jumlah	72.805.904.990	61.885.594.436	10.920.310.554	17,65

Berdasarkan tabel diatas, terdapat kenaikan realisasi pendapatan Semester I Tahun Anggaran 2026 dibandingkan dengan realisasi pendapatan Semester I TA 2025 sebesar Rp10.920.310.554,- atau sebesar 17.65%. Kenaikan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pendapatan jasa pelayanan rumah sakit mengalami kenaikan sebesar Rp10.234.148.708,- atau sebesar 16.64% dikarenakan:
 1. Kenaikan volume pasien rawat jalan maupun rawat inap
 2. Kenaikan volume pasien bedah karena optimalisasi pelayanan bedah saraf, bedah urologi, dan bedah digestif.
 3. Bertambahnya volume pasien intervensi jantung dan intervensi neuro.
- b. Pendapatan hasil kerja sama lembaga/badan usaha mengalami kenaikan sebesar Rp77.654.946,- dikarenakan adanya penambahan kerja sama layanan ambulance.
- c. Pendapatan dari pelayanan BLU yang bersumber dari entitas pemerintah pusat dalam satu kementerian negara/lembaga mengalami kenaikan sebesar Rp14.985.000,- atau sebesar 851.42% dikarenakan adanya peningkatan penerimaan diklat mahasiswa magang yang berasal dari poltekes kemenkes.

- d. Pendapatan jasa layanan perbankan mengalami kenaikan sebesar Rp319.795.344,- atau sebesar 153,31% karena adanya peningkatan jumlah deposito yang ada di bank.
- e. Pendapatan lain-lain BLU mengalami kenaikan sebesar Rp107.489.262,- atau sebesar 63,56% dikarenakan adanya kenaikan penerimaan denda keterlambatan hasil pekerjaan pengadaan barang dan jasa.
- f. Pendapatan BLU lainnya dari sewa gedung mengalami kenaikan sebesar Rp42.726.258 atau sebesar 305,19% dikarenakan adanya kenaikan penerimaan sewa.
- g. Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin sebesar Rp124.415.450,- atau sebesar 15.062,40%
- h. Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu sebesar Rp398,- atau sebesar 100%.

Pendapatan BLU

Realisasi penerimaan BLU Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi pada Semester I Tahun Anggaran 2026 adalah sebesar Rp72.680.663.142,- atau mencapai 46,3% dari jumlah yang di anggarkan dalam DIPA realisasi pendapatan BLU TA 2025 yaitu sebesar Rp156.917.000.000,-. Terdapat kenaikan pendapatan BLU Semester I Tahun Anggaran 2026 dibandingkan Semester I TA 2025 sebesar Rp10.796.799.518,- atau sebesar 17%.

Realisasi Pendapatan BLU Semester I Tahun Anggaran 2026

(dalam Rp)

Uraian	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	156.917.000.000	71.724.427.293	45,7%
Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha		77.787.664	
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam satu Kementerian Negara/Lembaga		16.745.000	
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU		528.382.608	
Pendapatan Lain-lain BLU		276.594.319	
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung		56.726.258	
Jumlah	156.917.000.000	72.680.663.142	46,3%

**Perbandingan Realisasi Pendapatan BLU
Semester I Tahun Anggaran 2026 dan 2025**

(dalam Rp)

URAIAN	REALISASI SEMESTER I 2026	REALISASI SEMESTER I 2025	Kenaikan/ (Penurunan)	% Real Angg.
Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	71.724.427.293	61.490.278.585	10.234.148.708	17%
Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	77.787.664	132.718	77.654.946	58511%
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam satu Kementerian Negara/Lembaga	16.745.000	1.760.000	14.985.000	851%
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	528.382.608	208.587.264	319.795.344	153%
Pendapatan Lain-lain BLU	276.594.319	169.105.057	107.489.262	64%
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	56.726.258	14.000.000	42.726.258	305%
Jumlah	72.680.663.142	61.883.863.624	10.796.799.518	17%

Perlu dijelaskan bahwa rincian pendapatan BLU pada Semester I Tahun Anggaran 2026 adalah:

1. Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit (424111) sebesar Rp71.724.427.293,- berasal dari pendapatan jasa pelayanan pada pasien, sewa *ambulance* dan pelayanan penunjang diklit. Dengan rincian sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa pelayanan pasien sebesar Rp71.556.308.293,-
 - Pendapatan dari sewa ambulance sebesar Rp27.965.000,-
 - Pendapatan pelayanan penunjang diklit sebesar Rp120.474.000,-
 - Pendapatan dari pelayanan penunjang penelitian sebesar Rp19.680.000,-
2. Pendapatan hasil kerjasama Lembaga/badan usaha (424312) sebesar Rp77.787.664,- merupakan pendapatan dengan rincian sebagai berikut:
 - Pendapatan fee dari Kimia Farma sebesar Rp8.379.939,-
 - Pendapatan fee tenaga medis dari RSUD Lubuk Sikaping sebesar Rp5.632.500,-
 - Pendapatan dari kerja sama layanan Mobil Ambulance dengan PT. MPN sebesar Rp63.775.225,-
3. Pendapatan dari pelayanan BLU yang bersumber dari entitas pemerintah sebesar Rp16.745.000,- merupakan pendapatan dari:

- Pendapatan dari Poltekkes Kemenkes Padang sebesar Rp2.645.000,-
- Penerimaan dari Poltekkes Kemenkes Riau sebesar Rp14.100.000,-

Pendapatan dari pelayanan BLU yang bersumber dari entitas pemerintah ini sudah dientrikan transaksi resiprokalnya di SAKTI.

4. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan/Jasa Giro (424911) sebesar Rp528.382.608,- berasal dari pendapatan jasa giro dan bunga deposito dari rekening operasional bendahara penerimaan dan bendahara pengeluaran kas BLU.
5. Pendapatan lain-lain BLU (424919) sebesar Rp276.594.319,- merupakan pendapatan dengan rincian pada tabel berikut:

No	Bulan	keterangan	Nominal
1	Januari	Pendapatan lain-lain (Kelebihan transfer)	Rp 901,00
		Pendapatan lain-lain (Kelebihan transfer)	Rp 600,00
		Pendapatan Kesling & k3rs	Rp 700.000,00
2	Februari	Pembayaran listrik Mini Market gedung kantor	Rp 486.000,00
		Pembayaran listrik Mini Market gedung vip	Rp 486.000,00
		Pengembalian remunerasi a/n welneda	Rp 3.000.000,00
		Denda keterlambatan pekerjaan (Internusa Dua Medika)	Rp 45.832.883,00
		Denda pekerjaan pengadaan renewal fortigate e catalog RSOMH Bukittinggi TA 2025	Rp 34.356.000,00
		Denda pekerjaan pengadaan fortigate e catalog RSOMH Bukittinggi TA 2025	Rp 23.646.000,00
3	Maret	Pendapatan lain-lain (Kelebihan transfer)	Rp 730,00
4	April	Angsuran Remunerasi	Rp 2.000.000,00
		Pendapatan Plabot Infus Ins Kesling	Rp 370.000,00
		Pendapatan lain-lain (Kelebihan transfer)	Rp 3,00
		Pendapatan lain-lain (Kelebihan transfer)	Rp 126,00
		Pendapatan Plabot Infus Ins Kesling	Rp 300.000,00
5	Mei	Pendapatan Plabot Infus Kesling	Rp 300.000,00
6	Juni	Pendapatan lain-lain (Kelebihan transfer)	Rp 190,00
		Pendapatan sewa listrik ATM Mandiri 02/01/2026 - 01/01/2028	Rp 18.264.000,00
		Pendapatan lain-lain (Kelebihan transfer)	Rp 886,00
7	Januari-Juni	Penginapan	Rp 146.850.000,00
TOTAL			Rp 276.594.319,00

6. Pendapatan BLU lainnya dari sewa gedung (424922) sebesar Rp56.726.258,- merupakan penerimaan sewa lahan parkir sebesar Rp6.726.258,-dan penerimaan sewa ruangan ATM Mandiri Rp50.000.000,-

B.2. Belanja

Realisasi Belanja Negara
Rp85.687.972.610,-

Realisasi Belanja netto Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi pada Semester I Tahun Anggaran 2026 adalah sebesar Rp85.687.972.610,- atau 95% dari anggaran belanja sebesar Rp202.879.590.000,-. Rincian anggaran

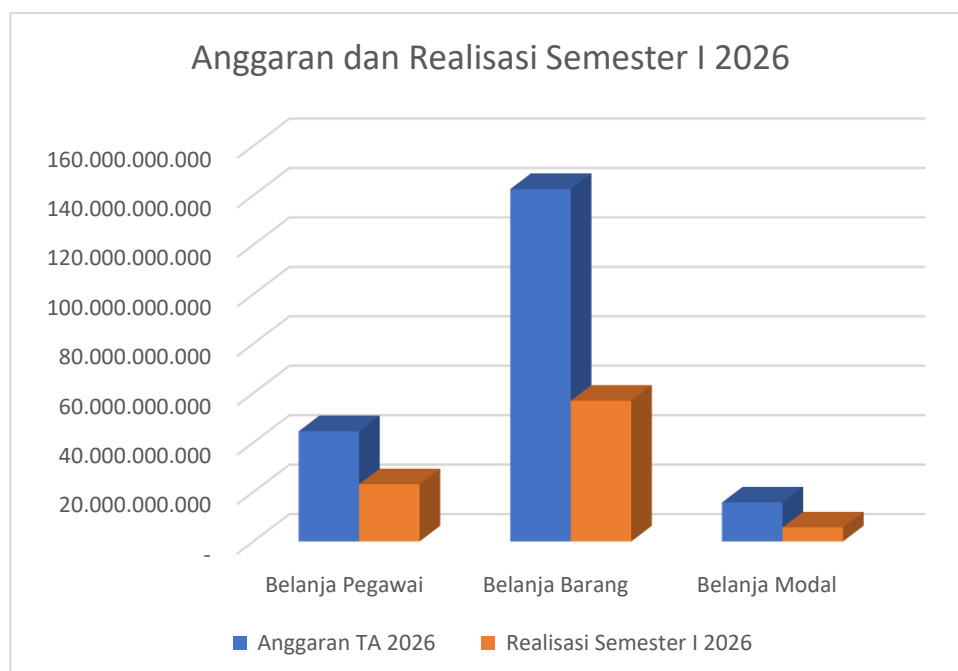
dan realisasi belanja Semester I Tahun Anggaran 2026 adalah sebagai berikut:

*Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja
Semester I Tahun Anggaran 2026*

(dalam Rp)

URAIAN	SEMESTER I TA 2026			
	Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	% Real Angg.
Belanja Pegawai	44.575.081.000	23.130.804.544	21.444.276.456	52%
Belanja Barang	142.546.180.000	56.896.402.382	85.649.777.618	40%
Belanja Modal	15.758.329.000	5.660.765.684	10.097.563.316	36%
Jumlah Belanja	202.879.590.000	85.687.972.610	117.191.617.390	42%

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Dibandingkan dengan realisasi Semester I TA 2025, Realisasi Belanja Semester I Tahun Anggaran 2026 terdapat kenaikan sebesar Rp16.399.028.911,- atau sebesar 24%. Adapun rinciannya sebagai berikut:

1. Belanja pegawai terdapat kenaikan sebesar Rp1.470.970.873,- atau sebesar 7 persen.
2. Belanja Barang terdapat kenaikan sebesar Rp10.185.579.354,- atau sebesar 22 persen.
3. Belanja Modal terdapat penurunan sebesar Rp4.742.478.684,- atau sebesar 516 persen.

*Perbandingan Realisasi Belanja Netto
Semester I Tahun Anggaran 2026 dan 2025*

(dalam Rp)

URAIAN	REALISASI SEMESTER I TA 2026	REALISASI SEMESTER I TA 2025	NAIK (TURUN) Rp	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	23.130.804.544	21.659.833.671	1.470.970.873	7%
Belanja Barang	56.896.402.382	46.710.823.028	10.185.579.354	22%
Belanja Modal	5.660.765.684	918.287.000	4.742.478.684	516%
Jumlah	85.687.972.610	69.288.943.699	16.399.028.911	24%

B.3 Belanja Pegawai

Belanja Pegawai
Rp23.130.804.544,-

Realisasi Belanja Pegawai Semester I Tahun Anggaran 2026 dan TA 2025 adalah masing-masing sebesar Rp23.130.804.544,- dan Rp21.659.833.671,-. Terdapat kenaikan realisasi belanja pegawai dibandingkan Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp1.470.970.873,- atau sebesar 7 persen. Kenaikan tersebut dikarenakan adanya penambahan pegawai PPPK mulai bulan Oktober tahun 2025.

*Perbandingan Belanja Pegawai
Semester I Tahun Anggaran 2026 dan 2025*

(dalam Rp)

URAIAN	REALISASI SEMESTER I 2026	REALISASI SEMESTER I 2025	NAIK (TURUN) Rp	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS				
Belanja Gaji Pokok PNS	13.190.557.300	13.496.948.900	-306.391.600	-2%
Belanja Pembulatan Gaji PNS	167.292	175.010	-7.718	-4%
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	971.822.400	976.688.170	-4.865.770	0%
Belanja Tunj. Anak PNS	330.379.514	339.580.246	-9.200.732	-3%
Belanja Tunj. Struktural PNS	0	0	0	#DIV/0!
Belanja Tunj. Fungsional PNS	1.762.233.000	1.718.972.000	43.261.000	3%
Belanja Tunj. PPh PNS	296.805.675	284.484.150	12.321.525	4%
Belanja Tunj. Beras PNS	700.011.720	722.317.080	-22.305.360	-3%
Belanja Uang Makan PNS	1.473.957.000	1.352.066.000	121.891.000	9%
Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	80.400.000	66.600.000	13.800.000	21%
Belanja Tunj. Umum PNS	104.725.000	102.685.000	2.040.000	2%
Belanja Uang Lembur	334.359.000	401.819.000	-67.460.000	-17%
Total Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	19.245.417.901	19.462.335.556	-216.917.655	-1%
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK				
Belanja Gaji Pokok PPPK	2.712.968.425	1.546.958.721	1.166.009.704	75%
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	54.530	28.147	26.383	94%
Belanja Tunj. Suami/Istri PPPK	159.056.356	85.107.687	73.948.669	87%
Belanja Tunj. Anak PPPK	58.342.415	31.267.854	27.074.561	87%
Belanja Tunj. Fungsional PPPK	180.229.996	163.545.000	16.684.996	10%
Belanja Tunj. Beras PPPK	181.116.385	97.929.945	83.186.440	85%
Belanja Uang Makan PPPK	416.866.000	216.795.000	200.071.000	92%
Belanja Tunj. Umum PPPK	65.523.744	0	65.523.744	#DIV/0!
Belanja Uang Lembur PPPK	121.375.000	66.872.000	54.503.000	82%
Total Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	3.895.532.851	2.208.504.354	1.687.028.497	76%
TOTAL Gaji Kotor	23.140.950.752	21.670.839.910	1.470.110.842	7%
Pengembalian Belanja	-10.146.208	-11.006.239	860.031	-8%
TOTAL Gaji Bersih	23.130.804.544	21.659.833.671	1.470.970.873	7%

B.4 Belanja Barang

Belanja Barang

Rp56.896.402.382,-

Realisasi Belanja Barang Semester I Tahun Anggaran 2026 dan TA 2025 adalah masing-masing sebesar Rp56.896.402.382,- dan Rp46.710.823.028,-. Terdapat kenaikan realisasi belanja barang Semester I Tahun Anggaran 2026 dibandingkan TA 2025 sebesar Rp10.185.579.354,- atau sebesar 22 persen.

Perbandingan Belanja Barang Semester I Tahun Anggaran 2026 dan 2025

(dalam Rp)

URAIAN	SEMESTER I TA 2026	SEMESTER I TA 2025	NAIK (TURUN) Rp	NAIK (TURUN) %
Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	186.053.055	167.551.650	18.501.405	11
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	72.900.000	71.050.000	1.850.000	3
Belanja Barang Operasional Lainnya		50.110.000	(50.110.000)	(100)
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi		177.066.015	(177.066.015)	(100)
Belanja Barang Persediaan Lainnya (Obat-Obatan dan BHP)		999.992.083	(999.992.083)	(100)
Belanja Langganan Listrik	750.037.741	735.963.690	14.074.051	2
Belanja Langganan Telepon	15.541.763	16.041.236	(499.473)	(3)
Belanja Langganan Air	82.848.000	86.212.500	(3.364.500)	(4)
Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	572.885.317	513.946.987	58.938.330	11
Total Belanja Barang APBN	1.680.265.876	2.817.934.161	(1.137.668.285)	(40)
Belanja Gaji dan Tunjangan BLU (operasional)	36.252.148.966	27.260.380.492	8.991.768.474	33
Belanja Barang BLU (Layanan operasional)	86.646.000	28.630.000	58.016.000	203
Belanja Jasa BLU	736.152.400	6.866.209.692	(6.130.057.292)	(89)
Belanja Pemeliharaan BLU	231.313.660	880.367.851	(649.054.191)	(74)
Belanja Perjalanan BLU	211.354.833	160.097.227	51.257.606	32
Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	460.133.959	295.841.464	164.292.495	56
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	1.389.253.014	1.834.596.210	(445.343.196)	(24)
Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan -BLU	155.300.100	42.198.315	113.101.785	268
Belanja Barang Persediaan Lainnya-BLU (Obat-Obatan dan BHP)	10.493.177.211	6.524.975.708	3.968.201.503	61
Pekerja Profesional Kontrak - Nonremunerasi BLU	3.587.618.682	-	3.587.618.682	100
Pekerja Melalui Mekanisme Alih Daya/Project Management Unit	1.613.037.681	-	1.613.037.681	100
TOTAL BELANJA BARANG BLU	55.216.136.506	43.893.296.959	11.322.839.547	26
TOTAL BELANJA BARANG	56.896.402.382	46.711.231.120	10.185.171.262	22
Pengembalian Belanja	-	(408.092)	408.092	(100)
TOTAL BELANJA BERSIH	56.896.402.382	46.710.823.028	10.185.579.354	22

B.5 Belanja Modal

Belanja Modal

Rp5.660.765.684,-

Realisasi Belanja Modal Semester I Tahun Anggaran 2026 dan TA 2025 adalah sebesar Rp5.660.765.684,- dan Rp918.287.000,-. Terdapat kenaikan realisasi belanja modal Semester I Tahun Anggaran 2026 dibandingkan dengan Semester I TA 2025 sebesar Rp4.742.478.684,- atau sebesar 516,45 persen.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Semester I Tahun Anggaran 2026 dan 2025

(dalam Rp)

URAIAN	REALISASI SEMESTER I TA 2026	REALISASI SEMESTER I TA 2025	NAIK (TURUN) Rp	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLU	5.660.765.684	918.287.000	4.742.478.684	516,45
Jumlah Belanja Kotor	5.660.765.684	918.287.000	4.742.478.684	516,45
Pengembalian	-	-	-	-
Jumlah Belanja	5.660.765.684	918.287.000	4.742.478.684	516,45

Belanja modal Semester I TA 2026 sebesar Rp5.660.765.684,- merupakan Belanja modal peralatan dan mesin dengan sumber dana BLU dengan rincian sebagai berikut:

Kode	Uraian	Rp
051	Pengadaan Alat Kesehatan Pelayanan Reguler-BLU	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	
	> E-Catalogue	2.533.443.284,00
051	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Informasi	
A	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Informasi	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	204.517.500,00
C	PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA RS	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	2.907.553.500,00
054	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran UPT Vertikal-BLU	
A	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran UPT Vertikal-BLU	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	
	> E-Catalogue	15.251.400,00
	Total	5.660.765.684,00

Rincian pembelian belanja modal dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengembangan aset:

No	Kode Barang	Nama Barang	Nilai
1	3070115007	CT-Scan	2.850.000.000
2	3060201001	Telephone (PABX)	6.660.000
	TOTAL		2.856.660.000

2. Pembelian baru:

No	Kode Barang	Nama Barang	Nilai
1	3070101139	Standar Infus	8.103.000
2	3100203017	External/ Portable Hardisk	16.927.500
3	3080111999	Alat Laboratorium Umum Lainnya	12.765.000
4	3080111999	Alat Laboratorium Umum Lainnya	53.502.000
5	3050201003	Kursi Besi/Metal	12.254.400
6	3050206002	Televisi	2.997.000
7	3070118033	Survey Meter (Alat Kedokteran Radioterapy)	100.788.000
8	3070204001	Sepeda Statis	8.090.790
9	3100102001	P.C Unit	204.517.500
10	3070108033	Ventilator Internal Medicine	691.952.494
11	3070101122	Resusitasi Dewasa	6.160.500
12	3070108024	Nebulizer	3.731.500
13	3060201001	Telephone (PABX)	33.966.000
14	3070101028	Autoclave Table	1.648.350.000
	TOTAL		2.804.105.684

Data capaian output per 30 Juni 2026 dapat dilihat pada tabel berikut

	Uraian	PAGU	REALISASI	%	TARGET RO	REALISASI RO	%	SATUAN
DY	Program Pelayanan Kesehatan Lanjutan	152.830.686.000	60.876.902.190	39,8 %	—	—	—	—
7958	Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lanjutan di Unit Pelaksana Teknis	152.830.686.000	60.876.902.190	0, %	—	—	—	—
ABG	Kebijakan Bidang Kesehatan	136.000.000	0	0, %	—	—	—	—
001	Penelitian dan Pengembangan RS di Bidang Klinis	136.000.000	0	0, %	6	0	0, %	Rekomendasi Kebijakan
CAB	Sarana Bidang Kesehatan	31.984.218.000	13.026.620.495	40,7 %	—	—	—	—
002	Alat Kesehatan (LR)	5.703.466.000	2.533.443.284	44,4 %	77	20	26, %	Paket
003	Obat-obatan dan BMHP (LR)	26.280.752.000	10.493.177.211	39,9 %	10	4	40, %	Paket
CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	703.161.000	204.517.500	29,1 %	—	—	—	—
001	Perangkat Pengolah Data dan Informasi (LR)	503.250.000	204.517.500	40,6 %	23	11	47,8 %	Unit
003	Pemeliharaan Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi (LR)	199.911.000	0	0, %	1	0	0, %	Unit
CBR	Dukungan Teknis	850.000.000	0	0, %	—	—	—	—
001	Dukungan Teknis	850.000.000	0	0, %	1	0	0, %	Dokumen
CCB	OP Sarana Bidang Kesehatan	36.455.822.000	7.397.293.398	20,3 %	—	—	—	—
001	Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU (LR)	36.455.822.000	7.397.293.398	20,3 %	1	0	0, %	Paket
CCL	OP Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	79.750.000	670.000	0,8 %	—	—	—	—
001	Operasional dan Pemeliharaan Jaringan Komputer UPT BLU (LR-12)	79.750.000	670.000	0,8 %	76	10	13,2 %	Unit
DCM	Pelatihan Bidang Kesehatan	2.909.772.000	71.069.499	2,4 %	—	—	—	—
002	Pelatihan Bidang Kesehatan (LR)	2.909.772.000	71.069.499	2,4 %	200	15	7,5 %	Orang
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	71.614.400.000	39.926.413.648	55,8 %	—	—	—	—
962	Layanan Umum	71.614.400.000	39.926.413.648	55,8 %	1	0	0, %	Layanan
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	5.005.702.000	15.251.400	0,3 %	—	—	—	—
951	Layanan Sarana Internal	5.005.702.000	15.251.400	0,3 %	114	19	16,7 %	Unit
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	2.941.861.000	235.066.250	8, %	—	—	—	—
001	Layanan Kepegawaian Satker UPT Vertikal	2.941.861.000	235.066.250	8, %	100	16	16, %	Orang
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	112.500.000	0	0, %	—	—	—	—
Z25	Layanan Pemantauan dan Evaluasi pada Satker Vertikal	112.500.000	0	0, %	2	0	0, %	Layanan
FAE	Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan	37.500.000	0	0, %	—	—	—	—
001	Layanan Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan di UPT Vertikal (LR)	37.500.000	0	0, %	2	0	0, %	Laporan
WA	Program Dukungan Manajemen	50.048.904.000	24.821.216.628	49,6 %	—	—	—	—
4813	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Kesehatan Lanjutan	50.048.904.000	24.821.216.628	49,6 %	—	—	—	—
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	50.048.904.000	24.821.216.628	49,6 %	—	—	—	—
994	Layanan Perkantoran	50.048.904.000	24.821.216.628	49,6 %	2	1	50, %	Layanan

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara
Pengeluaran sebesar
Rp45.000.000,,

Saldo Kas di bendahara pengeluaran per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp45.000.000,- dan Rp0,-. Rincian sumber kas di bendahara pengeluaran pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas di bendahara pengeluaran
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025*

(dalam Rp)

Keterangan	30 JUNI 2026	31 DESEMBER 2025
Kas di Bendahara Pengeluaran RM	45.000.000	-
Jumlah	45.000.000	-

*Rincian Kas di bendahara pengeluaran
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2025*

(dalam Rp)

Keterangan	30 JUNI 2026	31 DESEMBER 2025
Uang Tunai	610.000	
Uang di Bank Mandiri (8100122578471000)	9.712.945	-
Kuitansi yang belum dipertanggungjawabkan	34.677.150	-
Pajak yang belum disetor	-	-
Pembulatan	(95)	-
Jumlah	45.000.000	-

C.2 Kas pada Badan Layanan Umum

Kas pada Badan
Layanan Umum
Rp31.190.691.643,-

Saldo pada Badan Layanan Umum Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp31.190.691.643,- dan Rp27.494.816.971,-. Kas pada Badan Layanan Umum Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi terdiri dari Kas setara kas bendahara penerima BLU dan kas setara kas bendahara pengeluaran BLU. Rincian sumber Kas pada Badan Layanan Umum pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas Pada Badan Layanan Umum
RS Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025*

(dalam Rp)

Jenis	30-Jun-26	31-Des-25
Rincian Kas dan Bank BLU		
Kas Bendahara Penerima	1.383.327	3.355.500
Bendahara Penerima, Bank Nagari (0204.0101.00010-7)	885.363.015	2.483.125.395
Bendahara Penerima, Bank Mandiri (111.00.0564.636-5)	4.641.234.550	6.821.565.214
Bendahara Penerima, Bank BRI	212.594.687	211.914.538
Deposito Jangka Waktu 3 Bulan BSI	18.000.000.000	10.000.000.000
Deposito Jangka Waktu 3 Bulan BNI	10.000.000.000	-
Kas Bendahara Pengeluaran BLU	5.216.400	35.642.600
Bendahara Pengeluaran BLU, Bank Nagari (0204.0101.00149-5)	5.055.005.036	6.483.882.229
Bendahara Pengeluaran, Bank Mandiri (1110008666766)	235.746.356	1.455.289.622
Rekening Dana Kelolaan RPATA BLU	-	1.532.951.998
RPATA BLU	-	(1.532.910.000)
Pendapatan belum pengesahan	(11.739.951.873)	-
Jasa giro belum disetor	(6.244.436)	-
Denda pengadaan belum disetor	(493.000)	-
Kuitansi belum pengesahan	11.616.803.600	-
UM belum pertanggungjawaban	391.920.314	-
Pembulatan	(52)	(125)
Total Kas dan Bank BLU	39.298.577.923	27.494.816.971
Kas dan Bank BLU belum disahkan	(8.107.886.280)	-
Kas dan Bank BLU	31.190.691.643	27.494.816.971

C.3 Belanja Dibayar di Muka

*Belanja Dibayar di
Muka Rp23.287.671,-*

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp23.287.671,- dan Rp48.082.192,-. Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Belanja dibayar dimuka tahun 2026 ini merupakan sewa rumah dinas Direktur Utama selama 1 tahun dari tanggal 18 Desember 2025 sampai dengan tanggal 17 Desember 2026. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

*Belanja Dibayar di Muka
RS Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025*

(dalam Rp)

URAIAN	30 JUNI 2026	31 DESEMBER 2024
Sewa Rumah Dinas Direktur Utama	23.287.671	48.082.192
Jumlah	23.287.671	48.082.192

Piutang dari kegiatan
operasional BLU
Rp350.484.425,-

C.4 Piutang dari kegiatan operasional Badan Layanan Umum

Piutang dari kegiatan operasional Badan layanan Umum per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp350.484.425,- dan Rp12.389.356.376,-.

*Piutang dari kegiatan operasional Badan Layanan Umum
Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi
30 Juni 2026*

(dalam Rp)

NO	NAMA DEBITUR	SALDO AKHIR PER 31 DESEMBER 2025 (Audited)	PENAMBAHAN PIUTANG	PENGURANGAN / PEMBAYARAN	SALDO AKHIR PER 30 JUNI 2026
Piutang Pelayanan Kesehatan					
1	Piutang Umum	58.715.380	6.650.276	25.384.016	39.981.640
2	Piutang BPJS (Pelayanan)	11.792.772.040	63.916.460.844	75.709.232.884	-
3	Piutang BPJS (Ambulance)	-	28.530.000	14.900.000	13.630.000
4	Piutang BPJS (Obat Prolanis)	-	1.870.808.305	1.789.798.495	81.009.810
5	Piutang BPJS (Alat diluar Paket)	74.250.000	194.660.000	144.390.000	124.520.000
6	Piutang Taspen	-	1.867.313	-	1.867.313
7	Piutang Jasa Raharja	89.670.045	317.052.506	363.958.679	42.763.872
8	Piutang BPJS Ketenagakerjaan	-	171.860.710	171.860.710	-
9	Piutang Parsial (RST. Bukittinggi)	15.665.000	-	-	15.665.000
10	Piutang Parsial (RSAM Bukittinggi)	-	18.965.000	18.965.000	-
11	Piutang Parsial (RSUD Bukittinggi)	-	2.270.000	2.270.000	-
12	Piutang Parsial (RSUD Padang Panjang)	50.251.000	22.880.000	73.131.000	-
13	Piutang Parsial (RSU Madina Bukittinggi)	-	30.055.000	30.055.000	-
14	Piutang Parsial (RS Ibnu Sina Bukittinggi)	-	27.385.000	26.630.000	755.000
15	Piutang IKS Inhealth	4.391.092	53.982.898	58.373.990	-
16	Piutang IKS Telkom	-	58.752.347	46.167.676	12.584.671
17	Piutang IKS PT. Bukit Asam	5.037.452	57.116.686	62.154.138	-
18	Piutang IKS PLN	282.197.299	209.787.672	491.239.581	745.390
19	Piutang IKS Admedika	226.000	61.121.584	61.347.584	-
20	Piutang IKS BRI Life	473.580	43.422.100	41.195.680	2.700.000
21	Piutang IKS PT. Nayaka Era Husada	452.000	1.816.512	452.000	1.816.512
22	Piutang IKS Medika Plaza	15.255.488	229.350	15.484.838	-
23	Piutang IKS Garda Medika	-	35.776.394	35.776.394	-
24	Piutang IKS Prudential	-	10.167.803	10.167.803	-
25	Piutang IKS Medilink	-	-	-	-
26	Piutang LPSK	-	2.351.020	2.351.020	-
27	Piutang Lainnya	-	12.445.217	-	12.445.217
JUMLAH PIUTANG (bruto)		12.389.356.376	67.156.414.537	79.195.286.488	350.484.425

Dapat dijelaskan terdapat transaksi koreksi piutang tahun lalu dengan rincian sebagai berikut:

1. Terdapat koreksi piutang BPJS Tahun 2025 yaitu klaim April Tahap III 2025 sebesar Rp52.659.500,- karena *double* pengakuan, sementara pembayaran untuk klaim tersebut sudah diterima di tanggal 8 Oktober 2025.
2. Terdapat koreksi Piutang Jasa Raharja Klaim Desember 2025 Anhar sebesar Rp50.000,- karena perawatan jenazah tidak ditanggung oleh Jasa Raharja.
3. Terdapat koreksi piutang IKS BRI Life klaim Juni 2025 sebesar Rp33.900,- karena adanya koreksi tarif.

Untuk semua transaksi koreksi piutang ini sudah dijurnal manual di aplikasi SAKTI ke akun koreksi lainnya.

C.5 Penyisihan Piutang tak Tertagih dari kegiatan operasional Badan Layanan Umum

Penyisihan piutang
tak tertagih dari
kegiatan operasional
BLU (Rp53.198.616,-)

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih dari kegiatan operasional Badan Layanan Umum per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar (Rp53.198.616,-) dan (Rp189.881.281,-) . Penyisihan Piutang Tak Tertagih dari kegiatan operasional Badan Layanan Umum adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Penyisihan piutang tak tertagih dari kegiatan operasional BLU
30 Juni 2026*

(dalam Rp)

NO	NAMA DEBITUR	KUALITAS PIUTANG						TOTAL PIUTANG	KETERANGAN
						MACET			
		Tanpa Penyisihan Piutang	LANCAR	KURANG LANCAR	DIRAGUKAN	TELAH DISERAHKAN KE KPKNL	BELUM DISERAHKAN KE KPKNL		
	Penyisihan piutang Pelayanan Kesehatan								
1	BPJS							-	
2	AMBULANCE BPJS		13.630.000					13.630.000	
3	OBAT PROLANIS		81.009.810					81.009.810	
4	ALAT LUAR PAKET BPJS		124.520.000					124.520.000	
5	JASA RAHARJA		30.763.872	12.000.000				42.763.872	
6	BPJS KETENAGAKERJAAN							-	
7	IKS INHEALTH							-	
8	IKS ADMEDIKA							-	
9	BRI LIFE		-	2.700.000				2.700.000	
10	IKS BUKIT ASAM							-	
11	IKS TASPEN		1.867.313					1.867.313	
12	IKS PLN			745.390				745.390	
13	IKS TELKOM		12.584.671					12.584.671	
14	IKS NAYAKA		1.816.512					1.816.512	
15	IKS MEDIKA PLAZA							-	
16	RSUD ACHMAD MOCHTAR							-	
17	RSUD PADANG PANJANG							-	
18	RSUD BUKITTINGGI							-	
19	RS. TENTARA BUKITTINGGI						15.665.000	15.665.000	
20	RSU MADINA BUKITTINGGI							-	
21	RS IBNU SINA BUKITTINGGI		755.000					755.000	
22	BANSOS DINKES		12.445.217					12.445.217	
23	UMUM		4.150.276	1.400.000			34.431.364	39.981.640	
24	KARYAWAN							-	
JUMLAH PIUTANG (bruto)		-	283.542.671	16.845.390	-	-	50.096.364	350.484.425	
PERSENTASE PENYISIHAN		-	0,50	10,00	50,00	100,00	100,00		
JUMLAH PENYISIHAN		-	1.417.713	1.684.539	-	-	50.096.364	53.198.616	

1. Piutang Ambulance BPJS sebesar Rp13.630.000,- merupakan piutang dengan kualitas lancar dengan rincian sebagai berikut:

- Piutang ambulance BPJS klaim Februari 2026 sebesar Rp2.500.000,-
- Piutang ambulance BPJS klaim Maret 2026 sebesar Rp4.250.000,-
- Piutang ambulance BPJS klaim April 2026 sebesar Rp3.560.000,-

- d) Piutang ambulance BPJS klaim Mei 2026 sebesar Rp3.320.000,-
2. Piutang Obat Prolanis BPJS sebesar Rp81.009.810,- merupakan piutang dengan kualitas lancar yang terdiri dari:
 - a) Klaim Februari 2026 (Alteplase) sebesar Rp18.002.180,-
 - b) Klaim Maret 2026 (Alteplase) sebesar Rp27.003.270,-
 - c) Klaim April 2026 (Alteplase) sebesar Rp9.001.090,-
 - d) Klaim Mei 2026 (Alteplase) sebesar Rp30.305.000,-
3. Piutang Jasa Raharja sebesar Rp42.763.872,- dengan rincian sebagai berikut:
 - a) Piutang Jasa Raharja sebesar Rp30.763.872,- merupakan piutang dengan kualitas piutang lancar dengan rincian sebagai berikut:
 - Klaim Februari 2026 Muhammad Hafis sebesar Rp18.774.223,-
 - Klaim Februari 2026 Bimo Atha Dewangga sebesar Rp6.634.649,-
 - Klaim Februari 2026 Mayarnis sebesar Rp4.365.000,-
 - Klaim Februari 2026 Ahmad Yusnizar Syahnan sebesar Rp990.000,-
 - b) Piutang Jasa Raharja sebesar Rp12.000.000,- klaim Januari 2026 Rodi Putra merupakan piutang dengan kualitas kurang lancar.
4. Piutang BRI Life sebesar Rp2.700.000,- merupakan klaim Januari 2026 dengan kualitas kurang lancar.
5. Piutang Taspen sebesar Rp1.867.313,- merupakan klaim Juni 2026 dengan kualitas lancar.
6. Piutang IKS PLN sebesar Rp745.390,- merupakan piutang dengan kualitas kurang lancar dengan rincian sebagai berikut:
 - a) Piutang sebesar Rp374.050,- merupakan klaim Desember 2025 - PLN Indonesia Power.
 - b) Piutang sebesar Rp371.340,- merupakan klaim Januari 2026 - PLN Indonesia Power.
7. Piutang IKS Telkom sebesar Rp12.584.671,- merupakan klaim Juni 2026 dengan kualitas lancar.
8. Piutang IKS Nayaka sebesar Rp1.816.512,- merupakan Klaim Februari 2026 dengan kualitas lancar.
9. Piutang RS Tentara Bukittinggi sebesar Rp15.665.000,- dengan kualitas macet dan sudah diserahkan ke KPKNL Surat Direktur Utama RS Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi nomor JP.02.06/D.XLVIII/1976/2026 tanggal 6 Mei 2026 dengan rincian sebagai berikut:
 - a) Klaim Desember 2022 (Radiologi) sebesar Rp6.840.000,-
 - b) Klaim September 2022 (Radiologi) sebesar Rp8.825.000,-

10. Piutang parsial RS Ibnu Sina Bukittinggi sebesar Rp755.000,- merupakan klaim Mei 2026.
11. Piutang Bansos Dinkes sebesar Rp12.445.217,- merupakan klaim Februari 2026 dengan kualitas lancar.
12. Piutang umum sebesar Rp39.981.640,- dengan rincian sebagai berikut:
 - a) Piutang umum sebesar Rp4.150.276,- merupakan klaim bulan Mei 2026 piutang lancar.
 - b) Piutang umum sebesar Rp1.400.000,- merupakan klaim oktober a.n Syahrial dengan kualitas kurang lancar.
 - c) Piutang umum sebesar Rp34.431.364,- merupakan piutang dengan kualitas macet yang belum diserahkan ke KPKNL yang terdiri dari:
 - Piutang Umum Juli 2023 an. Asmawati Zulkifli sebesar Rp2.838.700,-
 - Piutang Umum Juli 2023 an. Azmya Nasira Raesha sebesar Rp199.300,-
 - Piutang Umum Juli 2023 an. Anggun Septia Ningsih sebesar Rp684.600,-
 - Piutang Umum Agustus 2023 a.n Givany Yuriza sebesar Rp403.100,-
 - Piutang Umum Agustus 2023 Roslaini sebesar Rp2.820.800,-
 - Piutang Umum September 2023 M. Fikri sebesar Rp21.297.164,-
 - Piutang Umum Januari 2024 a.n Tamar sebesar Rp3.311.275,-
 - Piutang Umum Januari 2024 a.n Widya Ningsih sebesar Rp2.235.435,-
 - Piutang Umum Mei 2024 a.n Nurdahteti sebesar Rp640.990,-

C.6 Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum

Piutang dari kegiatan non operasional Badan layanan Umum per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp48.843.515,-`

Piutang dari kegiatan non operasional BLU Rp0,-

*Piutang dari kegiatan non operasional Badan Layanan Umum
Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi
30 Juni 2026*

(dalam Rp)

NO	NAMA DEBITUR	SALDO AKHIR PER 31 DESEMBER 2025	PENAMBAHAN PIUTANG	PENGURANGAN / PEMBAYARAN	SALDO AKHIR PER 30 JUNI 2026
1	Piutang Parkir	6.723.258		6.723.258	-
2	Piutang Jasa Giro Deposito Per 31 Desember 2025	42.120.257		42.120.257	-
JUMLAH PIUTANG (bruto)		48.843.515	-	48.843.515	-

C.7 Penyisihan piutang tak tertagih -dari piutang non Operasional BLU

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih dari kegiatan non operasional Badan Layanan Umum per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar (Rp0,-) dan (Rp882.927,-). Penyisihan Piutang Tak Tertagih dari kegiatan operasional Badan

Penyisihan piutang tak tertagih – dari Piutang kegiatan non

operasional BLU
(Rp0,-)

Layanan Umum adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Penyisihan piutang tak tertagih dari kegiatan non operasional BLU
30 Juni 2026*

(dalam Rp)

NO	NAMA DEBITUR	KUALITAS PIUTANG					TOTAL PIUTANG	KETERANGAN
		MACET						
		LANCAR	KURANG LANCAR	DIRAGUKAN	TELAH DISERAHKAN KE KPKNL	BELUM DISERAHKAN KE KPKNL		
1	Piutang Parkir	-	-	-	-	-	-	
2	Piutang Jasa Giro Deposito Per 31 Desember 2025	-	-	-	-	-	-	
JUMLAH PIUTANG (bruto)		-	-	-	-	-	-	
PERSENTASE PENYISIHAN		0,50	10,00	50,00	100,00	100,00		
JUMLAH PENYISIHAN		-	-	-	-	-	-	

C.8 Persediaan

Persediaan

Rp5.444.798.277,-

Nilai Persediaan 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp5.444.798.277,- dan Rp6.022.090.768,-. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

*Rincian Persediaan
Per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025*

(dalam Rp)

Persediaan	30 Juni 2026	31 Desember 2025	Naik/Turun	%
Barang Konsumsi	746.572.676	901.123.548	(154.550.872)	(0,17)
Bahan untuk Pemeliharaan	627.779.175	747.135.729	(119.356.554)	(0,16)
Suku Cadang	669.031.121	568.926.578	100.104.543	0,18
Bahan Baku	63.842.815	48.212.494	15.630.321	0,32
Persediaan Lainnya	3.337.572.490	3.756.692.419	(419.119.929)	(0,11)
Jumlah	5.444.798.277	6.022.090.768	(577.292.491)	(0,10)

Rincian persediaan per 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

1. Persediaan konsumsi sebesar Rp746.572.676,- dengan rincian sebagai berikut:

Kode Persediaan	Uraian	Rp.
1010301001	Alat Tulis	7.296.716
1010301002	Tinta Tulis, Tinta Stempel	853.600
1010301003	Penjepit Kertas	3.672.371
1010301004	Penghapus/Korektor	1.089.906
1010301005	Buku Tulis	13.669.346
1010301006	Ordner Dan Map	18.332.070
1010301007	Penggaris	726.254
1010301008	Cutter (Alat Tulis Kantor)	583.968
1010301010	Alat Perekat	1.732.041
1010301011	Stadler HD	2.481.234
1010301013	Isi Staples	1.809.288
1010301014	Barang Cetakan	3.087.750
1010301999	Alat Tulis Kantor Lainnya	32.955.518
1010302001	Kertas HVS	75.960.688
1010302004	Amplop	217.800
1010302999	Kertas Dan Cover Lainnya	90.385.966
1010303999	Bahan Cetak Lainnya	106.516.133
1010304004	Tinta/Toner Printer	82.243.500
1010304999	Bahan Komputer Lainnya	59.736.820
1010306001	Kabel Listrik	48.426.330
1010306002	Lampu Listrik	36.843.100
1010306003	Stop Kontak	4.434.450
1010306005	Stacker	1.501.830
1010306008	Vitting	166.500
1010306009	Accu	9.285.150
1010306010	Batu Baterai	15.593.602
1010306999	Alat Listrik Lainnya	35.927.650
1010307001	Bahan Baku Pakaian	1.065.680
1010308999	Kaporlap Dan Perlengkapan Satwa Lainnya	3.330.000
1010314999	Obat Lainnya (Barang Konsumsi)	2.232.000
1010701001	Makanan/Sembako	84.415.415
Total Barang Konsumsi		746.572.676

2. Persediaan bahan untuk pemeliharaan sebesar Rp627.779.175,- dengan rincian sebagai berikut:

Kode Persediaan	Uraian	Rp.
1010305001	Sapu Dan Sikat	14.025.675
1010305002	Alat-Alat Pel Dan Lap	101.692.896
1010305003	Ember, Slang, Dan Tempat Air Lainnya	6.208.674
1010305004	Keset Dan Tempat Sampah	22.295.650
1010305005	Kunci, Kran Dan Semprotan	45.143.970
1010305006	Alat Pengikat	1.432.455
1010305007	Peralatan Ledeng	47.504.022
1010305008	Bahan Kimia Untuk Pembersih	39.106.825
1010305009	Alat Untuk Makan Dan Minum	2.042.964
1010305012	Pengharum Ruangan	20.474.760
1010305999	Perabot Kantor Lainnya	327.851.284
Jumlah Bahan untuk Pemeliharaan		627.779.175

3. Persediaan suku cadang sebesar Rp669.031.121,- dengan rincian sebagai berikut:

Kode Persediaan	Uraian	Rp.
1010203001	Suku Cadang Alat Kedokteran Umum	107.980.302
1010203002	Suku Cadang Alat Kedokteran Gigi	3.074.500
1010203004	Suku Cadang Alat Kedokteran Bedah	54.922.145
1010203007	Suku Cadang Alat Kedokteran Mata	17.043.375
1010203008	Suku Cadang Alat Kedokteran Penyakit Dalam	104.219.890
1010203009	Suku Cadang Alat Kedokteran Alat Kesehatan Anak	1.641.200
1010203012	Suku Cadang Alat Kedokteran Syaraf	42.096.750
1010203013	Suku Cadang Alat Kedokteran Jantung	143.883.827
1010203015	Suku Cadang Alat Kedokteran Radiologi	65.010.000
1010203999	Suku Cadang Alat Kedokteran Lainnya	97.552.767
1010204011	Suku Cadang Alat Laboratorium Umum	9.159.840
1010204013	Suku Cadang Alat Laboratorium Kimia	4.318.075
1010208001	Suku Cadang Alat Bengkel Bermesin	11.385.000
1010208999	Suku Cadang Alat Bengkel Lainnya	4.323.450
1010299999	Suku Cadang Lainnya	2.420.000
Jumlah Suku Cadang		669.031.121

4. Persediaan bahan baku sebesar Rp63.842.815,- dengan rincian sebagai berikut:

Kode Persediaan	Uraian	Rp.
1010101006	Cat	8.706.285
1010101021	Minyak Cat/Thinner	1.226.550
1010101999	Bahan Bangunan Dan Konstruksi Lainnya	37.260.990
1010102001	Bahan Kimia Padat	559.500
1010102002	Bahan Kimia Cair	1.542.900
1010102999	Bahan Kimia Lainnya	13.869.590
1010104002	Minyak Pelumas (Bahan Baku)	222.000
1010105002	Kayu	455.000
Jumlah Bahan Baku		63.842.815

5. Persediaan lainnya sebesar Rp3.337.572.490,- dengan rincian sebagai berikut:

Kode Persediaan	Uraian	Rp.
1010401001	Obat Cair (Persediaan Lainnya)	1.132.784.619
1010401002	Obat Padat (Persediaan Lainnya)	1.518.838.549
1010401003	Obat Gas (Persediaan Lainnya)	138.216.334
1010401004	Obat Serbuk/Tepung (Persediaan Lainnya)	40.723.490
1010401005	Obat Gel/Salep (Persediaan Lainnya)	3.599.660
1010401999	Obat Lainnya (Persediaan Lainnya)	502.394.854
1020206001	Pipa Plastik PVC	1.014.984
Jumlah Persediaan Lainnya		3.337.572.490

C.9 Tanah

Tanah

Rp133.343.572.000,-

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp133.343.572.000,- dan Rp133.343.572.000,-. Tidak terdapat Mutasi Nilai Aset Tetap Tanah tahun 2024.

Tanah

Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi

(dalam Rp)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2025	Rp	133.343.572.000
Mutasi tambah:		
Reklasifikasi	Rp	-
Mutasi kurang:	Rp	-
Penghapusan	Rp	-
Saldo per 30 Juni 2026	Rp	133.343.572.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2026	Rp	-
Nilai Buku per 30 Juni 2026	Rp	133.343.572.000

Tidak terdapat mutasi tanah per 30 Juni 2026.

C.10 Peralatan dan Mesin

Peralatan dan Mesin

Rp254.253.772.944,-

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah Rp254.253.772.944,- dan Rp247.005.432.210,- Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

*Peralatan dan Mesin
Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi*

(dalam Rp)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2025	247.005.432.210
Mutasi tambah:	
Pembelian	2.878.650.834
Hibah Masuk	
Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	2.856.660.000
Perolehan Lainnya	1.532.910.000
Reklasifikasi Masuk	
Reklasifikasi Keluar	
Koreksi Pencatatan	(19.880.100)
Normalisasi	
Penghentian Aset dari penggunaan	
Saldo per 30 Juni 2025	254.253.772.944
Akumulasi Penyusutan s.d.30 Juni 2025	-204.901.687.424
Nilai Buku per 30 Juni 2025	49.352.085.520

Dapat dijelaskan mutasi aset peralatan dan mesin Semester I Tahun Anggaran 2026 sebagai berikut:

1. Mutasi tambah pembelian aset peralatan dan mesin sebesar Rp2.878.650.834,- merupakan pengadaan aset peralatan dan mesin dengan rincian sebagai berikut:

Bulan	Kode Barang	Nama Barang	Jumlah	Nilai
JUNI	3070118033	Survey Meter (Alat Kedokteran Radioterapy)	1	100.788.000,00
MEI	3100203017	External/ Portable Hardisk	5	16.927.500,00
MEI	3050104001	Lemari Besi/Metal	6	19.880.100,00
JUNI	3070108033	Ventilator Internal Medicine	1	691.952.494,00
JUNI	3070101028	Autoclave Table	1	1.648.350.000,00
JUNI	3060201001	Telephone (PABX)	1	33.966.000,00
MEI	3070204001	Sepeda Statis	1	8.090.790,00
JUNI	3050206002	Televisi	1	2.997.000,00
MEI	3050201003	Kursi Besi/Metal	12	12.254.400,00
JUNI	3070101067	Film View er	2	17.698.950,00
JUNI	3050104001	Lemari Besi/Metal	6	19.880.100,00
JUNI	3070120011	Kasur Anti Decubitus	6	13.986.000,00
JUNI	3070108024	Nebulizer	1	3.731.500,00
MEI	3070101139	Standar Infus	4	8.103.000,00
MEI	3100102001	P.C Unit	11	204.517.500,00
MEI	3080111999	Alat Laboratorium Umum Lainnya	2	66.267.000,00
MEI	3070101122	Resusitasi Dew asa	3	6.160.500,00
JUNI	3070101010	Timbangan Bayi	1	3.100.000,00
	TOTAL			2.878.650.834,00

2. Pengembangan nilai aset (langsung) sebesar Rp2.856.660.000,- dengan rincian sebagai berikut:

Bulan	Keterangan	Rp.
Juni	Telephone (PABX)	6.660.000,00
Juni	CT-Scan	2.850.000.000,00
	Total	2.856.660.000,00

- Perolehan lainnya sebesar Rp1.532.910.000,- merupakan pencatatan aset melalui perolehan lainnya yaitu aset Firewall sebesar Rp1.532.910.000,- yang merupakan transaksi RPATA TA 2025.
- Koreksi Pencatatan sebesar Rp19.880.100,- merupakan koreksi pencatatan Lemari Besi/Metal karena kesalahan pencatatan COA Anggaran.

C.11 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah Rp117.957.107.147,- dan Rp117.470.324.317,-

Gedung dan
Bangunan

Rp117.957.107.147,-

Gedung dan Bangunan
Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi

(dalam Rp)

Saldo per 31 Desember 2025	117.957.107.147
Mutasi tambah:	
Penyelesaian Pembangunan KDP	
Pengembangan Melalui KDP	
Revaluasi Aset	
Hibah/Renovasi	
Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	
Mutasi kurang:	
Koreksi pencatatan	
Saldo per 30 Juni 2026	117.957.107.147
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2026	(27.587.310.500)
Nilai Buku per 30 Juni 2026	90.369.796.647

Tidak terdapat mutasi aset gedung dan bangunan per 30 Juni 2026.

C.12 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp3.133.354.372,- dan Rp3.133.354.372,-. Tidak terdapat mutasi aset jalan irigasi dan jaringan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Jalan, Jaringan dan
Irigasi
Rp3.133.354.372,-

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi

(dalam Rp)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2025	3.133.354.372
Mutasi tambah:	-
Penambahan jaringan teknologi informasi	
Revaluasi Aset	-
Mutasi kurang:	-
nilai Buku per 30 Juni 2026	3.133.354.372
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2026	(2.350.629.447)
Nilai Buku per 30 Juni 2026	782.724.925

*Rincian Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi*

(dalam Rp)

No	Aset Tetap	30 Juni 2026	31 Desember 2025	Mutasi
1	Jalan dan Jembatan	1.259.925.000	1.259.925.000	-
2	Irigasi	-	-	-
3	Jaringan	1.873.429.372	1.873.429.372	-
	Jumlah	3.133.354.372	3.133.354.372	-

Tidak terdapat mutasi aset jalan, irigasi dan jaringan per 30 Juni 2026.

C.13 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya
Rp620.611.334,-

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah Rp620.611.334,- dan Rp620.611.334,-. Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Aset Tetap Lainnya
Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi*

(dalam Rp)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2025	620.611.334
Mutasi tambah:	
Mutasi kurang:	-
Saldo per 30 Juni 2026	620.611.334
Akumulasi Penyusutan s.d.30 Juni 2026	(12.583.334)
Nilai Buku per 30 Juni 2026	608.028.000

Tidak terdapat mutasi aset tetap lainnya per 30 Juni 2026.

C.14 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi Dalam
Pengerjaan
Rp1.262.550.637,-

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp1.262.550.637,- dan Rp1.262.550.637,-. Rincian mutasi konstruksi dalam pengerjaan dapat dilihat pada tabel berikut:

*Konstruksi Dalam Pengerjaan BLU
Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi
(dalam Rp)*

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2025	1.262.550.637
Koreksi Nilai KDP Bertambah	-
Pengembangan Melalui KDP	-
Saldo per 30 Juni 2026	1.262.550.637
Akumulasi Penyusutan s.d.30 Juni 2026	-
Nilai Buku per 30 Juni 2026	1.262.550.637

Aset KDP per 30 Juni 2026 sebesar Rp1.262.550.637,- dengan rincian sebagai berikut:

- a) Konsultan Detail Engineering Design (DED) Pembangunan Gedung Layanan IGD Terpadu sebesar Rp1.173.979.000,-
- b) Pengelola kegiatan Pembangunan Gedung Layanan IGD Terpadu sebesar Rp88.571.637,-.

C.15 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap
(Rp234.852.210.705,-
)

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing (Rp234.852.210.705,-) dan (Rp222.034.833.415,-) Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi
(dalam Rp)*

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Tanah	133.343.572.000		133.343.572.000
2	Peralatan dan Mesin	254.253.772.944	204.901.687.424	49.352.085.520
3	Gedung dan Bangunan	117.957.107.147	27.587.310.500	90.369.796.647
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	3.133.354.372	2.350.629.447	782.724.925
5	Aset Tetap Lainnya	620.611.334	12.583.334	608.028.000
6	Konstruksi dalam Pengerjaan	1.262.550.637		1.262.550.637
Total		510.570.968.434	234.852.210.705	275.718.757.729

C.16 Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud
Rp2.372.090.000,-

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah Rp2.372.090.000,- dan Rp2.372.090.000,- Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada RS. Otak DR Drs.M.Hatta Bukittinggi berupa *software dan Lisensi* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor.

Rincian Aset Tak berwujud
Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi
(dalam Rp)

Uraian	Nilai
Software	1.976.940.000
Lisensi	395.150.000
Jumlah	2.372.090.000

Aset Tak Berwujud
Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi
(dalam Rp)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2025	2.372.090.000
Mutasi tambah:	-
Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	
Mutasi kurang:	
Henti guna	-
Saldo per 30 Juni 2026	2.372.090.000
Akumulasi Penyusutan 30 Juni 2026	(2.287.574.444)
Nilai Buku Per 30 Juni 2026	84.515.556

Tidak terdapat mutasi aset tak berwujud per 30 Juni 2026.

C.17 Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Dana yang dibatasi
penggunaannya
sebesar Rp0,-

Saldo dana yang dibatasi penggunaannya 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar Rp0,- dan Rp1.532.910.000,- . Dana yang dibatasi penggunaannya ini merupakan akibat dari Transaksi dengan Mekanisme Pelaksanaan Anggaran atas Pekerjaan yang Belum Diselesaikan pada Akhir Tahun Anggaran – RPATA (Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran). Rincian transaksi RPATA dapat dilihat pada tabel berikut:

AKUN	KETERANGAN	30 Juni 2026	31 Desember 2025
537112	RPATA-BLU atas Pengadaan Firewall	-	1.532.910.000
	Total	-	1.532.910.000

C.18 Aset Lain-Lain

Aset Lain-Lain Rp0,-

Saldo Aset Lain-lain 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah Rp0,- dan Rp5.623.522.824,- Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Rincian Lain-lain
Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi
(dalam Rp)

Saldo per 31 Desember 2025	5.623.522.824
Mutasi tambah:	
- reklasifikasi dari aset tetap (Henti guna)	
- Reklasifikasi dari aset tak Berwujud (Henti guna)	
Mutasi kurang:	
Pencatatan Barang yang Mau Dihapuskan	(5.623.522.824)
Saldo per 30 Juni 2026	-
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2026	
Nilai Buku per 30 Juni 2026	-

Terdapat mutasi pencatatan barang yang mau dihapuskan sebesar Rp5.623.522.824,- dengan rincian sebagai berikut:

- Penghapusan BMN sesuai SK Menteri Kesehatan RI Nomor HK.02.03/D.I/5153/2026 tanggal 23 Juni 2026 sebesar Rp2.679.921.008,- Db dalam jumlah tersebut terdapat penghapusan barang ekstrakomtabel sebesar Rp20.841.563,-.
- Penghapusan BMN sesuai SK Menteri Kesehatan RI Nomor HK.02.03/D.I/3039/2026 tanggal 17 April 2026 sebesar Rp2.743.048.379,-.
- Penghapusan BMN berupa Software Komputer sesuai SK Menteri Kesehatan RI Nomor HK.02.03/D.I/27/2026 tanggal 2 Januari 2026 sebesar Rp221.395.000,-.

C.19 Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

Akumulasi
penyusutan lainnya
sebesar
(Rp2.287.574.444,-)

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing (Rp2.287.574.444,-) dan (Rp7.799.767.459,-) . Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya
Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi
(dalam Rp)

Aset Lainnya	30 Juni 2026	31 Desember 2025	Kenaikan/ Penurunan
Aset Tak Berwujud	2.372.090.000	2.372.090.000	0
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	0	1.532.910.000	-1.532.910.000
Aset Lain-lain	0	5.623.522.824	-5.623.522.824
Jumlah	2.372.090.000	9.528.522.824	-7.156.432.824
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(2.287.574.444)	(7.799.767.459)	5.512.193.015
Jumlah Aset Lainnya Netto	84.515.556	1.728.755.365	-1.644.239.809

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi
Tahun 2025

(dalam Rp)

Aset Lainnya	Nilai Aset	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud	2.372.090.000	2.287.574.444	84.515.556
Software	1.976.940.000	1.976.940.000	-
Lisensi	395.150.000	310.634.444	84.515.556
Dana yang dibatasi Penggunaannya	-	-	-
Aset Lain-lain	-	-	-
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	-	-	-
Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	-	-	-
Jumlah Aset Lainnya	2.372.090.000	2.287.574.444	84.515.556

C.20 Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak ketiga sebesar Rp2.573.806.850,-

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp2.573.806.850,- dan Rp5.623.230.812,-. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada RS. Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga
Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi

(dalam Rp)

Akun	Uraian	30 Juni 2026	31 Desember 2025
	Belanja pegawai yang masih harus dibayar (212111)	2.573.806.850	-
1	Gaji PNS Juli 2026	2.131.141.303	
2	Gaji PPPK Juli 2026	442.665.547	
	Belanja Barang yang masih harus dibayar (212112)	-	11.910.000
3	Tagihan PDAM bulan Desember 2025		11.910.000
	Utang Kepada Pihak Ketiga BLU (212121)	-	5.611.320.812
4	Imbal Jasa Dokter Jaga bulan Desember 2025		56.450.000
5	Imbal Jasa Perawat Kontrol bulan Desember 2025		12.050.000
6	Imbal Jasa Pegawai Mitra bulan Desember 2025		105.600.000
7	Tunjangan Tetap Pejabat BLU bulan Desember 2025		16.896.000
8	Tagihan Pos Indonesia bulan Desember 2025		316.500
9	Tagihan Prodia bulan Desember 2025		2.449.500
10	Remunerasi Pegawai bulan Desember 2025		5.217.323.116
11	Remunerasi Dewan Pengawas bulan Desember 2025		41.475.696
12	Tagihan PMI bulan Desember 2025		158.760.000
	Jumlah Utang Kepada Pihak Ketiga	2.573.806.850	5.623.230.812

Utang yang belum ditagihkan sebesar Rp34.677.150,-

C.21 Utang yang Belum Ditagihkan

Utang yang belum diterima tagihannya per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp34.677.150,- dan Rp0,-. Utang yang belum diterima tagihannya merupakan utang akrual saat berita acara serah terima (BAST) dari pihak ketiga. Pengakuan utang

ini dicatat oleh satker di SAKTI dengan dokumen BAST. Rincian utang yang belum diterima tagihannya per 30 Juni 2026 sebagai berikut:

*Rincian Utang Yang Belum Diterima Tagihannya
Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi*

(dalam Rp)

Keterangan	30 Juni 2026
Belanja Langganan Telepon	1.145.640
Belanja Langganan Listrik	252.410
Belanja Langganan Air	18.699.100
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	14.580.000
Jumlah	34.677.150

C.22 Pendapatan Diterima di Muka

*Pendapatan Diterima
Dimuka sebesar
Rp117.073.303,-*

Nilai Pendapatan Diterima di Muka 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar Rp117.073.303,- dan Rp108.717.986,-. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa sewa bangunan yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun. Rincian Pendapatan Diterima di Muka dari pihak ketiga disajikan sebagai berikut:

*Rincian Pendapatan Diterima di Muka
Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi*

(dalam Rp)

No	No IKS	Penyewa	Objek Sewa	Nilai IKS	Periode	Sisa pendapatan sewa
1	HK.03.01/D.XLIII/684	Bank Nagari	Sewa Ruang Kantor	51.000.000	19/10/2024 s.d 18/10/2027	22.123.288
2	HK.03.01/D.XLIII/683	Bank Nagari	Penempatan Mesin ATM	105.000.000	19/10/2024 s.d 18/10/2027	45.547.945
3	HK,03,01/D,XLIII/104	Koperasi Karyawan Husada Raya	Sewa Lahan Koperasi	12.000.000	07/03/2025 s.d 06/03/2028	6.733.577
4	HK,03,01/D,XLIII/436	Koperasi Karyawan Husada Raya	Sewa Lahan Koperasi	9.000.000	01/03/2025 s.d 28/02/2028	4.997.260
5	HK.03,01/D.XLIII/517	Bank Mandiri	Penempatan Mesin ATM	50.000.000	02/01/2026 s.d 01/01/2028	37.671.233
	Saldo					117.073.303

*Uang muka dari
KPPN sebesar
Rp45.000.000*

C.23 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp45.000.000,- dan Rp.0,-. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara

Pengeluaran APBN pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

*Uang Muka Kerja dari KPPN
RS. Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi
(dalam Rp)*

Keterangan	30 Juni 2026	31 Desember 2025
UP Awal Tahun	45.000.000	-
TUP		-
Jumlah	45.000.000	-

C.24 Ekuitas

*Ekuitas sebesar
Rp310.033.779.382,-*

Ekuitas 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp310.033.779.382,- dan Rp323.097.026.466,- Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 PENDAPATAN OPERASIONAL

Pendapatan Operasional
Rp85.448.406.179,-

Jumlah Pendapatan operasional untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp85.448.406.179,- dan Rp85.076.653.917,-. Pendapatan tersebut terdiri dari:

*Rincian Pendapatan Operasional
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025*

(dalam Rp)

URAIAN	30 JUNI 2026	30 JUNI 2025	NAIK/TURUN (Rp)	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Alokasi APBN	24.811.070.420	24.477.359.740	333.710.680	1,36
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	59.738.298.742	60.071.999.885	(333.701.143)	(0,56)
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain	16.745.000	1.760.000	14.985.000	851,42
Pendapatan Hibah BLU	-	109.000.000	(109.000.000)	(100,00)
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	77.787.664	132.718	77.654.946	58.511,24
Pendapatan BLU Lainnya	804.504.353	416.401.574	388.102.779	93,20
Jumlah	85.448.406.179	85.076.653.917	371.752.262	0,44

Pendapatan Operasional 30 Juni 2026 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Pendapatan Alokasi APBN sebesar Rp24.811.070.420,- merupakan pendapatan yang berasal dari alokasi belanja APBN dengan rincian sebagai berikut:
 - Alokasi belanja pegawai sebesar Rp23.130.804.544,-
 - Alokasi belanja barang sebesar Rp1.680.265.876,-
- Pendapatan jasa dari masyarakat sebesar Rp59.738.298.742,- merupakan Pendapatan Operasional yang diperoleh dari:
 - Pendapatan Jasa Pelayanan Pasien RS sebesar Rp59.556.549.742,-
 - Pendapatan Diklat sebesar Rp120.474.000,-
 - Pendapatan Ambulance sebesar Rp41.595.000,-
 - Pendapatan Penelitian sebesar Rp19.680.000,-
- Pendapatan dari Jasa Layanan kepada entitas lain sebesar Rp16.745.000,- merupakan penerimaan dari Poltekes Padang sebesar Rp2.645.000,- dan Poltekes Riau sebesar Rp14.100.000,-.

4. Pendapatan hasil kerja sama BLU sebesar Rp77.787.664,- merupakan pendapatan yang terdiri dari:
 - a. Pendapatan fee kimia farma sebesar Rp8.379.939,-,-
 - b. Pendapatan IKS dengan RSUD Lubuk Sikaping sebesar Rp5.632.500,-
 - c. Pendapatan fee IKS Ambulance dengan PT. MPN sebesar Rp63.775.225,-
5. Pendapatan BLU lainnya sebesar Rp804.504.353,- terdiri dari:
 - a. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan/Jasa Giro sebesar Rp486.262.351,- berasal dari pendapatan jasa giro dan bunga deposito dari rekening operasional dan jasa giro bendahara penerimaan dan pengeluaran kas BLU.
 - b. Pendapatan lain-lain BLU sebesar Rp276.594.319,- dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Bulan	keterangan	Nominal
1	Januari	Pendapatan lain-lain (Kelebihan transfer)	Rp 901,00
		Pendapatan lain-lain (Kelebihan transfer)	Rp 600,00
		Pendapatan Kesling & k3rs	Rp 700.000,00
2	Februari	Pembayaran listrik Mini Market gedung kantor	Rp 486.000,00
		Pembayaran listrik Mini Market gedung vip	Rp 486.000,00
		Pengembalian remunerasi a/n welheda	Rp 3.000.000,00
		Denda keterlambatan pekerjaan (Internusa Dua Medika)	Rp 45.832.883,00
		Denda pekerjaan pengadaan renewal fortigate e catalog RSOMH Bukittinggi TA 2025	Rp 34.356.000,00
		Denda pekerjaan pengadaan fortigate e catalog RSOMH Bukittinggi TA 2025	Rp 23.646.000,00
3	Maret	Pendapatan lain-lain (Kelebihan transfer)	Rp 730,00
4	April	Angsuran Remunerasi	Rp 2.000.000,00
		Pendapatan Plabot Infus Ins Kesling	Rp 370.000,00
		Pendapatan lain-lain (Kelebihan transfer)	Rp 3,00
		Pendapatan lain-lain (Kelebihan transfer)	Rp 126,00
		Pendapatan Plabot Infus Ins Kesling	Rp 300.000,00
5	Mei	Pendapatan Plabot Infus Kesling	Rp 300.000,00
6	Juni	Pendapatan lain-lain (Kelebihan transfer)	Rp 190,00
		Pendapatan sewa listrik ATM Mandiri 02/01/2026 - 01/01/2028	Rp 18.264.000,00
		Pendapatan lain-lain (Kelebihan transfer)	Rp 886,00
7	Januari-Juni	Penginapan	Rp 146.850.000,00
TOTAL			Rp 276.594.319,00

- c. Pendapatan BLU lainnya dari sewa gedung yang dicatat secara akrual sebesar Rp41.647.683,- merupakan pencatatan akrual pendapatan sewa gedung dan bangunan dan lahan parkir tahun 2026

D.2 Beban Pegawai

Beban Pegawai
Rp56.599.622.021,-

Jumlah Beban Pegawai pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp56.599.622.021,- dan Rp46.883.971.565,- Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Terdapat kenaikan beban pegawai per 30 Juni 2026 dibandingkan 30 Juni 2025 sebesar Rp9.715.650.456,- atau sebesar 20.72%

Rincian Beban Pegawai 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025

(dalam Rp)

URAIAN JENIS BEBAN	30 JUNI 2026	30 JUNI 2025	NAIK/TURUN (RP)	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji Pokok PNS	14.823.586.100	15.180.200.200	-356.614.100	-2,35%
Beban Pembulatan Gaji PNS	185.347	194.220	-8.873	-4,57%
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	1.091.705.570	1.099.134.330	-7.428.760	-0,68%
Beban Tunj. Anak PNS	371.146.876	380.920.650	-9.773.774	100,00%
Beban Tunj. Struktural PNS	-		0	100,00%
Beban Tunj. Fungsional PNS	1.979.669.000	1.929.991.000	49.678.000	100,00%
Beban Tunj. PPh PNS	296.672.903	291.247.181	5.425.722	100,00%
Beban Tunj. Beras PNS	786.481.200	812.262.720	-25.781.520	100,00%
Beban Uang Makan PNS	1.473.957.000	1.352.066.000	121.891.000	100,00%
Beban Tunj. Kompensasi Kerja PNS	93.800.000	78.850.000	14.950.000	100,00%
Beban Tunj. Umum PNS	114.850.000	108.550.000	6.300.000	100,00%
Beban Uang Lembur	334.359.000	401.819.000	-67.460.000	200,00%
Belanja Gaji Pokok PPPK	3.070.762.925	1.741.565.521	1.329.197.404	400,00%
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	61.055	31.115	29.940	500,00%
Belanja Tunj. Suami/Istri PPPK	180.219.866	95.940.247	84.279.619	600,00%
Belanja Tunj. Anak PPPK	66.057.407	35.193.750	30.863.657	700,00%
Belanja Tunj. Fungsional PPPK	203.019.996	184.055.000	18.964.996	800,00%
Belanja Tunj. Beras PPPK	205.087.405	110.241.345	94.846.060	900,00%
Belanja Uang Makan PPPK	416.866.000	216.795.000	200.071.000	1000,00%
Belanja Tunj. Umum PPPK	74.748.744	0	74.748.744	1100,00%
Belanja Uang Lembur PPPK	121.375.000	66.872.000	54.503.000	1200,00%
Beban Gaji dan Tunjangan BLU	30.895.010.627	22.798.042.286	8.096.968.341	300,00%
TOTAL BEBAN PEGAWAI	56.599.622.021	46.883.971.565	9.715.650.456	20,72%

Kenaikan beban gaji tahun 2025 dibandingkan tahun 2024 disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut:

1. Adanya penambahan jumlah pegawai PPPK mulai oktober 2025 yang mempengaruhi beban pegawai (remunerasi dan gaji) .
2. Adanya penambahan jumlah pegawai CPNS mulai pertengahan tahun 2025.

D.3 Beban Persediaan

Beban Persediaan
Rp18.847.632.209,-

Jumlah Beban Persediaan 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp18.847.632.209,- dan Rp12.581.384.099,-. Beban Persediaan adalah konsumsi atas persediaan dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Persediaan 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025

(dalam Rp)

URAIAN JENIS BEBAN	30 JUNI 2026	30 JUNI 2025	NAIK/TURUN (RP)	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	2.477.545.435	2.097.442.034	380.103.401	18,12
Beban Persediaan Bahan Baku	50.003.104	30.880.134	19.122.970	61,93
Beban Persediaan Lainnya	16.320.083.670	10.453.061.931	5.867.021.739	56,13
Jumlah	18.847.632.209	12.581.384.099	6.266.248.110	49,81

Terdapat kenaikan beban persediaan 30 Juni 2026 dibandingkan 30 Juni 2025, hal ini dikarenakan adanya peningkatan volume pelayanan yang mempengaruhi peningkatan pendapatan layanan dan beban layanan seperti pemakaian BHP.

D.4 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa
Rp8.918.800.884,-

Jumlah Beban Barang dan Jasa 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp8.918.800.884,- dan Rp8.829.221.639,-. Beban Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Terdapat kenaikan beban barang dan jasa 30 Juni 2026 dibandingkan 30 Juni 2025 sebesar Rp89.579.245,- atau sebesar 1.01 persen. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025

(dalam Rp)

URAIAN JENIS BEBAN	30 JUNI 2026	30 JUNI 2025	NAIK (TURUN) RP	NAIK (TURUN) %
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	186.053.055	167.551.650	18.501.405	11,04
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	87.480.000	71.050.000	16.430.000	23,12
Beban Barang Operasional Lainnya	-	50.110.000	-50.110.000	(100,00)
Beban Langganan Listrik	750.290.151	735.963.690	14.326.461	1,95
Beban Langganan Telepon	16.687.403	17.356.636	-669.233	(3,86)
Beban Langganan Air	89.637.100	69.117.000	20.520.100	29,69
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	572.885.317	633.946.986	-61.061.669	(9,63)
Beban Barang BLU	86.646.000	53.424.521	33.221.479	62,18
Beban Jasa BLU	599.737.421	6.734.859.692	-6.135.122.271	(91,10)
Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	459.817.459	295.841.464	163.975.995	55,43
Beban Imbalan Kerja untuk Pekerja Profesional Kontrak - Nonremunerasi BLU	4.456.529.297	-	4.456.529.297	100,00
Beban Imbalan Kerja untuk Pekerja Melalui Mekanisme Alih Daya/Project Management Unit	1.613.037.681	-	1.613.037.681	100,00
Jumlah	8.918.800.884	8.829.221.639	89.579.245	1,01

D.5. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan
Rp1.060.756.184,-

Beban Pemeliharaan 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp1.060.756.184,- dan Rp1.663.012.718,-. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025

(dalam Rp)

URAIAN JENIS BEBAN	30 JUNI 2026	30 JUNI 2025	NAIK (TURUN) RP	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan BLU	231.313.660	880.367.851	-649.054.191	-73,73
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	656.640.247	680.636.207	-23.995.960	-3,53
Beban Persediaan suku cadang	172.802.277	102.008.660	70.793.617	69,40
Jumlah	1.060.756.184	1.663.012.718	-602.256.534	-36,21

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas
Rp211.354.833,-

Beban Perjalanan Dinas 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp211.354.833,- dan Rp160.097.227,-. Beban tersebut

adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Perjalanan Dinas
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025*

(dalam Rp)

URAIAN JENIS BEBAN	30 JUNI 2026	30 JUNI 2025	NAIK (TURUN) RP	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan BLU	211.354.833	160.097.227	51.257.606	32,02
Jumlah	211.354.833	160.097.227	51.257.606	32,02

D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

*Beban Penyusutan dan
Amortisasi Rp12.831.301.734,-*

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp12.831.301.734,- dan Rp11.843.099.823,-. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025*

(dalam Rp)

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	30 JUNI 2026	30 JUNI 2025	NAIK (TURUN) RP	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	11.619.259.295	10.043.788.630	1.575.470.665	15,69
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.181.287.883	1.605.329.972	(424.042.089)	(26,41)
Beban Penyusutan Jalan , Jembatan, Irigasi, dan Jaringan	16.830.112	16.830.112	-	-
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	13.924.444	1.572.915	12.351.529	785,26
Beban Amortisasi - Aset Tak Berwujud Lainnya	-	175.578.194	(175.578.194)	(100,00)
Jumlah Penyusutan	12.831.301.734	11.843.099.823	988.201.911	8,34

D.8 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

*Beban Penyisihan Piutang Tak
Tertagih (Rp137.298.654,-)*

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025

adalah masing-masing sebesar (Rp137.298.654,-) dan Rp9.725.617,- Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyisihan Piutang
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025*

(dalam Rp)

URAIAN JENIS BEBAN	30 JUNI 2026	30 JUNI 2025	NAIK (TURUN) RP	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang BLU Pelayanan Kesehatan	136.415.727	9.770.617	126.645.110	1.296
Beban Penyisihan Piutang dari Kegiatan non Operasional Lainnya BLU	882.927	(45.000)	927.927	(2.062)
Jumlah	137.298.654	9.725.617	127.573.037	1.311,72

D.9 Kegiatan Non Operasional

*Surplus/Defisit dari Kegiatan
Non Operasional
(Rp127.007.590,-)*

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 sebesar (Rp127.007.590,-) dan (Rp61.341.008,-) Rincian Defisit Dari Kegiatan Non Operasional 30 Juni 2026 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

*Rincian Kegiatan Non Operasional
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025*

(dalam Rp)

URAIAN	30 JUNI 2026	30 JUNI 2025	NAIK (TURUN) RP	NAIK (TURUN)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	125.241.450	826.000	124.415.450	15.062,40
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	97.405.365	47.956.334	49.449.031	103,11
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	37.089.743	13.560.750	23.528.993	173,51
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	191.933.418	27.771.424	164.161.994	591,12
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	-127.007.590	-61.341.008	-65.666.582	107,05

Rincian kegiatan non operasional sebagai berikut:

1. Pendapatan pelepasan aset non lancar sebesar Rp125.241.450,- merupakan pendapatan dari hasil pelelangan peralatan dan mesin kondisi rusak berat.

2. Beban pelepasan aset non lancar sebesar Rp97.405.365,- merupakan kerugian pelepasan aset dimana aset yang dilepas masih memiliki nilai buku.
3. Pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya sebesar Rp37.089.743,- merupakan pendapatan penyesuaian nilai persediaan sebagai akibat koreksi nilai dan koreksi jumlah persediaan.
4. Beban dari kegiatan non operasional lainnya sebesar Rp191.933.418,- terdiri dari:
 - a) Beban penyesuaian nilai persediaan sebesar Rp50.053.357,-
 - b) Beban persediaan rusak/usang sebesar Rp16.638.213,-
 - c) Penyetoran PNBPN oleh BLU ke kas negara sebesar Rp125.241.848,-.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 Ekuitas Awal

Ekuitas Awal
Rp.323.097.026.466,-

Nilai Ekuitas awal tanggal 01 Januari 2026 dan 01 Januari 2025 adalah sebesar Rp323.097.026.466,- dan Rp319.604.430.346,-.

E.2 Surplus (Defisit) LO

Surplus/Defisit LO
(Rp13.010.770.622,-)

Jumlah Surplus/Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebesar (Rp13.010.770.622,-) dan Rp3.044.800.221,-. Surplus LO merupakan selisih lebih antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3.1. Lain-lain

Lain-lain sebesar
(Rp52.476.462,-)

Lain-lain untuk periode yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 masing-masing sebesar (Rp52.476.462,-) dan Rp0,-. Koreksi lain-lain ini dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Semula	Nilai Seharusnya	Koreksi	Keterangan
Koreksi Pencatatan Piutang Pelayanan BPJS Klaim April Tahap III 2025	52.659.500	-	(52.659.500)	Sudah dibayarkan di bulan Oktober 2025
Koreksi Pencatatan Piutang Jasa Raharja Klaim Desember 2025 Anhar	50.000	-	(50.000)	Pemularasan Jenazah Tidak Ditanggung
Koreksi Pencatatan Piutang IKS BRILife Klaim Juni 2025	33.900	-	(33.900)	Koreksi Tarif
Koreksi Penyisihan Piutang	(266.938)	-	266.938	
Jumlah	52.476.462	-	(52.476.462)	

Ekuitas akhir sebesar
Rp310.033.779.382,-

E. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas akhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 sebesar Rp310.033.779.382,- dan Rp322.649.230.567,-.

F. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS

F.1. ARUS KAS MASUK DARI AKTIVITAS OPERASI

F.1.1. Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi

Arus masuk kas dari kegiatan operasional Rp97.491.733.960,-

Arus masuk kas dari kegiatan operasional Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 masing-masing sebesar Rp97.491.733.960,- dan Rp86.362.128.176,-. Terdapat kenaikan arus masuk kas masuk dari kegiatan operasional Semester I Tahun Anggaran 2026 dibandingkan Semester I TA 2025 sebesar Rp11.129.605.784,- atau sebesar 12.89 persen. Rincian arus masuk kas pada tahun 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 terdiri dari:

*Rincian Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025*

(dalam Rp)

URAIAN	30 JUNI 2026	30 JUNI 2025	NAIK (TURUN) RP	NAIK (TURUN) %
Pendapatan dari Alokasi APBN	24.811.070.420	24.477.359.740	333.710.680	1,36
Pendapatan dari Jasa Layanan dari Masyarakat	71.724.427.293	61.490.278.585	10.234.148.708	16,64
Pendapatan dari Jasa Layanan Kepada Entitas Lain	16.745.000	1.760.000	14.985.000	851,42
Pendapatan Hasil Kerja Sama	77.787.664	132.718	77.654.946	58.511,24
Pendapatan Usaha Lainnya	861.703.185	391.692.321	470.010.864	119,99
Pendapatan PNBPN Umum	398	904.812	(904.414)	(99,96)
Jumlah Arus Masuk Kas dari aktivitas Operasi	97.491.733.960	86.362.128.176	11.129.605.784	12,89

Adapun rincian arus masuk kas dari aktivitas operasi adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan Alokasi APBN sebesar Rp24.811.070.420,- merupakan pendapatan yang berasal dari alokasi belanja APBN dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Alokasi belanja pegawai sebesar Rp23.130.804.544,-
 - b. Alokasi belanja barang sebesar Rp1.680.265.876,-
2. Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit (424111) sebesar Rp71.724.427.293,- berasal dari pendapatan jasa pelayanan pada pasien, sewa *ambulance* dan pelayanan penunjang diklit. Dengan rincian sebagai berikut:
 - a) Pendapatan Jasa pelayanan pasien sebesar Rp71.556.308.293,-
 - b) Pendapatan pelayanan penunjang diklit sebesar Rp120.474.000,-
 - c) Pendapatan dari sewa ambulance sebesar Rp27.965.000,-

- d) Pendapatan dari pelayanan penunjang penelitian sebesar Rp19.680.000,-
3. Pendapatan dari Jasa Layanan kepada entitas lain sebesar Rp16.745.000,- dengan rincian sebagai berikut:
- a) Pendapatan dari Poltekkes Kemenkes Padang sebesar Rp2.645.000,-
- b) Penerimaan dari Poltekkes Kemenkes Riau sebesar Rp14.100.000,-
4. Pendapatan hasil kerjasama Lembaga/badan usaha (424312) sebesar Rp77.787.664,- merupakan pendapatan dengan rincian sebagai berikut:
- a) Pendapatan fee dari Kimia Farma sebesar Rp8.379.939,-
- b) Pendapatan fee tenaga medis dari RSUD Lubuk Sikaping sebesar Rp5.632.500,-
- c) Pendapatan dari kerja sama layanan Mobil Ambulance dengan PT. MPN sebesar Rp63.775.225,-.
5. Pendapatan usaha lainnya sebesar Rp861.703.185,- terdiri dari:
- a) Pendapatan Jasa Layanan Perbankan/Jasa Giro (424911) sebesar Rp528.382.608,- berasal dari pendapatan jasa giro dan bunga deposito dari rekening operasional bendahara penerimaan dan bendahara pengeluaran kas BLU.
- b) Pendapatan lain-lain BLU (424919) sebesar Rp276.594.319,- merupakan pendapatan dengan rincian pada tabel berikut:

No	Bulan	keterangan	Nominal
1	Januari	Pendapatan lain-lain (Kelebihan transfer)	Rp 901,00
		Pendapatan lain-lain (Kelebihan transfer)	Rp 600,00
		Pendapatan Kesling & k3rs	Rp 700.000,00
2	Februari	Pembayaran listrik Mini Market gedung kantor	Rp 486.000,00
		Pembayaran listrik Mini Market gedung vip	Rp 486.000,00
		Pengembalian remunerasi a/n welheda	Rp 3.000.000,00
		Denda keterlambatan pekerjaan (Internusa Dua Medika)	Rp 45.832.883,00
		Denda pekerjaan pengadaan renewal fortigate e catalog RSOMH Bukittinggi TA 2025	Rp 34.356.000,00
		Denda pekerjaan pengadaan fortigate e catalog RSOMH Bukittinggi TA 2025	Rp 23.646.000,00
3	Maret	Pendapatan lain-lain (Kelebihan transfer)	Rp 730,00
4	April	Angsuran Remunerasi	Rp 2.000.000,00
		Pendapatan Plabot Infus Ins Kesling	Rp 370.000,00
		Pendapatan lain-lain (Kelebihan transfer)	Rp 3,00
		Pendapatan lain-lain (Kelebihan transfer)	Rp 126,00
		Pendapatan Plabot Infus Ins Kesling	Rp 300.000,00
5	Mei	Pendapatan Plabot Infus Kesling	Rp 300.000,00
6	Juni	Pendapatan lain-lain (Kelebihan transfer)	Rp 190,00
		Pendapatan sewa listrik ATM Mandiri 02/01/2026 - 01/01/2028	Rp 18.264.000,00
		Pendapatan lain-lain (Kelebihan transfer)	Rp 886,00
7	Januari-Juni	Penginapan	Rp 146.850.000,00
TOTAL			Rp 276.594.319,00

- c) Pendapatan BLU lainnya dari sewa gedung (424922) sebesar Rp56.726.258,- merupakan penerimaan sewa lahan parkir sebesar Rp6.726.258,- dan penerimaan sewa lahan ATM Bank Mandiri sebesar Rp50.000.000,-.
6. Pendapatan PNPB umum sebesar Rp398,- merupakan Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang Lalu (425911).

F.1.2. Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi

Arus keluar kas dari aktivitas operasi 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 masing-masing sebesar Rp80.152.448.774,- dan Rp68.372.387.511,-. Rincian arus keluar kas dari aktivitas operasi 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 terdiri dari:

*Rincian Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025*

(dalam Rp)

URAIAN	30 JUNI 2026	30 JUNI 2025	NAIK (TURUN) Rp	NAIK (TURUN) %
Pembayaran Pegawai	59.382.953.510	48.920.214.163	10.462.739.347	21,39
Pembayaran Barang	5.546.255.418	317.341.650	5.228.913.768	1.647,72
Pembayaran Jasa	2.157.465.221	8.218.374.105	(6.060.908.884)	(73,75)
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	12.037.730.325	9.578.420.239	2.459.310.086	25,68
Pembayaran Pemeliharaan	231.313.660	880.367.851	(649.054.191)	(73,73)
Pembayaran Perjalanan Dinas	211.354.833	160.097.227	51.257.606	32,02
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	460.133.959	295.841.464	164.292.495	55,53
Penyetoran PNPB ke Kas Negara	125.241.848	1.730.812	123.511.036	7.136,02
Arus Kas Keluar dari aktivitas Operasi	80.152.448.774	68.372.387.511	11.780.061.263	17,23

Arus keluar kas dari aktivitas operasi
Rp80.152.448.774,-

Terdapat kenaikan arus keluar kas dari aktivitas operasi 30 Juni 2026 dibandingkan 30 Juni 2025 sebesar Rp11.780.061.263,- atau sebesar 17.23 persen.

Adapun rincian arus keluar kas dari aktivitas operasi adalah sebagai berikut:

1. Pembayaran pegawai 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 sebesar Rp59.382.953.510,- dan Rp48.920.214.163,- mengalami kenaikan sebesar Rp10.462.739.347,- atau 21.39% dengan rincian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Rincian Pembayaran Pegawai
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025**

(dalam Rp)

URAIAN	30 JUNI 2026	30 JUNI 2025	Kenaikan/Penurunan Rp.	Kenaikan/Penurunan %
Belanja Gaji Pokok PNS	13.190.557.300	13.492.789.100	-302.231.800	-2,24%
Belanja Pembulatan Gaji PNS	165.978	173.571	-7.593	-4,37%
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	971.822.400	976.688.170	-4.865.770	-0,50%
Belanja Tunj. Anak PNS	330.379.514	339.580.246	-9.200.732	-2,71%
Belanja Tunj. Fungsional PNS	1.761.833.000	1.718.972.000	42.861.000	2,49%
Belanja Tunj. PPh PNS	289.280.781	284.484.150	4.796.631	1,69%
Belanja Tunj. Beras PNS	700.011.720	722.317.080	-22.305.360	-3,09%
Belanja Uang Makan PNS	1.473.957.000	1.352.066.000	121.891.000	9,02%
Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	80.400.000	66.600.000	13.800.000	20,72%
Belanja Tunj. Umum PNS	102.505.000	95.840.000	6.665.000	6,95%
Belanja Uang Lembur	334.359.000	401.819.000	-67.460.000	-16,79%
Belanja Gaji Pokok PPPK	2.712.968.425	1.546.958.721	1.166.009.704	75,37%
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	54.530	28.147	26.383	93,73%
Belanja Tunj. Suami/Istri PPPK	159.056.356	85.107.687	73.948.669	86,89%
Belanja Tunj. Anak PPPK	58.342.415	31.267.854	27.074.561	86,59%
Belanja Tunj. Fungsional PPPK	180.229.996	163.545.000	16.684.996	10,20%
Belanja Tunj. Beras PPPK	181.116.385	97.929.945	83.186.440	84,94%
Belanja Uang Makan PPPK	416.866.000	216.795.000	200.071.000	92,29%
Belanja Tunj. Umum PPPK	65.523.744	-	65.523.744	100,00%
Belanja Uang Lembur PPPK	121.375.000	66.872.000	54.503.000	81,50%
Belanja Gaji dan Tunjangan BLU	36.252.148.966	27.260.380.492	8.991.768.474	32,98%
Total Pembayaran Pegawai	59.382.953.510	48.920.214.163	10.462.739.347	21,39%

Kenaikan pembayaran belanja pegawai TA 2025 dibandingkan TA 2025 disebabkan oleh:

- Adanya penambahan pegawai PPPK mulai Oktober tahun 2025.
- Kenaikan belanja gaji dan tunjangan BLU dikarenakan adanya penambahan pegawai CPNS dipertengahan tahun 2025.

2. Pembayaran Barang 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 sebesar Rp5.546.255.418,- dan Rp317.341.650,- terdapat kenaikan sebesar Rp5.228.913.768,- atau sebesar 1.647,72%. Rincian pembayaran barang dapat dilihat pada tabel berikut:

Rincian Pembayaran Barang
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025

(dalam Rp)

URAIAN JENIS BEBAN	30 JUNI 2026	30 JUNI 2025	Kenaikan/ Penurunan (Rp.)	Kenaikan/ Penurunan (%)
Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	186.053.055	167.551.650	18.501.405	11,04%
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	72.900.000	71.050.000	1.850.000	2,60%
Belanja Barang Operasional Lainnya		50.110.000	-50.110.000	-100,00%
Belanja Barang - BLU	86.646.000	28.630.000	58.016.000	202,64%
Belanja Imbalan Kerja untuk Pekerja Profesional Kontrak - Nonremunerasi BLU	3.587.618.682	-	3.587.618.682	100,00%
Belanja Imbalan Kerja untuk Pekerja Melalui Mekanisme Alih Daya/Project Management Unit	1.613.037.681	-	1.613.037.681	100,00%
Total Pembayaran Barang	5.546.255.418	317.341.650	5.228.913.768	1647,72%

3. Pembayaran Jasa 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 sebesar Rp2.157.465.221,- dan Rp8.218.374.105,- terdapat penurunan sebesar (Rp6.060.908.884,-) atau sebesar 73.75% salah satunya disebabkan adanya perubahan akun untuk pembayaran imbal jasa dokter IKS atau Mitra ditahun 2026. Rincian pembayaran jasa dapat dilihat pada tabel berikut:

Rincian Pembayaran Jasa
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025

(dalam Rp)

URAIAN JENIS BEBAN	30 JUNI 2026	30 JUNI 2025	Kenaikan/ Penurunan (Rp.)	Kenaikan/ Penurunan (%)
Belanja Langganan Listrik	750.037.741	735.963.690	14.074.051	1,91%
Belanja Langganan Telepon	15.541.763	16.041.236	-499.473	-3,11%
Belanja Langganan Air	82.848.000	86.212.500	-3.364.500	-3,90%
Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	572.885.317	513.946.987	58.938.330	100,00%
Belanja Jasa - BLU	736.152.400	6.866.209.692	-6.130.057.292	-89,28%
TOTAL PEMBAYARAN JASA	2.157.465.221	8.218.374.105	-6.060.908.884	-73,75%

4. Pembayaran barang menghasilkan persediaan 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 sebesar Rp12.037.730.325,- dan Rp9.578.420.239,- terdapat kenaikan sebesar Rp2.459.310.086,- atau sebesar 25.68%. Peningkatan belanja persediaan ini sebagai akibat peningkatan volume layanan pasien

ditahun 2026. Rincian pembayaran barang menghasilkan persediaan dapat dilihat pada tabel berikut:

*Rincian Pembayaran Barang yang Menghasilkan Persediaan
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025*

(dalam Rp)

URAIAN JENIS BEBAN	30 JUNI 2026	30 JUNI 2025	Kenaikan/ Penurunan (Rp.)	Kenaikan/ Penurunan (%)
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi		177.066.015	-177.066.015	-100,00%
Belanja Barang Persediaan Lainnya		999.583.991	-999.583.991	-100,00%
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	1.389.253.014	1.834.596.210	-445.343.196	-24,27%
Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan - BLU	155.300.100	42.198.315	113.101.785	268,02%
Belanja Barang Persediaan Lainnya - BLU	10.493.177.211	6.524.975.708	3.968.201.503	60,82%
TOTAL PEMBAYARAN BARANG YANG MENGHASILKAN PERSEDIAAN	12.037.730.325	9.578.420.239	2.459.310.086	25,68%

5. Pembayaran Pemeliharaan 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 sebesar Rp231.313.660,- dan Rp880.367.851,- terdapat penurunan sebesar Rp649.054.191,- atau sebesar 73,73%. Rincian pembayaran pemeliharaan dapat dilihat pada tabel berikut:

*Rincian Pembayaran Pemeliharaan
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025*

(dalam Rp)

URAIAN JENIS BEBAN	30 JUNI 2026	30 JUNI 2025	Kenaikan/ Penurunan (Rp.)	Kenaikan/ Penurunan (%)
Belanja Pemeliharaan - BLU	231.313.660	880.367.851	(649.054.191)	-73,73%
TOTAL PEMBAYARAN PEMELIHARAAN	231.313.660	880.367.851	(649.054.191)	-73,73%

6. Pembayaran Perjalanan Dinas 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 sebesar Rp211.354.833,- dan Rp160.097.227,- terdapat kenaikan sebesar Rp51.257.606,- atau sebesar 32,02%. Rincian pembayaran perjalanan dinas dapat dilihat pada tabel berikut:

*Rincian Pembayaran Perjalanan Dinas
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025*

(dalam Rp)

URAIAN JENIS BEBAN	30 JUNI 2026	30 JUNI 2025	Kenaikan/ Penurunan (Rp.)	Kenaikan/ Penurunan (%)
Belanja Perjalanan - BLU	211.354.833	160.097.227	51.257.606	100,00%
TOTAL PEMBAYARAN PERJALANAN DINAS	211.354.833	160.097.227	51.257.606	32,02%

7. Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 sebesar Rp460.133.959,- dan Rp295.841.464,- terdapat penurunan sebesar Rp164.292.495,- atau sebesar 55,53%. Rincian pembayaran barang dan jasa kekhususan BLU dapat dilihat pada tabel berikut:

*Rincian Beban Barang dan Jasa Kekhususan BLU
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025*

(dalam Rp)

URAIAN JENIS BEBAN	30 JUNI 2026	30 JUNI 2025	Kenaikan/ Penurunan (Rp.)	Kenaikan/ Penurunan (%)
Belanja Penyediaan Barang dan Jasa Kekhususan BLU	460.133.959	295.841.464	164.292.495	55,53%
TOTAL PEMBAYARAN BARANG DAN JASA KEKHUSUSAN BLU	460.133.959	295.841.464	164.292.495	55,53%

8. Penyetoran PNPB ke Kas Negara 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 sebesar Rp125.241.848,- dan Rp1.730.812,-. Rincian penyetoran PNPB ke Kas Negara dapat dilihat pada tabel berikut:

*Rincian Penyetoran PNPB ke Kas Negara
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025*

(dalam Rp)

URAIAN JENIS BEBAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024	Kenaikan/ Penurunan (Rp.)	Kenaikan/ Penurunan (%)
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang Lalu	398		398	100,00%
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	125.241.450	826.000	124.415.450	15062,40%
Penerimaan kembali persekot/uang muka gaji		904.812	(904.812)	100,00%
PNBP KE KAS NEGARA	125.241.848	1.730.812	123.511.036	7136,02%

F.2. ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

F.2.1. Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi

Arus masuk kas dari aktivitas investasi 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 masing-masing sebesar Rp125.241.450,- dan Rp826.000,-. Rincian arus kas masuk dari aktivitas investasi 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 sebagai berikut:

*Rincian Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025*

(dalam Rp)

URAIAN	30 JUNI 2026	30 JUNI 2025	NAIK/TURUN RP	NAIK/TURUN %
Penjualan Atas Peralatan dan Mesin	125.241.450	826.000	124.415.450	15062%
Jumlah Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi	125.241.450	826.000	124.415.450	15062%

Arus masuk kas dari aktivitas investasi
Rp125.241.450,-

Arus masuk kas dari aktivitas investasi per 30 Juni 2026 sebesar Rp125.241.450,- merupakan penerimaan dari lelang aset peratan dan mesin dalam kondisi rusak berat dengan rincian sebagai berikut:

1. Lelang paket bingkaran Bak Reservoir sesuai risalah lelang nomor19/03.02/2026-01 tanggal 27 Februari 2026 sebesar Rp14.800.000,-
2. Lelang 1 Paket yang terdiri dari 1 unit Mini Bus Innova V sesuai risalah lelang 21/03.02/2026-01 tanggal 6 Maret 2026 sebesar Rp69.741.450,-.
3. Lelang aset peralatan dan mesin yang terdiri dari 533 unit barang sesuai risalah lelang nomor48/03.02/2026-01 tanggal 27 April 2026 sebesar Rp40.700.000,-

F.2.2. Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi

Arus keluar kas dari aktivitas investasi
Rp5.660.765.684,-

Arus keluar kas dari aktivitas investasi 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 masing-masing sebesar Rp5.660.765.684,- dan Rp918.287.000,-. Rincian arus keluar kas dari aktivitas investasi 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 terdiri dari:

*Rincian Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025*

(dalam Rp)

URAIAN	30 JUNI 2026	30 JUNI 2025	NAIK (TURUN) RP	NAIK (TURUN) %
Perolehan atas peralatan dan mesin	660.765.684	918.287.000	(257.521.316)	(28,04)
Jumlah Arus Keluar Kas dari aktivitas investasi	660.765.684	918.287.000	(257.521.316)	(28,04)

Arus kas keluar investasi merupakan belanja modal peralatan dan mesin Semester I TA 2026 sebesar Rp5.660.765.684,- dengan rincian sebagai berikut:

Kode	Uraian	Rp
051	Pengadaan Alat Kesehatan Pelayanan Reguler-BLU	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	
	> E-Catalogue	2.533.443.284,00
051	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Informasi	
A	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Informasi	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	204.517.500,00
C	PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA RS	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	2.907.553.500,00
054	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran UPT Vertikal-BLU	
A	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran UPT Vertikal-BLU	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	
	> E-Catalogue	15.251.400,00
	Total	5.660.765.684,00

F.3. ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus Kas Dari Aktivitas
Pendanaan Rp 0

Tidak terdapat arus kas dari aktivitas pendanaan pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025.

F.4. ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS

Arus Kas Dari Aktivitas
Transitoris Rp 0

Tidak terdapat arus kas dari aktivitas transitoris pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025.

F.5. KENAIKAN/PENURUNAN KAS

Kenaikan/Penurunan Kas
Rp11.803.760.952,-

Kenaikan/penurunan kas untuk 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 sebesar Rp11.803.760.952,- dan Rp17.072.279.665,-. Rincian kenaikan/penurunan kas 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 sebagai berikut:

*Rincian Kenaikan/(Penurunan) Kas
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025*

(dalam Rp)

URAIAN	30 JUNI 2026	30 JUNI 2025	NAIK (TURUN) RP	NAIK (TURUN) %
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	17.339.285.186	17.989.740.665	(650.455.479)	(3,62)
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	(5.535.524.234)	(917.461.000)	(4.618.063.234)	503,35
Kenaikan/(Penurunan) Kas	11.803.760.952	17.072.279.665	(5.268.518.713)	(30,86)

Saldo Akhir Kas sebesar
Rp39.298.577.923,-

F.6. SALDO AKHIR KAS

Saldo akhir kas BLU untuk 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 sebesar Rp39.298.577.923,- dan Rp32.431.587.509,-. Terdapat kenaikan saldo kas 30 Juni 2026 sebesar Rp10.866.990.414,- atau sebesar 38.22 persen dibandingkan saldo akhir kas 30 Juni 2025. Rincian saldo akhir kas 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 sebagai berikut:

*Rincian Saldo Akhir Kas
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025*

(dalam Rp)

URAIAN	30 JUNI 2026	30 JUNI 2025	NAIK (TURUN) RP	NAIK (TURUN) %
Saldo Awal kas	27.494.816.971	15.359.307.844	12.135.509.127	79,01
Kenaikan/(Penurunan) Kas	11.803.760.952	17.072.279.665	(5.268.518.713)	(30,86)
Kas Lainnya dan Setara Kas			-	-
Saldo Akhir Kas	39.298.577.923	32.431.587.509	6.866.990.414	21,17

Rincian Saldo Akhir Kas
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025

(dalam Rp)

Jenis	30-Jun-26	30-Jun-25
Rincian Kas dan Bank BLU		
Kas Bendahara Penerima	1.383.327	45.000
Bendahara Penerima, Bank Nagari (0204.0101.00010-7)	885.363.015	1.152.010.632
Bendahara Penerima, Bank Mandiri (111.00.0564.636-5)	4.641.234.550	10.980.374.722
Bendahara Penerima, Bank BRI	212.594.687	210.327.793
Deposito Jangka Waktu 3 Bulan BSI	18.000.000.000	-
Deposito Jangka Waktu 3 Bulan BNI	10.000.000.000	-
Deposito Jangka Waktu 6 Bulan	-	4.000.000.000
Kas Bendahara Pengeluaran BLU	5.216.400	4.954.300
Bendahara Pengeluaran BLU, Bank Nagari (0204.0101.00149-5)	5.055.005.036	5.707.414.527
Bendahara Pengeluaran, Bank Mandiri (1110008666766)	235.746.356	127.652.917
Pendapatan belum pengesahan	(11.739.951.873)	(187.452.916)
Pajak yang belum disetor	-	(1.809.941.581)
Jasa giro belum disetor	(6.244.436)	(2.514.619)
Denda pengadaan belum disetor	(493.000)	
Premi BPJS dibayar di muka		9.479.380
Kuitansi belum pengesahan	11.616.803.600	11.880.780.305
UM belum pertanggungjawaban	391.920.314	358.457.118
Pembulatan	(52)	(70)
Total Kas dan Bank BLU	39.298.577.923	32.431.587.509

G. PENJELASAN ATAS POS-POS SALDO ANGGARAN LEBIH

G.1. SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL) BLU AWAL

Saldo anggaran lebih BLU awal Rp27.494.816.971,-

Saldo anggaran lebih BLU awal 1 Januari 2026 dan 1 Januari 2025 masing-masing sebesar Rp27.494.816.971,- dan Rp15.359.307.844,-.

G.2. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA)

Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran (SILPA/SIKPA) (Rp12.882.067.620,-)

Sisa kurang pembiayaan anggaran (SIKPA) 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 masing-masing sebesar (Rp12.882.067.620,-) dan (Rp7.403.349.263,-). Terdapat penurunan sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran (SILPA/SIKPA) sebesar Rp5.478.718.357,- atau sebesar 74 persen.

Rincian Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA)
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025

(dalam Rp)

URAIAN	30 JUNI 2026	30 JUNI 2025	NAIK (TURUN) RP	NAIK (TURUN) %
Realisasi Penerimaan	72.805.904.990	61.885.594.436	10.920.310.554	17,65
Realisasi Belanja	85.687.972.610	69.288.943.699	16.399.028.911	23,67
Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran (SILPA/SIKPA)	(12.882.067.620)	(7.403.349.263)	(5.478.718.357)	74,00

G.3. Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN

Penyesuaian transaksi BLU dengan BUN Rp24.685.828.572,-

Penyesuaian transaksi BLU dengan BUN 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 masing-masing sebesar Rp24.685.828.572,- dan Rp24.475.628.928,-.

Rincian Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025

(dalam Rp)

URAIAN	30 JUNI 2026	30 JUNI 2025	NAIK (TURUN) RP	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Alokasi APBN	24.811.070.420	24.477.359.740	333.710.680	1,36
Penyetoran PNPB ke Kas Negara	(125.241.848)	(1.730.812)	(123.511.036)	7.136,02
Penyesuaian transaksi BLU dengan BUN	24.685.828.572	24.475.628.928	210.199.644	0,86

1. Pendapatan Alokasi APBN sebesar Rp24.811.070.420,- merupakan pendapatan yang berasal dari alokasi belanja APBN dengan rincian sebagai berikut:
 - a) Alokasi belanja pegawai sebesar Rp23.130.804.544,-
 - b) Alokasi belanja barang sebesar Rp1.680.265.876,-

2. Penyetoran PNBPN ke kas negara sebesar Rp125.241.848,-terdiri dari:
 - a) Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin (lelang aset kondisi rusak berat) sebesar Rp125.241.450,-.
 - b) Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu sebesar Rp398,-.

G.4. Sisa Lebih/kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA) Setelah Penyesuaian

Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran (SILPA/SIKPA) Rp11.803.760.952,-

Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran (SILPA/SIKPA) 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp11.803.760.952,- dan (Rp17.072.279.665,-). Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran (SILPA/SIKPA) merupakan penjumlahan sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran pendapatan alokasi APBN, dan Penyetoran PNBPN ke kas Negara.

*Selisih lebih/kurang pembiayaan anggaran (SILPA/SIKPA)
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025*

(dalam Rp)

URAIAN	30 JUNI 2026	30 JUNI 2025	NAIK (TURUN) RP	NAIK (TURUN) %
Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran	(12.882.067.620)	(7.403.349.263)	(5.478.718.357)	74%
Penyesuaian transaksi BLU dengan BUN	24.685.828.572	24.475.628.928	210.199.644	1%
Selisih lebih/kurang pembiayaan anggaran	11.803.760.952	17.072.279.665	(5.268.518.713)	-31%

Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir Rp39.298.577.923,-

G.5. Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir

Saldo Anggaran Lebih (SAL) BLU Akhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 masing-masing sebesar Rp39.298.577.923,- dan Rp32.431.587.509,-.

*Rincian Saldo Anggaran Lebih Akhir
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025*

(dalam Rp)

RINCIAN	30 JUNI 2026	30 JUNI 2025	NAIK/TURUN RP	NAIK/TURUN %
Saldo Akhir Kas pada BLU	39.298.577.923	28.431.587.509	10.866.990.414	38,22
Investasi Jangka Pendek	-	4.000.000.000	(4.000.000.000)	100,00
JUMLAH RINCIAN SALDO	39.298.577.923	32.431.587.509	6.866.990.414	21,17

VIII. PENGUNGKAPAN LAINNYA

Adapun hal-hal lainnya yang perlu diungkapkan sebagai berikut:

1. Terdapat pagu minus anggaran belanja pegawai pada akun 511611, 511619, 511621, 511625, 511633 (belanja pegawai PPPK), atas pagu minus tersebut akan di tindak lanjuti dengan melakukan revisi anggaran pada bulan agustus 2026.
2. Terdapat pendapatan penyesuaian nilai persediaan sebesar Rp37.089.743,- sebagai akibat koreksi nilai dan koreksi jumlah persediaan.
3. Terdapat beban penyesuaian nilai persediaan sebesar Rp50.053.357,- sebagai akibat koreksi nilai dan koreksi jumlah persediaan.
4. Terdapat persediaan barang rusak per 30 Juni 2026 dengan rincian sebagai berikut:

KODE	U R A I A N	KUANTITAS	RUPIAH PER 30-06-2026
1010203001	Suku Cadang Alat Kedokteran Umum	1.252	32.767.056
400055	Mask Rebrething 8120 Alkes	1.250	26.200
400125	Guedel Airway 000 (ALK)	2	8.528
1010203004	Suku Cadang Alat Kedokteran Bedah	1	121.000
000296	Nald SH NH 18 Alkes	1	121.000
1010301014	Barang Cetakan	5	304.150
000050	Resep Mata dr. Hesti	2	60.500
000057	Resep mata dr. Hesti Marlinda, Sp.M, Sp.M	3	61.050
1010401001	Obat Cair (Persediaan Lainnya)	1.863	57.607.318
000175	CENDO CONVER 2% 0,6ML MINIDOSE TETES MATA,	4	13.299
000279	Comafusin Hepar Inf	3	88.000
000292	Cendo Catarlent 15 ML Obat Umum	2	30.594
000309	Meylon 8,4 % 2.5 MI BPJS	6	6.750
000533	CEFOTAXIME SODIUM 1G SERBUK INJEKSI	16	4.198
000574	ATROPINE SULFATE 0,25MG/ML INJEKSI	10	4.567
000606	Epinephrin Inj II	11	3.702
000688	Ceftazidim 1 GR Inj Apotik R.Jalan Umum	1	12.052
000728	DEXTROSE 40% INJEKSI,	16	6.999
000794	Cefoperazon Sulbactam 1 Gr Inj	12	8.313
000828	OBH Syr	3	4.795
000867	DEXAMETHASONE 5MG/ML INJEKSI ,	100	1.776
000972	DOPAMINE 40MG/ML INJEKSI ,	2	4.070
001015	Asam Traneksamat 500 MG 5ML Apotik R.Jalan Umum	9	2.972
001085	ATROPINE SULFATE 0,25MG/ML INJEKSI ,	135	3.778
001194	AMINOPHYLLINE 24MG/ML INJEKSI	4	6.900
001194	AMINOPHYLLINE 24MG/ML INJEKSI	8	7.770
001368	Amoxicillin Syrup I BPJS	1	3.510
001493	Homatro 2 % Apotik R.Jalan	8	36.316
001507	Fargoxin Inj Apotik R.Jalan	13	27.750
001621	Asam Sulfosalisilat 20% KIT (I)	1	740.370
001654	CENDO CARPINE 2% 0,6ML MINIDOSE TETES MATA	7	19.855

KODE	U R A I A N	KUANTITAS	RUPIAH PER 30-06-2026
001698	Phytomenadion Inj Apotik R. Jalan	56	3.819
001709	Lodomer Drop RAWAT JALAN	1	35.520
001714	DOBUTAMINE 50MG/ML INJEKSI	54	12.150
001724	C. Tobroson Bpjs	5	29.667
001773	AMIODARONE 50MG/ML INJEKSI	1	7.637
001790	C. Timol 0,25% Irna B	3	30.470
001838	NICARDIPINE INJEKSI APOTIK IRNA C	60	14.047
001838	NICARDIPINE INJEKSI APOTIK IRNA C	60	14.047
001843	Tranexamic Acid 500 Mg Inj III	79	2.400
001858	CEFOPERAZONE SULBACTAM 500MG/500MG SERBUK	18	22.505
001879	CEFOPERAZONE SODIUM 1G SERBUK INJEKSI	1	2.251
001886	CALCIUM GLUCONATE 100MG/ML INJEKSI	9	11.550
001924	Epinefrin Inj (II) BPJS	36	1.590
001954	Herbeser Inj BPJS	1	165.188
001976	C. Timolol 0,5 BPJS	26	49.292
001994	FARGOXIN INJ BPJS	1	63.270
001994	FARGOXIN INJ BPJS	4	63.270
002010	KA-EN MG3 500ML INFUS	3	15.158
002018	C. Xitrol 3,5 EO Salep BPJS	4	36.700
002032	KIDMIN 200ML INFUS	37	60.791
002040	Esomeprazol Inj Obat BPJS	5	7.788
002065	C. Carpine 2% 5 ML (Obat BPJS)	5	19.437
002065	C. Carpine 2% 5 ML (Obat BPJS)	10	19.437
002067	C. Tropin MD (Obat BPJS)	3	11.509
002082	NOREPINEPHRINE 1MG/ML INJEKSI	37	9.000
002101	C. Carpine 2% 5 ML BPJS (III)	20	17.670
002102	C. Floxa BPJS (II)	1	24.878
002130	Pethidine inj BPJS	1	13.300
002140	Phytomenadion 10mg Tab BPJS	185	781
002145	C. LFX 0.6ml BPJS	2	70.587
002147	C. Protagenta MD BPJS	4	37.033
002147	C. Protagenta MD BPJS	1	37.033
002153	CENDO GLAOPEN 0,6ML MINIDOSE TETES MATA,	7	92.325
002177	Ezulin Insulin	4	89.799
002199	Nov omix Flexpen Obat BPJS	5	112.000
002215	Amiodaron inj 150 mg BPJS	6	6.118
002223	Fouchet 100 ml KIT	1	550.500
002226	2A 500ML INFUS,	19	9.055
002232	Dynamiker SARS -CoV-2 Ag Rapid test	1	477.300
002251	SD Bioline Dengue Duo (NS1 Ag+Ab Combo) I	1	1.593.642
002305	Abon BZO (Benzodiazepine) Device	1	568.320
002306	ABON COC (Cocain) Device I	1	532.800
002321	Oxytosin Injeksi BPJS II	1	3.297
002330	Lugol 100 ml (KIT)	1	147.630
002330	Lugol 100 ml (KIT)	1	147.630
002331	Benedict (KIT)	4	111.000
002331	Benedict (KIT)	2	111.000
002334	SD Bioline Dengue Duo 25T (KIT)	1	1.472.228
002346	TQM Chol (Carbachol Intraocular Solution USP) (ALK)	20	61.050

KODE	U R A I A N	KUANTITAS	RUPIAH PER 30-06-2026
002347	Dextrose 10% II (BPJS)	16	7.264
002347	Dextrose 10% II (BPJS)	61	7.264
002360	VIVENA 9 INJEKSI	36	79.920
002392	Cobas - C.f.a.s I	1	1.843.155
002414	Albumin Gen. 2	1	441.225
002440	Integra - Iron I	1	712.620
002453	Novellmycin 1 g inj	10	66.045
002478	Gelafusal Infus 500 ml III (BPJS)	3	166.500
002486	Barium Chlorida 10% 100 ml II (KIT)	2	147.630
002486	Barium Chlorida 10% 100 ml II (KIT)	1	147.630
002491	Immersion Oil 100 ml I (KIT)	1	1.165.500
002498	Forixtra 0,5 ml (BPJS)	15	207.500
002506	Sanmol Infus II (BPJS)	3	24.973
002514	CLINOLEIC 20% 250ML INFUS	6	183.000
002514	CLINOLEIC 20% 250ML INFUS	3	183.000
002524	Integra - Calcium	1	879.120
002532	MIDAZOLAM 1MG/ML INJEKSI 5ML	6	9.490
002612	Octenic Spray 250 ml I	64	74.925
002624	Octadin spray 50 ml	4	52.725
002689	Prontosan solution round 350 ml	3	120.990
002689	Prontosan solution round 350 ml	2	120.990
002690	Morfin 10 mg injeksi	130	34.359
002691	Morfin 10 mhg Injeksi (II)	210	34.360
002694	METOCLOPRAMIDE 5MG/ML INJEKSI	28	2.494
002782	Abon MET (Methamphetamin) Device III	2	421.800
002782	Abon MET (Methamphetamin) Device III	1	421.800
002928	NICARDIPINE 1MG/ML INJEKSI	20	12.099
002951	IRON SUCROSE 20MG/ML INJEKSI	2	20.535
002954	UMARONE 125MG/ML INJEKSI	4	172.660
002971	SOLVINEX INJ	44	26.806
002998	SINOVIAL PREFILLED	1	180.000
1010401002	Obat Padat (Persediaan Lainnya)	16.367	83.589.416
000014	DIGOXIN 0,25MG TABLET	1.613	104
000014	DIGOXIN 0,25MG TABLET	511	104
000075	Kaltrofen Supp BPJS	5	11.000
000075	Kaltrofen Supp BPJS	40	11.000
000076	Oralit BPJS	100	280
000151	Asam Borak Kristal Obat	2	84.500
000212	DIGOXIN 0,25MG TABLET,	74	130
000286	ASAM MEFENAMAT 500MG TABLET	73	155
000415	Antihemoroid Supp	10	3.413
000469	Hystolan Tab 20 MG	50	4.950
000469	Hystolan Tab 20 MG	50	4.950
000504	CITAZ 100MG TABLET,	250	6.882
000504	CITAZ 100MG TABLET,	150	6.882

KODE	U R A I A N	KUANTITAS	RUPIAH PER 30-06-2026
000517	ISONIAZID 100MG TABLET ,	11	179
000773	PREDNISON 5MG TABLET ,	100	106
000867	Piracetam 1200 MG Apotik IRNA B	398	710
000885	Spironolacton 100 Mg Apotik IRNA B	763	815
000910	HALOPERIDOL 1,5MG TABLET,	140	148
001052	Pyrantel 125 Mg BPJS	144	322
001169	Simvastatin 10 MG Apotik IRNA B	150	140
001169	Simvastatin 10 MG Apotik IRNA B	700	140
001272	CEFIXIME 100MG KAPSUL ,	55	593
001272	CEFIXIME 100MG KAPSUL ,	3	593
001317	ACARBOSE 100MG TABLET,	35	850
001330	RAMIPRIL 5MG TABLET	45	146
001330	RAMIPRIL 5MG TABLET	588	171
001379	Lorazepam 0,5 mg	4	404
001426	VALSARTAN 80MG TABLET ,	63	450
001438	Acarbose 100 Mg Tab Apotik Irna A	50	858
001442	AMBROXOL 30MG TABLET	30	202
001479	GLIQUIDONE 30MG TABLET	10	1.100
001643	Cotrimoxazol 480 MG Apotik R.Jalan	10	239
001666	Gliseril Guakolat 100 MG Apotik R.Jalan	38	90
001869	Haloperidol 0,5 MG Apotik R. Jalan	8	113
001961	ASAM FOLAT 1MG TABLET	324	63
001973	Fenofibrate 100 Kaps Apotik IRNA C	10	555
001998	CEFIXIME 200MG KAPSUL	639	1.088
002018	ACARBOSE 50MG TABLET	73	787
002435	PHENOBARBITAL TAB BPJS1	85	222
002526	GLIQUIDON 30 MG TAB BPJS	61	1.050
002547	BISACODIL TAB 5 MG IRNA A	170	168
002587	Glauset BPJS	56	3.355
002631	CLOTAIRE 90MG TABLET	43	6.660
002632	CEPEZET 100MG TABLET.	1.758	520
002693	CONCOR 1,25MG TABLET	35	2.029
002813	Digoxin 0,25 MG (I) BPJS	100	124
002830	Spironolacton 100 mg (I) BPJS	450	530
002830	Spironolacton 100 mg (I) BPJS	500	530
002830	Spironolacton 100 mg (I) BPJS	150	530
002867	Molasma 2,5 MG (II) BPJS	20	155
002876	Isosorbid Dinitrate 5 MG Tab (I) BPJS	24	88
002890	RAMIPRIL 2.5MG TABLET	66	252
002890	RAMIPRIL 2.5MG TABLET	237	264
002891	Relaxon BPJS	156	631
002908	PETHIDIN INJ BPJS	47	13.300
002912	METOCLOPRAMIDE 10MG TABLET	78	123
003001	CLOZAPINE 100MG TABLET.	358	1.197
003005	Spirolacton 100 mg BPJS	8	880

KODE	U R A I A N	KUANTITAS	RUPIAH PER 30-06-2026
003021	Pramifrol 0,75 Mg Obat BPJS	473	8.991
003027	Acarbose 50mg Tab BPJS	50	600
003058	Verapamil 80 Mg Tab BPJS (III)	16	465
003107	DUTASTERIDE 0,5MG KAPSUL	15	4.928
003126	Nutribag Alkes BPJS	12	4.879
003126	Nutribag Alkes BPJS	13	4.879
003126	Nutribag Alkes BPJS	37	4.879
003167	Barium Chlorida 10% 100 ml	2	146.300
003199	Double Self Adhesive 3 Line Label With H2O2 Indicator	3	4.565.000
003215	Slang Suction Dewasa Size 14 Alkes	5	4.551
003229	Stomach Tube 16 FR Terumo Alkes BPJS	31	13.370
003248	LOPERAMIDE 2MG TABLET	3	83
003248	LOPERAMIDE 2MG TABLET	50	205
003248	LOPERAMIDE 2MG TABLET	150	204
003354	OI Nutri Line	47	7.700
003354	OI Nutri Line	23	7.700
003369	Naspro (acetosal 100mg) tablet BPJS	23	217
003369	Naspro (acetosal 100mg) tablet BPJS	465	217
003407	Pen Needle V Alkes BPJS	4	999
003431	Sput 1 CC Tuberculin III	7	1.566
003431	Sput 1 CC Tuberculin III	20	1.566
003470	Injection Plug (Alkes)	12	586
003477	PSIDII KAPSUL.	169	5.769
003538	Hi- Flow Star Adult M (ALK)	25	484.058
003539	Hi- Flow Star Adult L (ALK)	25	484.058
003541	Hi- Flow Star System Kit (ALK)	15	788.118
003559	Three Way IV	34	11.535
003574	Slang Suction 10 (Alkes)	3	3.284
003637	Colchisine tab BPJS	22	1.099
003663	Zonegran (Zonisamid) 100 mg tab	635	6.111
003698	Framycetin sulfat BPJS	3	10.778
003708	LMA Supreme SU Size 4 (ALK)	1	410.000
003734	Condom Catheter	1	3.596
003760	FOLEY CATHETER NO 16 VI	26	24.483
003872	Syringe ABG Preset 3 22Gx1 II (KIT)	1	1.110.000
003938	Plasma External Tape 19 mm x 50 m	2	888.000
004022	ERBE NESSY Plate 70, split, 72 cm2, cable 3 m	2	123.876
004026	GD-Micro Tube EDTA K3 0,5 ml I	1	245.000
004026	GD-Micro Tube EDTA K3 0,5 ml I	1	245.000
004077	Benedict 100 ML 3	2	111.000
004139	ROSUVASTATIN 10MG TABLET,	946	721
004167	TABLET TAMBAH DARAH	242	249
004203	Transfusi Set / Blood ADM Set ALK VIII	31	16.074
004354	Stomach Tube 18 FR Terumo Alkes BPJS II	4	13.371
004355	GP-Red Cap, Plain 3 ml (KIT) I	1	188.922
004356	FONDAPARINUX SODIUM 2,5MG/0,5ML INJEKSI	2	190.000

KODE	U R A I A N	KUANTITAS	RUPIAH PER 30-06-2026
004487	SITAGLIPTIN 100MG TABLET	81	3.800
004543	Endotracheal Tube 4,5	2	16.600
004581	(Uro)Folley Silicon Cath 170605 no 14 I	4	202.852
004582	(Uro)Folley Silicon Cath 170605 no 14 II	5	202.853
004788	NOSPIRINAL 80MG TABLET	771	466
004949	(Uro)Folley Catheter 2-way no 14 I	9	26.640
005088	(Uro)Folley Catheter 2-way no 12 II	3	27.750
005089	(Uro)Folley Catheter 2-way no 14 II	10	27.750
005289	DEXKETOPROFEN 25MG TABLET	1	10.989
005290	EUFORIS 2MG TABLET	94	7.645
005315	CARBAZOCHROME SODIUM 5MG INJEKSI	10	9.924
005501	Xpert MTB/RIF Ultra II	1	1.920.944
1010401004	Obat Serbuk/Tepung (Persediaan Lainnya)	4	492.856
000002	Seretide Disk 250 (BPJS)	2	132.692
000016	Seretide 500 mg	1	146.442
000029	BEROTEC 100MCG AEROSOL ,	1	81.030
1010401999	Obat Lainnya (Persediaan Lainnya)	296	47.684.439
000161	C.Conver 2% 15 ML BPJS	10	12.090
000233	Amoniak Liquid Obat	2	91.000
001028	Certovix Trio Paed S 513	1	530.324
001289	CENDO GLAOPEN 0,6ML MINIDOSE TETES MATA	10	92.326
001289	CENDO GLAOPEN 0,6ML MINIDOSE TETES MATA	3	92.326
001558	FOLEY CATHETER 3 WAY NO 22 I	2	12.100
002005	Termometer Aksila Alk	15	55.000
002194	Inci Film 45X55 cm alk	30	172.180
002224	Reinforced Endotracheal 6.5	1	142.140
002224	Reinforced Endotracheal 6.5	22	142.140
002229	Mask Anaestesi 5	2	32.858
002235	Reinforced Endotracheal 5.5 ALK	1	142.131
002236	Reinforced Endotracheal 6.0 ALK	9	142.140
002259	Equispon Tampan	10	347.871
002263	Nedle 18 G Agani	2	165.000
002353	C Lentikular 0,6 ML TM BPJS	5	34.015
002353	C Lentikular 0,6 ML TM BPJS	6	34.015
002381	Oralit (I) BPJS	35	269
002526	Feeding Tube 5 BPJS	10	12.099
002555	Swissfold HD PW 19 ALK	1	470.250
002559	Skin Marker ALK	20	38.500
002674	TQM Blue ALK	10	60.500
002676	Amonium Oxalat 1 Kg Kit	1	2.024.000
002761	FOLEY CATHETER NO 6	4	50.300
002839	Endotracheal Tube No. 3,5 (ALK)	1	19.580
002840	Endotracheal Tube No. 4 (ALK)	2	19.580
002844	Endotracheal Tube No. 6 (ALK)	2	19.580
002847	Gypsona 3 (3,5 m x 7,5 cm) ALK	10	29.103
002848	Gypsona 4 (3,5 m x 10 cm) ALK	4	40.755

KODE	U R A I A N	KUANTITAS	RUPIAH PER 30-06-2026
002848	Gypsona 4 (3,5 m x 10 cm) ALK	4	40.755
002884	Advantime 3 0 (1 2 Taper 18 mm 70 cm) ALK	32	90.750
002956	Vent Monitoring 2 Water Trap 1,6 m ALK	8	434.500
002974	Romsons Oxy Lock (Masker Ventury) ALK	5	71.630
003028	Face Mask NIV L Alkes	8	1.190.200
003029	Face Mask NIV M Alkes	8	1.190.200
1010301001	Alat Tulis	12	236.280
000032	Spidol Snowman Gold Marker	12	19.690
1010306010	Batu Baterai	4	30.800
000019	baterai AAA	4	7.700

5. Terdapat persediaan slow moving di gudang umum per 30 Juni 2026 sebesar Rp144.642.223,- dengan rincian sebagai berikut:

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	H. Satuan	Total Harga	TERAKHIR DI AMPRAH	KETERANGAN
A	Barang Cetakan					
1	Code Stroke	1 Rim	Rp 1.100.000	Rp 1.100.000	08/08/2024	
2	Kartu stok barang gizi 1/2 folio (pendek)	500 lembar	Rp 660	Rp 330.000	07/06/2022	
		250 lembar	Rp 1.089	Rp 272.250		
3	Permintaan diet HCU	18 buku	Rp 7.700	Rp 138.600	11/08/2023	
4	Blanko permintaan kultur	1 rim	Rp 412.500	Rp 412.500		Sejak masuk belum pernah di amprah (23-03-2021)
5	Resep IGD	11 buku	Rp 44.000	Rp 484.000	09/10/2023	
		20	Rp 55.000	Rp 1.100.000		
6	Lembar Assesment Rehab Medik	20 buku	Rp 104.500	Rp 2.090.000	08/06/2023	
7	Surat Keterangan Meninggal	43 buku	Rp 60.500	Rp 2.601.500	09/10/2023	
8	Surat Keterangan Pulang Paksa	5 Buku	Rp 6.105	Rp 30.525	25/08/2021	
9	Surat Keterangan Dirawat	24 Buku	Rp 48.400	Rp 1.161.600	22/06/2022	
10	Surat Keterangan Sakit	3 Buku	Rp 59.940	Rp 179.820	14/08/2024	
11	Surat Keterangan Tidak Buta Warna	2 Buku	Rp 462.000	Rp 924.000	19/05/2021	
12	Diet VIP	12 Buku	Rp 36.630	Rp 439.560	13/09/2023	
		5	Rp 24.420	Rp 122.100		
13	Surat Keterangan Kesehatan	10 Buku	Rp 46.200	Rp 462.000	11/08/2023	
14	Amprah Gudang Umum	50 Buku	Rp 38.500	Rp 1.925.000	08/11/2023	
		2	Rp 44.000	Rp 88.000		
15	Resep Mata Dr. Irawadi	2 Buku	Rp 60.500	Rp 121.000	10/03/2022	
		3	Rp 61.050	Rp 183.150		
16	Permintaan Bahan Makanan Gizi Kering	14 Buku	Rp 26.862	Rp 376.068	14/05/2024	
17	Blanko Permintaan Bahan Makanan Basah Gizi	10 Buku	Rp 155.400	Rp 1.554.000	10/11/2025	
		7	Rp 64.900	Rp 454.300		
18	Surat Perintah Rawat Jalan Ambulance	48 Buku	Rp 7.700	Rp 369.600	25/02/2025	
19	Kop Surat RSOMH Kuarto	2 Rim	Rp 499.500	Rp 999.000	22/05/2024	
20	Blanko Permintaan Perbaikan IPS	2 Buku	Rp 55.000	Rp 110.000	17/12/2024	
		5	Rp 120.000	Rp 600.000		

NO	NAMA BARANG	JUMLAH		H. Satuan		Total Harga	TERAKHIR DI AMPRAH	KETERANGAN
B.	Alat Tulis Kantor							
1	Kertas faximile	28	rol	Rp	16.940	Rp 474.320	30/06/2018	
	Kertas Stensil	6	Pak	Rp	27.500	Rp 165.000	17/11/2023	
	Kertas Grafik	28	Meter	Rp	4.235	Rp 118.580	31/12/2019	
	Kertas Perkamen (Plano)	5	kodi	Rp	18.700	Rp 93.500	13/11/2023	
	Kertas Label Stiker Barcode labor	40	rol	Rp	29.137	Rp 1.165.480	12/09/2023	
	Ribbon barcode labor	1	Unit	Rp	62.437	Rp 62.437	09/08/2023	
		1		Rp	62.438	Rp 62.438		
2	Catridge 126 A hitam	2	buah	Rp	1.387.500	Rp 2.775.000		Sejak masuk belum pernah di amprah (02-05-2023)
3	Catridge 126 A kuning	2	buah	Rp	1.387.500	Rp 2.775.000		Sejak masuk belum pernah di amprah (02-05-2023)
4	Catridge 126 A biru	2	buah	Rp	1.387.500	Rp 2.775.000		Sejak masuk belum pernah di amprah (02-05-2023)
5	Catridge 126 A Magenta	2	buah	Rp	1.387.500	Rp 2.775.000		Sejak masuk belum pernah di amprah (02-05-2023)
	Catridge 811	1	buah	Rp	273.900	Rp 273.900	16/04/2025	
	Catridge Canon 810	1	buah	Rp	273.900	Rp 273.900	16/04/2025	
6	Catridge HP 680 tricolor	3	buah	Rp	165.000	Rp 495.000	17/12/2021	
7	Catridge HP 680 hitam	8	buah	Rp	165.000	Rp 1.320.000	17/12/2021	
9	Toner fotocopy canon HPS-66 hitam	1	buah	Rp	3.191.200	Rp 3.191.200	10/02/2023	
		1		Rp	2.053.500	Rp 2.053.500		
10	Toner fotocopy canon HPS-66 biru	1	buah	Rp	2.608.500	Rp 2.608.500	07/07/2022	
		1		Rp	2.930.400	Rp 2.930.400		
11	Toner fotocopy canon HPS-66 kuning	1	buah	Rp	2.608.500	Rp 2.608.500	07/07/2022	
		1		Rp	2.775.000	Rp 2.775.000		
12	Toner fotocopy canon HPS-66 magenta	1	buah	Rp	2.608.500	Rp 2.608.500	07/07/2022	
		1		Rp	2.930.400	Rp 2.930.400	14/11/2023	
	Toner Catridge Fotocopy Epson BK	2	buah	Rp	1.942.500	Rp 3.885.000		
	Toner Catridge Fotocopy Epson C	2	buah	Rp	3.163.500	Rp 6.327.000		
	Toner Catridge Fotocopy Epson Y	2	buah	Rp	3.163.500	Rp 6.327.000		
	Toner Catridge Fotocopy Epson M	2	buah	Rp	3.163.500	Rp 6.327.000		
	Toner Catridge Fuji Xerox M	3	buah	Rp	825.000	Rp 2.475.000	16/05/2024	
	Toner Catridge Fuji Xerox Y	2	buah	Rp	825.000	Rp 1.650.000	17/02/2025	
	Toner Catridge Fuji Xerox C	3	buah	Rp	777.000	Rp 2.331.000	16/05/2024	
	Toner Catridge Fuji Xerox BK	28	buah	Rp	971.200	Rp 27.193.600	20/12/2024	
	Fuji Xerox Drum Cartridge	1	Buah	Rp	2.774.950	Rp 2.774.950	20/08/2024	
	Developer SC 2020/SC 2022 Y	1	buah	Rp	2.566.875	Rp 2.566.875	15/08/2023	
		1		Rp	3.191.225	Rp 3.191.225		
	Developer SC 2020/SC 2022 M	1	buah	Rp	2.566.875	Rp 2.566.875	15/08/2023	
		1		Rp	3.191.225	Rp 3.191.225		
	Developer SC 2020/SC 2022 C	1	buah	Rp	2.566.875	Rp 2.566.875	15/08/2023	
		1		Rp	3.191.225	Rp 3.191.225		
	Developer SC 2020/SC 2022 BK	1	buah	Rp	2.566.875	Rp 2.566.875	15/08/2023	
		1		Rp	3.191.245	Rp 3.191.245		
	Catridge HP 12A	7	buah	Rp	327.250	Rp 2.290.750	10/06/2024	
		4		Rp	178.750	Rp 715.000		
	Catridge HP 85 A (Original)	1	buah	Rp	624.375	Rp 624.375	18/03/2024	
		10		Rp	275.000	Rp 2.750.000		
Jumlah Total				Rp	144.642.223			

IX. LAMPIRAN DAN DAFTAR

NERACA PERCOBAAN - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER JUNI 2026
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024

KEMENTERIAN KESEHATAN

UNIT ORGANISASI : 04

DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN LANJUTAN

WILAYAH/PROVINSI : 0800

SUMATERA BARAT

SATUAN KERJA : 257847

RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI

Tgl Data 20/07/26 10:18 AM

Tgl. Cetak 20/07/2026 10:27 AM

lap_blu_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	60,876,902,190
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	72,680,663,142	0
3.0	424111	Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	0	71,724,427,293
3.0	424312	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	0	77,787,664
3.0	424411	Pendapatan dari Alokasi APBN	0	24,821,216,628
3.1	424411	Pengembalian Pendapatan dari Alokasi APBN	10,146,208	0
3.0	424421	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga	0	19,937,000
3.1	424421	Pengembalian Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga	3,192,000	0
3.0	424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	0	528,382,608
3.0	424919	Pendapatan Lain-lain BLU	0	276,594,319
3.0	424922	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	0	56,726,258
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	125,241,450
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	398
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	13,190,557,300	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	167,292	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	1,314
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	971,822,400	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	330,379,514	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	1,762,233,000	0
3.1	511124	Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS	0	400,000
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	296,805,675	0
3.1	511125	Pengembalian Belanja Tunj. PPh PNS	0	7,524,894
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	700,011,720	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	1,473,957,000	0
3.0	511134	Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	80,400,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	104,725,000	0
3.1	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	2,220,000
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	2,712,968,425	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	54,530	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	159,056,356	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	58,342,415	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	180,229,996	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	181,116,385	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	416,866,000	0
3.0	511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	65,523,744	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	334,359,000	0
3.0	512212	Belanja Uang Lembur PPPK	121,375,000	0

yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NERACA PERCOBAAN - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER JUNI 2026
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024	KEMENTERIAN KESEHATAN
UNIT ORGANISASI : 04	DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN LANJUTAN
WILAYAH/PROVINSI : 0800	SUMATERA BARAT
SATUAN KERJA : 257847	RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI

Tgl Data 20/07/26 10:18 AM

Tgl. Cetak 20/07/2026 10:27 AM

lap_blu_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	186,053,055	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	72,900,000	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	750,037,741	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	15,541,763	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	82,848,000	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	572,885,317	0
3.0	525111	Belanja Gaji dan Tunjangan	36,252,148,966	0
3.0	525112	Belanja Barang	86,646,000	0
3.0	525113	Belanja Jasa	736,152,400	0
3.0	525114	Belanja Pemeliharaan	231,313,660	0
3.0	525115	Belanja Perjalanan	211,354,833	0
3.0	525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	460,133,959	0
3.0	525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	1,389,253,014	0
3.0	525123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan - BLU	155,300,100	0
3.0	525129	Belanja Barang Persediaan Lainnya - BLU	10,493,177,211	0
3.0	525172	Belanja Imbalan Kerja untuk Pekerja Profesional Kontrak - Nonremunerasi BLU	3,587,618,682	0
3.0	525177	Belanja Imbalan Kerja untuk Pekerja Melalui Mekanisme Alih Daya/Project Management Unit	1,613,037,681	0
3.0	537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	5,660,765,684	0
3.0	596511	Penyetoran PNBPN oleh BLU ke Kas Negara	125,241,848	0
JUMLAH			158,517,362,016	158,517,362,016

NERACA PERCOBAAN - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER JUNI 2026
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024

KEMENTERIAN KESEHATAN

UNIT ORGANISASI : 04

DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN LANJUTAN

WILAYAH/PROVINSI : 0800

SUMATERA BARAT

SATUAN KERJA : 257847

RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI

Tgl Data 20/07/26 10:10 AM

Tgl. Cetak 20/07/2026 10:27 AM

lap_blu_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	45,000,000	0
0.0	111821	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	0	0
0.0	111911	Kas dan Bank - BLU	39,298,577,923	0
0.0	111914	Kas dan Bank BLU Belum Disahkan	0	8,107,886,280
0.0	114112	Belanja barang yang dibayar di muka (prepaid)	23,287,671	0
0.0	115711	Piutang BLU Pelayanan Kesehatan	350,484,425	0
0.0	115891	Piutang BLU Lainnya dari Kegiatan Non Operasional	0	0
0.0	116611	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang BLU Pelayanan Kesehatan	0	53,198,616
0.0	116791	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Non Operasional Lainnya BLU	0	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	746,572,676	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	627,779,175	0
0.0	117114	Suku Cadang	669,031,121	0
0.0	117131	Bahan Baku	63,842,815	0
0.0	117199	Persediaan Lainnya	3,337,572,490	0
0.0	117911	Persediaan yang belum diregister	0	0
0.0	131111	Tanah	133,343,572,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	254,253,772,944	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	117,957,107,147	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	1,259,925,000	0
0.0	134113	Jaringan	1,873,429,372	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	620,611,334	0
0.0	136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	1,262,550,637	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	204,901,687,424
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	27,587,310,500
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	1,259,925,000
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	1,090,704,447
0.0	137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	12,583,334
0.0	139111	Aset Tetap yang Belum Diregister	0	0
0.0	156311	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi	0	0
0.0	162151	Software	1,976,940,000	0
0.0	162161	Lisensi	395,150,000	0
0.0	163141	Dana di Rekening Penampungan - BLU	0	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	0	0
0.0	166113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	0	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	0
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	1,976,940,000
0.0	169316	Akumulasi Amortisasi Lisensi	0	310,634,444
0.0	169318	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	0

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)

NERACA PERCOBAAN - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER JUNI 2026
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024

KEMENTERIAN KESEHATAN

UNIT ORGANISASI : 04

DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN LANJUTAN

WILAYAH/PROVINSI : 0800

SUMATERA BARAT

SATUAN KERJA : 257847

RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI

Tgl Data 20/07/26 10:10 AM

Tgl. Cetak 20/07/2026 10:27 AM

lap_blu_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
		digunakan dalam Operasional Pemerintahan		
0.0	212111	Belanja pegawai yang masih harus dibayar	0	2,573,806,850
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	0
0.0	212121	Utang kepada Pihak Ketiga BLU	0	0
0.0	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	0	0
0.0	218111	Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	0	34,677,150
0.0	219211	Pendapatan Sewa Diterima di Muka	0	117,073,303
0.0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	45,000,000
0.0	391111	Ekuitas	0	323,097,026,466
0.0	391119	Koreksi Lainnya	52,476,462	0
3.0	424111	Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	0	59,738,298,742
3.0	424312	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	0	77,787,664
3.0	424411	Pendapatan dari Alokasi APBN	0	24,821,216,628
3.1	424411	Pendapatan dari Alokasi APBN	10,146,208	0
3.0	424421	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga	0	16,745,000
3.0	424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	0	486,262,351
3.0	424919	Pendapatan Lain-lain BLU	0	276,594,319
3.0	424922	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	0	41,647,683
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	125,241,450
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	398
3.0	491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0	0
3.0	491511	Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0	37,089,345
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	14,823,586,100	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	186,661	0
3.1	511119	Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	0	1,314
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	1,091,705,570	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	371,146,876	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	1,980,069,000	0
3.1	511124	Pengembalian Beban Tunj. Fungsional PNS	0	400,000
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	304,197,797	0
3.1	511125	Pengembalian Beban Tunj. PPh PNS	0	7,524,894
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	786,481,200	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	1,473,957,000	0
3.0	511134	Beban Tunj. Kompensasi Kerja PNS	93,800,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	117,070,000	0
3.1	511151	Pengembalian Beban Tunjangan Umum PNS	0	2,220,000
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	3,070,762,925	0
3.0	511619	Beban Pembiayaan Gaji PPPK	61,055	0

yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NERACA PERCOBAAN - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER JUNI 2026
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024

KEMENTERIAN KESEHATAN

UNIT ORGANISASI : 04

DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN LANJUTAN

WILAYAH/PROVINSI : 0800

SUMATERA BARAT

SATUAN KERJA : 257847

RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI

Tgl Data 20/07/26 10:10 AM

Tgl. Cetak 20/07/2026 10:27 AM

lap_blu_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	180,219,866	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	66,057,407	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	203,019,996	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	205,087,405	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	416,866,000	0
3.0	511633	Beban Tunjangan Umum PPPK	74,748,744	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	334,359,000	0
3.0	512212	Beban Uang Lembur PPPK	121,375,000	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	186,053,055	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	87,480,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	750,290,151	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	16,687,403	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	89,637,100	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	572,885,317	0
3.0	525111	Beban Gaji dan Tunjangan	30,895,010,627	0
3.0	525112	Beban Barang	86,646,000	0
3.0	525113	Beban Jasa	599,737,421	0
3.0	525114	Beban Pemeliharaan	231,313,660	0
3.0	525115	Beban Perjalanan	211,354,833	0
3.0	525119	Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	459,817,459	0
3.0	525172	Beban Imbalan Kerja untuk Pekerja Profesional Kontrak - Nonremunerasi BLU	4,456,529,297	0
3.0	525177	Beban Imbalan Kerja untuk Pekerja Melalui Mekanisme Alih Daya/Project Management Unit	1,613,037,681	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	11,619,259,295	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1,181,287,883	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	16,830,112	0
3.0	592116	Beban Amortisasi Lisensi	13,924,444	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	2,477,545,435	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	656,640,247	0
3.0	593114	Beban Persediaan suku cadang	172,802,277	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	50,003,104	0
3.0	593149	Beban persediaan lainnya	16,320,083,670	0
3.0	593311	Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	50,053,357	0
3.0	594611	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang BLU Pelayanan Kesehatan	0	136,415,727
3.0	594791	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Non Operasional Lainnya BLU	0	882,927
3.0	596111	Beban Pelepasan Aset	97,405,365	0
3.0	596121	Beban Persediaan Rusak/Usang	16,638,213	0
3.0	596511	Penyetoran PNPB oleh BLU ke Kas Negara	125,241,848	0

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NERACA PERCOBAAN - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
PER JUNI 2026
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024	KEMENTERIAN KESEHATAN
UNIT ORGANISASI : 04	DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN LANJUTAN
WILAYAH/PROVINSI : 0800	SUMATERA BARAT
SATUAN KERJA : 257847	RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI

Tgl Data 20/07/26 10:10 AM

Tgl. Cetak 20/07/2026 10:27 AM

lap_blu_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
JUMLAH			656,936,782,256	656,936,782,256

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024 **KEMENTERIAN KESEHATAN**
ESELON I : 04 **DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN LANJUTAN**
WILAYAH/PROVINSI : 0800 **SUMATERA BARAT**
SATUAN KERJA : 257847 **RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI**

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 20/07/26 10:27 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4241	Pendapatan Jasa Layanan Umum					
424111	Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	154,297,000,000	71,724,427,293	0	71,724,427,293	46.48
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4241	154,297,000,000	71,724,427,293	0	71,724,427,293	46.48
4243	Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU					
424312	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	100,000,000	77,787,664	0	77,787,664	77.79
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4243	100,000,000	77,787,664	0	77,787,664	77.79
4244	Pendapatan Dari Alokasi APBN					
424421	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah	0	19,937,000	3,192,000	16,745,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4244	0	19,937,000	3,192,000	16,745,000	
4249	Pendapatan BLU Lainnya					
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	1,750,000,000	528,382,608	0	528,382,608	30.19
424919	Pendapatan Lain-lain BLU	700,000,000	276,594,319	0	276,594,319	39.51
424922	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	70,000,000	56,726,258	0	56,726,258	81.04
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4249	2,520,000,000	861,703,185	0	861,703,185	34.19
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan					
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	125,241,450	0	125,241,450	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	0	125,241,450	0	125,241,450	
4259	Pendapatan Lain-Lain					
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	398	0	398	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	398	0	398	
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	156,917,000,000	72,809,096,990	3,192,000	72,805,904,990	46.4

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024 KEMENTERIAN KESEHATAN
ESELON I : 04 DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN LANJUTAN
WILAYAH/PROVINSI : 0800 SUMATERA BARAT
SATUAN KERJA : 257847 RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 20/07/26 10:27 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
	JUMLAH PENDAPATAN	156,917,000,000	72,809,096,990	3,192,000	72,805,904,990	46.4

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
MENURUT SUMBER DANA / JENIS BELANJA / AKUN
S.D BULAN JUNI 2026

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024
SATUAN KERJA : 257847

KEMENTERIAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI

Kode Lap : LRA.B.S.1
 Tanggal : 20/07/26 10:27 AM
 Halaman : 1
 Prg ID : lap_lra_sd_jb_akun_satker_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
01	RUPIAH MURNI							
51	BELANJA PEGAWAI							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	27,695,047,000	27,695,047,000	13,190,557,300	0	13,190,557,300	47.63	14,504,489,700
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	321,000	321,000	167,292	1,314	165,978	51.71	155,022
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1,709,256,000	1,709,256,000	971,822,400	0	971,822,400	56.86	737,433,600
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	630,078,000	630,078,000	330,379,514	0	330,379,514	52.43	299,698,486
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	35,280,000	35,280,000	0	0	0	0	35,280,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	3,007,586,000	3,007,586,000	1,762,233,000	400,000	1,761,833,000	58.58	1,245,753,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	317,996,000	317,996,000	296,805,675	7,524,894	289,280,781	90.97	28,715,219
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	1,285,079,000	1,285,079,000	700,011,720	0	700,011,720	54.47	585,067,280
511129	Belanja Uang Makan PNS	3,949,169,000	3,949,169,000	1,473,957,000	0	1,473,957,000	37.32	2,475,212,000
511134	Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	167,150,000	167,150,000	80,400,000	0	80,400,000	48.1	86,750,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	204,290,000	204,290,000	104,725,000	2,220,000	102,505,000	50.18	101,785,000
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	2,710,816,000	2,710,816,000	2,712,968,425	0	2,712,968,425	100.08	(2,152,425)
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	45,000	45,000	54,530	0	54,530	121.18	(9,530)
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	149,980,000	149,980,000	159,056,356	0	159,056,356	106.05	(9,076,356)
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	61,605,000	61,605,000	58,342,415	0	58,342,415	94.7	3,262,585
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	286,605,000	286,605,000	180,229,996	0	180,229,996	62.88	106,375,004
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	173,307,000	173,307,000	181,116,385	0	181,116,385	104.51	(7,809,385)
511628	Belanja Uang Makan PPPK	705,865,000	705,865,000	416,866,000	0	416,866,000	59.06	288,999,000
511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	11,550,000	11,550,000	65,523,744	0	65,523,744	567.31	(53,973,744)
512211	Belanja Uang Lembur	1,282,320,000	1,282,320,000	334,359,000	0	334,359,000	26.07	947,961,000
512212	Belanja Uang Lembur PPPK	191,736,000	191,736,000	121,375,000	0	121,375,000	63.3	70,361,000
	JUMLAH BELANJA PEGAWAI	44,575,081,000	44,575,081,000	23,140,950,752	10,146,208	23,130,804,544	51.91	21,444,276,456
52	BELANJA BARANG							
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	231,839,000	191,543,000	186,053,055	0	186,053,055	97.13	5,489,945
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	144,000,000	149,520,000	72,900,000	0	72,900,000	48.76	76,620,000
522111	Belanja Langganan Listrik	1,800,000,000	1,800,000,000	750,037,741	0	750,037,741	41.67	1,049,962,259
522112	Belanja Langganan Telepon	576,000,000	576,000,000	15,541,763	0	15,541,763	2.7	560,458,237
522113	Belanja Langganan Air	356,760,000	356,760,000	82,848,000	0	82,848,000	23.22	273,912,000
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	2,400,000,000	2,400,000,000	572,885,317	0	572,885,317	23.87	1,827,114,683
	JUMLAH BELANJA BARANG	5,508,599,000	5,473,823,000	1,680,265,876	0	1,680,265,876	30.7	3,793,557,124
	JUMLAH RUPIAH MURNI	50,083,680,000	50,048,904,000	24,821,216,628	10,146,208	24,811,070,420	49.59	25,237,833,580
06	BADAN LAYANAN UMUM							
52	BELANJA BARANG							
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan	71,166,800,000	65,166,800,000	36,252,148,966	0	36,252,148,966	55.63	28,914,651,034
525112	Belanja Barang	510,850,000	507,600,000	86,646,000	0	86,646,000	17.07	420,954,000
525113	Belanja Jasa	918,832,000	3,621,111,000	736,152,400	0	736,152,400	20.01	2,942,961,600
525114	Belanja Pemeliharaan	1,232,821,000	12,162,313,660	231,313,660	0	231,313,660	1.9	11,930,999,340

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
MENURUT SUMBER DANA / JENIS BELANJA / AKUN
S.D BULAN JUNI 2026

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024
SATUAN KERJA : 257847

KEMENTERIAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 20/07/26 10:27 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_sd_jb_akun_satker_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
525115	Belanja Perjalanan	948,468,000	948,468,000	211,354,833	0	211,354,833	22.28	737,113,167
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	9,287,655,000	8,983,484,000	460,133,959	0	460,133,959	5.12	8,523,350,041
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	7,815,699,000	7,436,849,000	1,389,253,014	0	1,389,253,014	18.68	6,047,595,986
525123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan - BLU	500,033,000	718,033,000	155,300,100	0	155,300,100	21.63	562,732,900
525129	Belanja Barang Persediaan Lainnya - BLU	27,183,263,000	26,056,752,000	10,493,177,211	0	10,493,177,211	40.27	15,563,574,789
525172	Belanja Imbalan Kerja untuk Pekerja Profesional Kontrak - Nonremunerasi BLU	0	6,000,000,000	3,587,618,682	0	3,587,618,682	59.79	2,412,381,318
525177	Belanja Imbalan Kerja untuk Pekerja Melalui Mekanisme Alih Daya/Project Management Unit	0	5,412,944,000	1,613,037,681	0	1,613,037,681	29.8	3,799,906,319
	JUMLAH BELANJA BARANG	139,048,922,000	137,072,357,000	55,216,136,506	0	55,216,136,506	40.28	81,856,220,494
53	BELANJA MODAL							
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	13,781,764,000	14,908,329,000	5,660,765,684	0	5,660,765,684	37.97	9,247,563,316
537115	Belanja Modal Lainnya - BLU	0	850,000,000	0	0	0	0	850,000,000
	JUMLAH BELANJA MODAL	13,781,764,000	15,758,329,000	5,660,765,684	0	5,660,765,684	35.92	10,097,563,316
	JUMLAH BADAN LAYANAN UMUM	152,830,686,000	152,830,686,000	60,876,902,190	0	60,876,902,190	39.83	91,953,783,810
	TOTAL	202,914,366,000	202,879,590,000	85,698,118,818	10,146,208	85,687,972,610	42.24	117,191,617,390